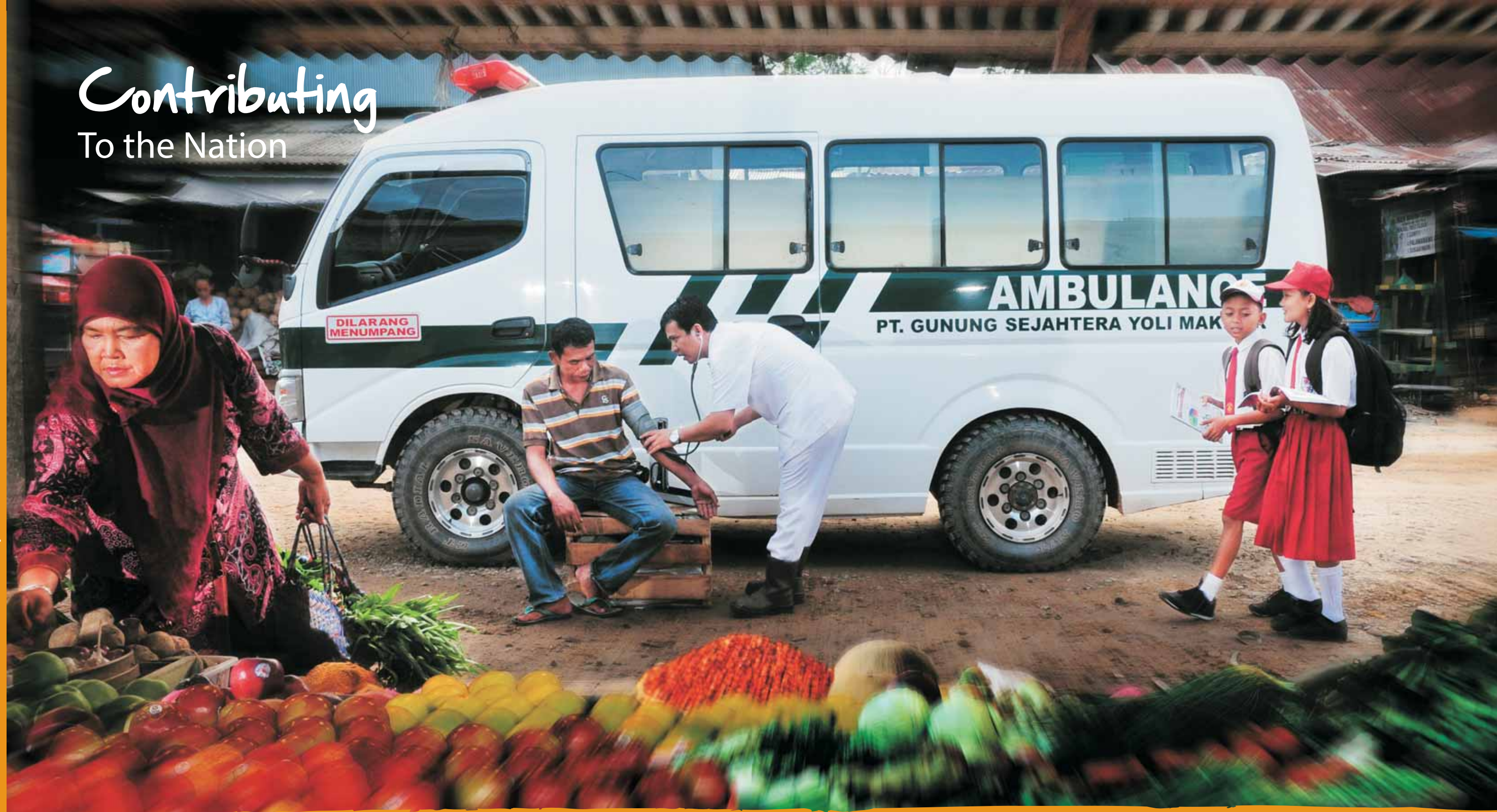


Contributing To the Nation



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia
Phone : (62-21) 4616555 (hunting) Fax : (62-21) 4616682, 89
Email : investor@astra-agro.co.id Website : www.astra-agro.co.id

Laporan Tahunan 2012 Annual Report



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



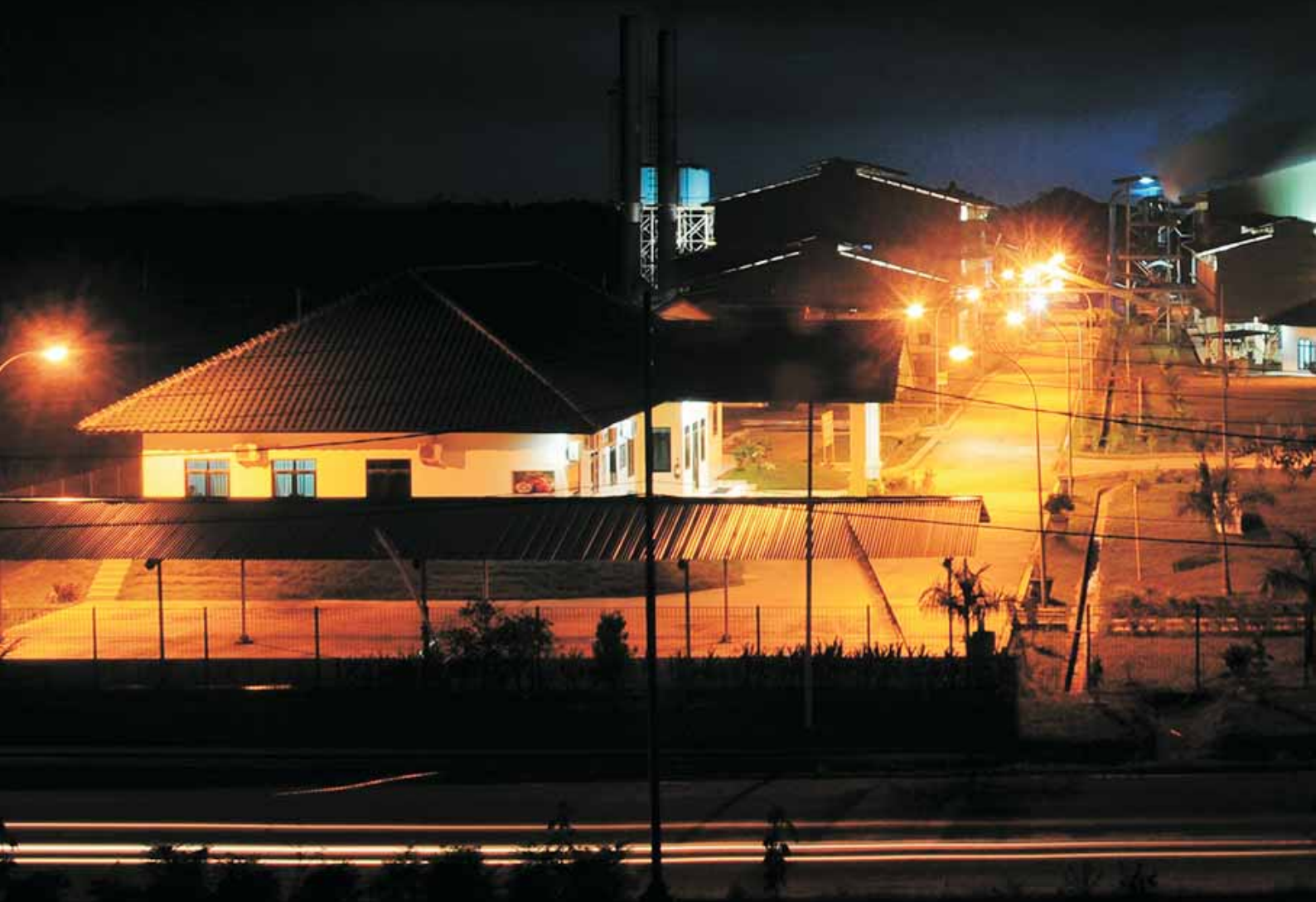
DAFTAR ISI Contents

3	VISI DAN MISI Vision and Mission
5	SEKILAS TENTANG ASTRA AGRO LESTARI Astra Agro Lestari in Brief
7	PENGHARGAAN 2012 2012 List of Awards
9	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights
12	INFORMASI SAHAM Stock Highlights
17	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners
23	LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors
31	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
42	INFORMASI OPERASIONAL Operational Information
43	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
59	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social and Environmental Responsibility
79	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis
85	LAPORAN KOMITE AUDIT Audit Committee Report
86	PROFIL KOMITE AUDIT Audit Committee Profile
88	LAPORAN KEUANGAN Financial Report
i	INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information
iii	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
ix	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
xiii	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
xiv	ENTITAS ANAK Subsidiaries

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

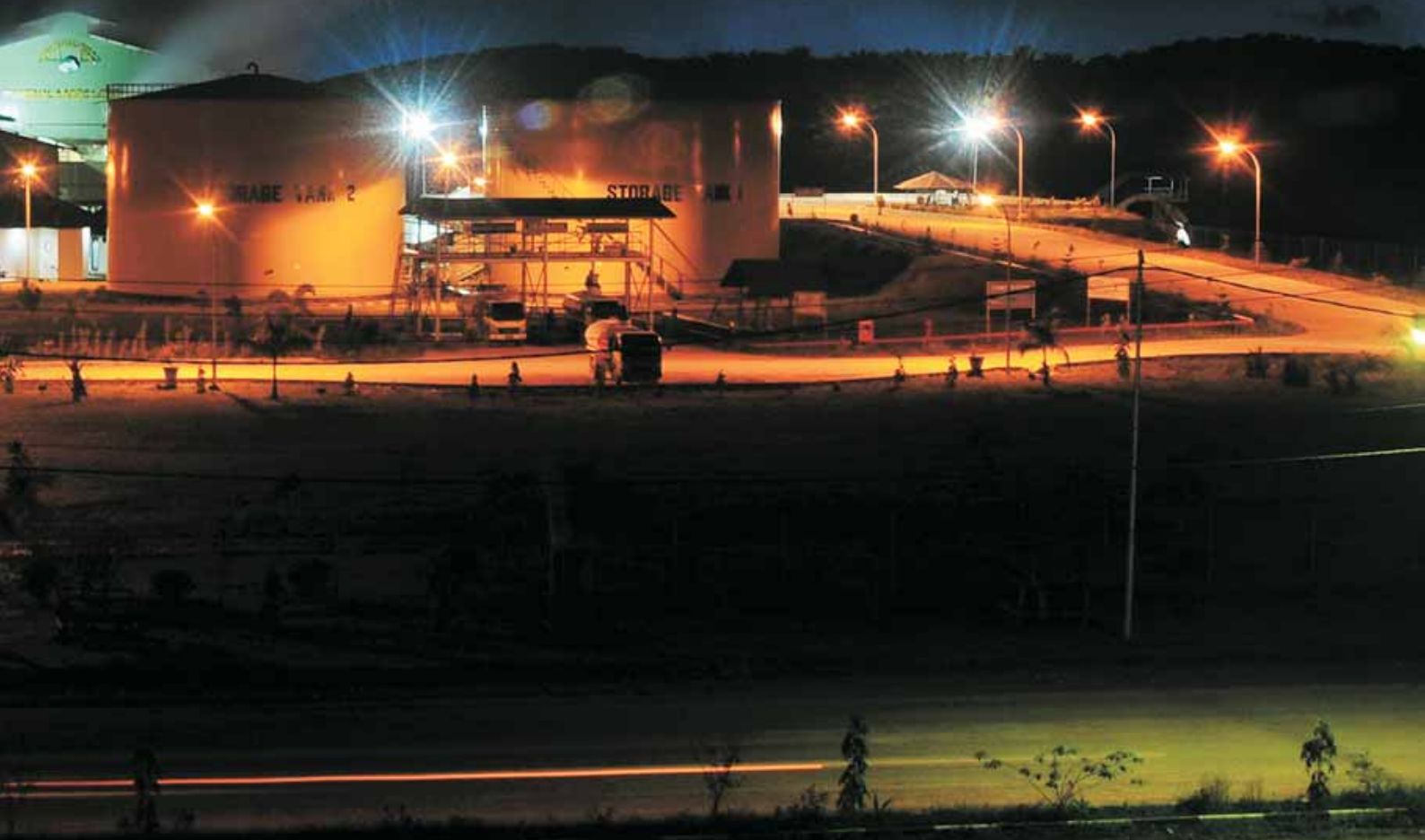
To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.



MISI MISSION

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk
Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model and Contributes to the
Nation's Development and Prosperity.



SEKILAS TENTANG ASTRA AGRO LESTARI

Astra Agro Lestari in Brief

PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang telah berdiri sejak 32 tahun lalu, dengan komitmennya untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar baik di dalam maupun luar negeri.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang kini telah menyatu menjadi Bursa Efek Indonesia, sejak Desember 1997 dengan komposisi kepemilikan saham oleh investor publik saat ini sebesar 20,3%. Harga saham Perseroan juga terus naik dari Rp 1.550 per saham saat penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering /IPO*) pada 1997 menjadi Rp 19.700 per saham pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2012 di Bursa Efek Indonesia.

Sejarah berdirinya Perseroan diawali tahun 1983, ketika induk perusahaan PT Astra International Tbk, memutuskan untuk melakukan pengembangan usaha ke sektor agribisnis dengan membentuk unit bisnis baru. Awalnya, unit bisnis ini bertanggung jawab untuk mengelola perkebunan ubi kayu dan karet.

Menyadari bahwa prospek kelapa sawit sangat menjanjikan, manajemen memutuskan untuk fokus mengembangkan bisnis kelapa sawit. Pada tahun 1984, manajemen

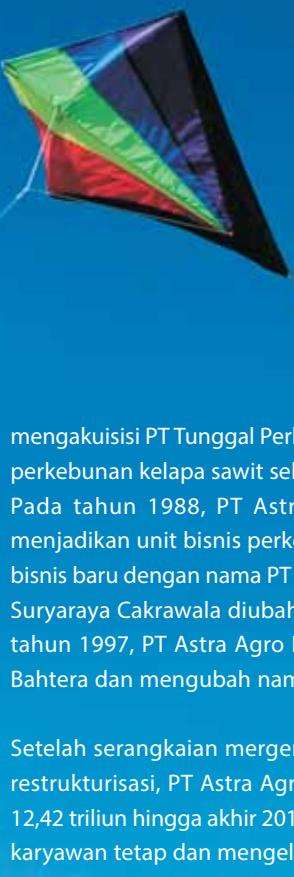
PT Astra Agro Lestari Tbk (“the Company”) is a leading palm oil producer in Indonesia, was established 32 years ago and remains strongly committed to delivering high quality palm oil products to the domestic and export markets.

The Company has been a public company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) (formerly the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange) since December 1997, with public investors currently holding 20.3% of the shares. Company share prices have been steadily increasing, from Rp 1,550 per share at the Initial Public Offering (IPO) in 1997 to Rp 19,700 per share at the end of IDX trading on December 31, 2012.

The origins of the Company stretch back to the year of 1983, when its holding company, PT Astra International Tbk, decided to expand into agriculture by establishing a new business unit, initially tasked to manage cassava and rubber plantations.

Having a vision at that time that palm oil would be very promising, management decided to focus on developing the palm oil business. In 1984, management acquired PT Tunggul Perkasa Plantations,





mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 15.000 hektar di Riau, Sumatera. Pada tahun 1988, PT Astra International Tbk memutuskan menjadikan unit bisnis perkebunan kelapa sawit sebagai entitas bisnis baru dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Tahun 1989, PT Suryaraya Cakrawala diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga merger dengan PT Suryaraya Bahtera dan mengubah namanya menjadi PT Astra Agro Lestari.

Setelah serangkaian merger, akuisisi, pengembangan baru dan restrukturisasi, PT Astra Agro Lestari Tbk memiliki total aset Rp 12,42 triliun hingga akhir 2012. Saat ini, Perseroan memiliki 28.109 karyawan tetap dan mengelola 272.994 hektar total perkebunan kelapa sawit di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi yang terdiri dari 212.622 hektar perkebunan inti dan 60.372 hektar perkebunan plasma.

Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit tak lepas dari segala upaya untuk mencapai visinya menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan profitabilitas yang tinggi dan sejumlah penghargaan yang diterima Perseroan atas pencapaiannya dalam mengelola kinerja dan keberlanjutan usahanya dengan secara terus menerus memberikan nilai tambah positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

which had about 15,000 hectares of oil palm plantations in Riau, on Sumatra. In 1988, PT Astra International Tbk decided to set up the palm oil business unit as a new entity named PT Suryaraya Cakrawala to further strengthen its basis in the palm oil industry. In 1989, it was changed to PT Astra Agro Niaga. In 1997, PT Astra Agro Niaga was merged with PT Suryaraya Bahtera with the new name, PT Astra Agro Lestari.

After a series of mergers, acquisitions, new developments and restructuring, PT Astra Agro Lestari Tbk has total assets of Rp 12.42 trillion as at the end of 2012. The Company now employs around 28,109 permanent employees to manage its total 272,994 hectares of palm oil plantations in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi consisting of 212,622 hectares of nucleus estates and 60,372 hectares of plasma estates.

The Company's ongoing success stems from its steady determination to become the most productive and innovative agribased company in the world. Such efforts have so far paid off with high profitability and a number of awards for achievements in maintaining good performance and by continually giving positive value to all stakeholders.



PENGHARGAAN 2012

2012 List of Awards





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

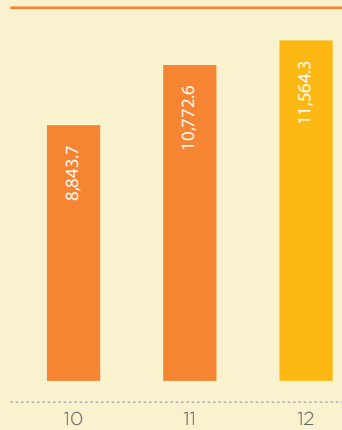
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

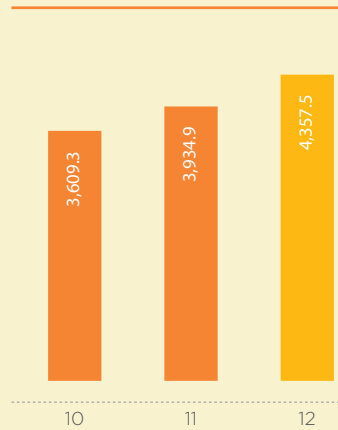
KETERANGAN	2012	2011	2010	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL				OPERATION RESULTS
Pendapatan Bersih	11.564.319	10.772.582	8.843.721	Net Revenue
Laba Bruto	4.357.482	3.934.908	3.609.349	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.520.266	2.498.565	2.103.652	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.410.259	2.405.564	2.016.780	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	110.007	93.001	86.872	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	2.453.654	2.498.565	2.103.652	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.346.203	2.405.564	2.016.780	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	107.451	93.001	86.872	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Laba per Saham (penuh)	1.530,57	1.527,59	1.280,70	Earning per Share (full amount)
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Total Aset	12.419.820	10.204.495	8.791.799	Total Assets
Total Liabilitas	3.054.409	1.778.337	1.334.542	Total Liabilities
Total Ekuitas	9.365.411	8.426.158	7.457.257	Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba terhadap Total Aset	20,29%	24,48%	23,93%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	26,91%	29,65%	28,21%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	21,79%	23,19%	23,79%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	37,68%	36,53%	40,81%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	68,46%	126,54%	188,80%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	32,61%	21,10%	17,90%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	24,59%	17,43%	15,18%	Liabilities to Assets Ratio

Grafik Keuangan | Financial Graphs

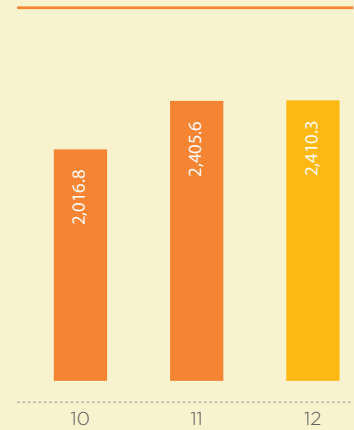
Pendapatan Bersih (Rp Miliar)
Net Revenue (Rp Billion)



Laba Bruto (Rp Miliar)
Gross Profit (Rp Billion)



Laba* (Rp Miliar)
Profit* (Rp Billion)



* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
* Profit attributable to Owners of the Company

Komposisi Pendapatan Penjualan Berdasarkan Jenis Produk
Sales Revenue Composition Based on Type of Product



Komposisi Pendapatan Penjualan Berdasarkan Tujuan Pemasaran
Sales Revenue Composition Based on Market Destination

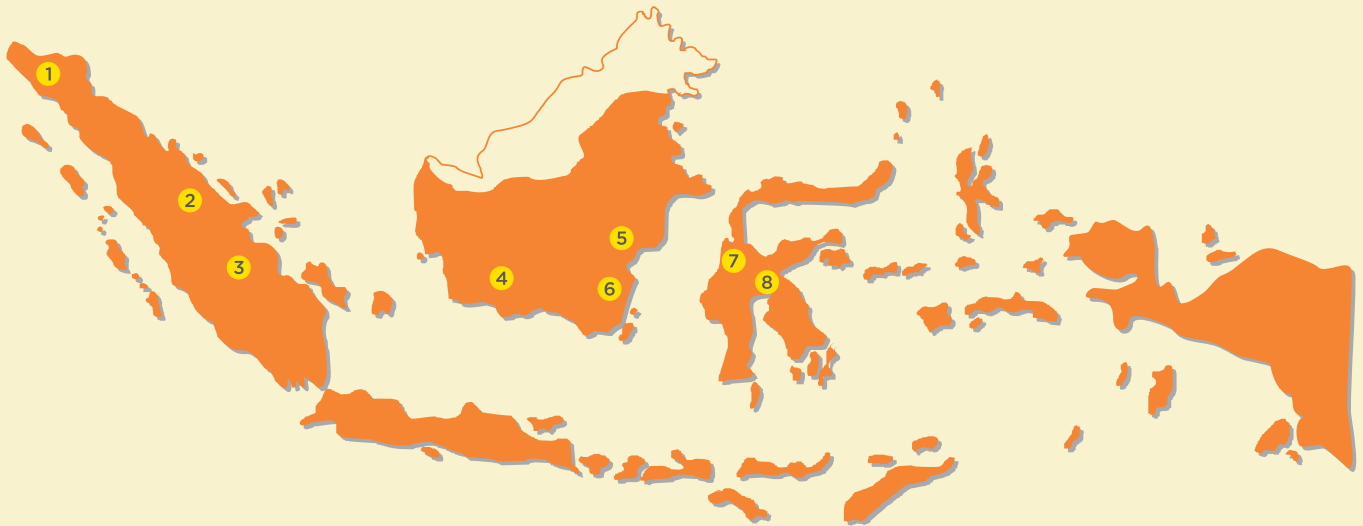


Minyak Sawit CPO
Lain-lain Others
Kernel dan Turunannya
Kernel and Derivatives

Domestik Domestic
Ekspor Export

AREA OPERASIONAL PERKEBUNAN 2012

2012 Plantation Operation Map



No	Lokasi Location	Menghasilkan Mature (Ha)	Belum Menghasilkan Immature (Ha)	Total (Ha)
1	Aceh	7,928	3,754	11,682
2	Riau	56,876	5,025	61,901
3	Jambi	33,178	-	33,178
SUMATERA		97,982	8,779	106,761
4	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	51,755	1,252	53,007
5	Kalimantan Timur East Kalimantan	37,004	7,099	44,103
6	Kalimantan Selatan South Kalimantan	4,440	15,309	19,749
KALIMANTAN		93,199	23,660	116,859
7	Sulawesi Barat West Sulawesi	29,782	1,975	31,757
8	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	13,467	4,150	17,617
SULAWESI		43,249	6,125	49,374
TOTAL		234,430	38,564	272,994

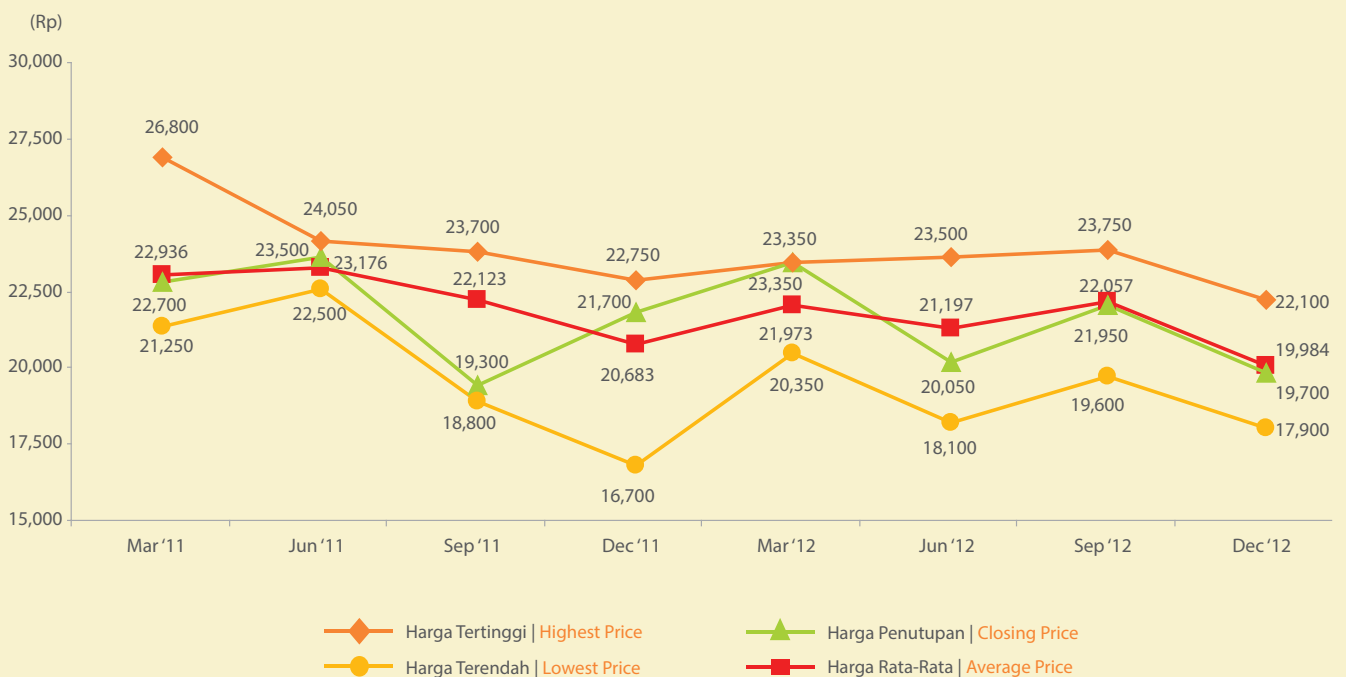
Harga, Volume, Frekuensi dan Nilai Perdagangan Saham per Kuartal

Share Price, Trading Volume, Frequency and Trading Value per Quarter

Keterangan	2011				2012				Description
	1	2	3	4	1	2	3	4	
Harga Pembukaan (Rp)	26,200	22,700	23,500	19,300	21,700	23,350	20,050	21,950	Opening Price (Rp)
Harga Tertinggi (Rp)	26,800	24,050	23,700	22,750	23,350	23,500	23,750	22,100	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	21,250	22,500	18,800	16,700	20,350	18,100	19,600	17,900	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	22,700	23,500	19,300	21,700	23,350	20,050	21,950	19,700	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (jutaan lembar saham)	88.6	64.7	55.1	47.0	66.6	68.8	61.8	52.4	Trading Volume (million shares)
Frekuensi (x)	43,585	29,179	30,637	31,270	32,871	35,286	29,490	27,443	Frequency (x)
Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp triliun)	2.0	1.5	1.1	1.0	1.6	1.4	1.4	1.0	Average Trading Value (Rp trillion)

Harga Tertinggi, Harga Terendah, Harga Penutupan dan Harga Rata-Rata Saham per Kuartal

Highest, Lowest, Closing and Average Shares Price per Quarter

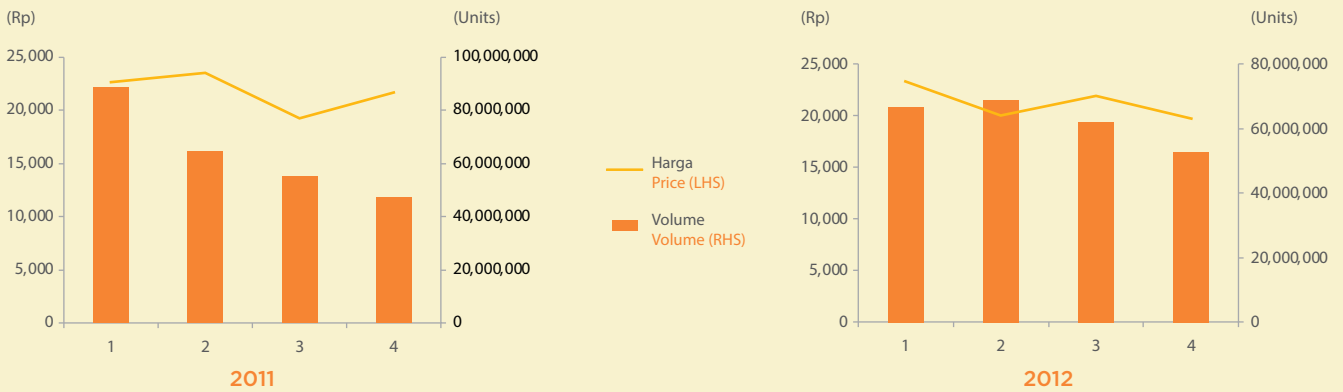


INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

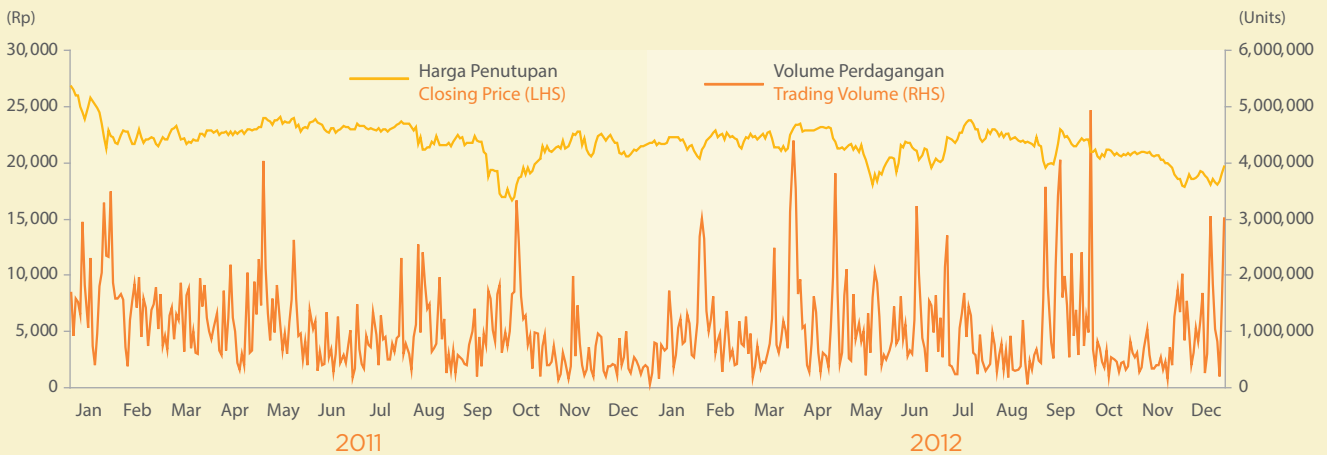
Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham AALI per Kuartal 2011 - 2012

2011 - 2012 AALI Closing Share Price and Trading Volume per Quarter



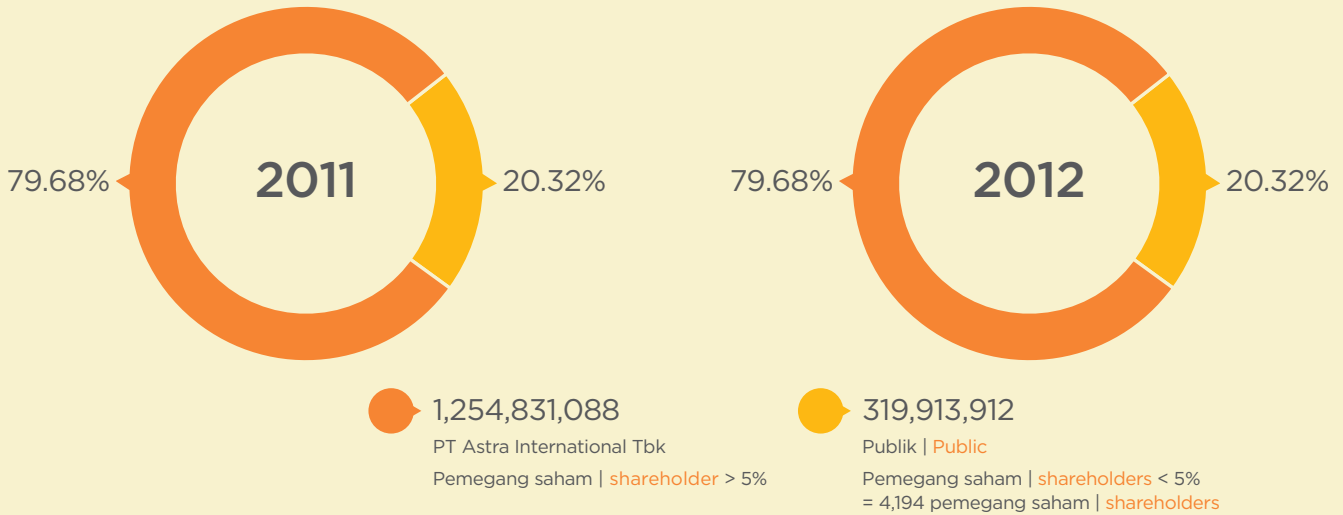
Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham AALI 2011 - 2012

2011 - 2012 AALI Closing Share Price and Trading Volume



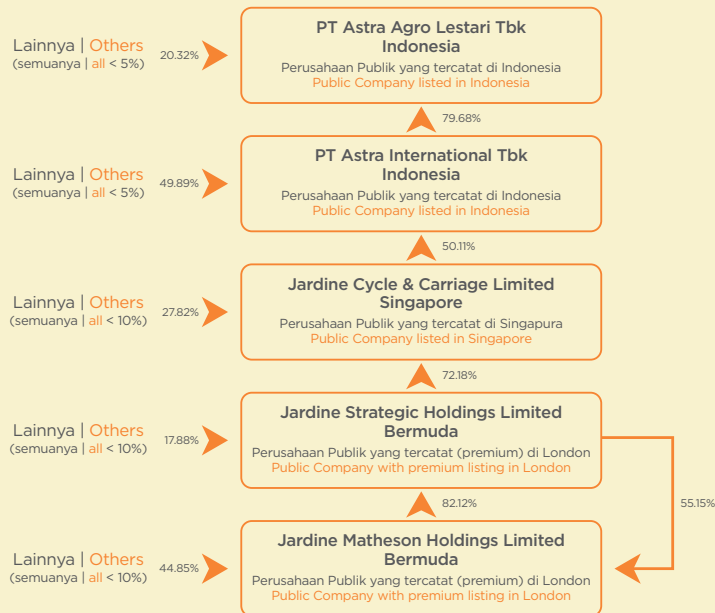
Pemegang Saham per 31 Desember 2011 dan 2012

Shareholders as of 31 December 2011 and 2012



Pemegang Saham Utama

Majority Shareholder



INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen

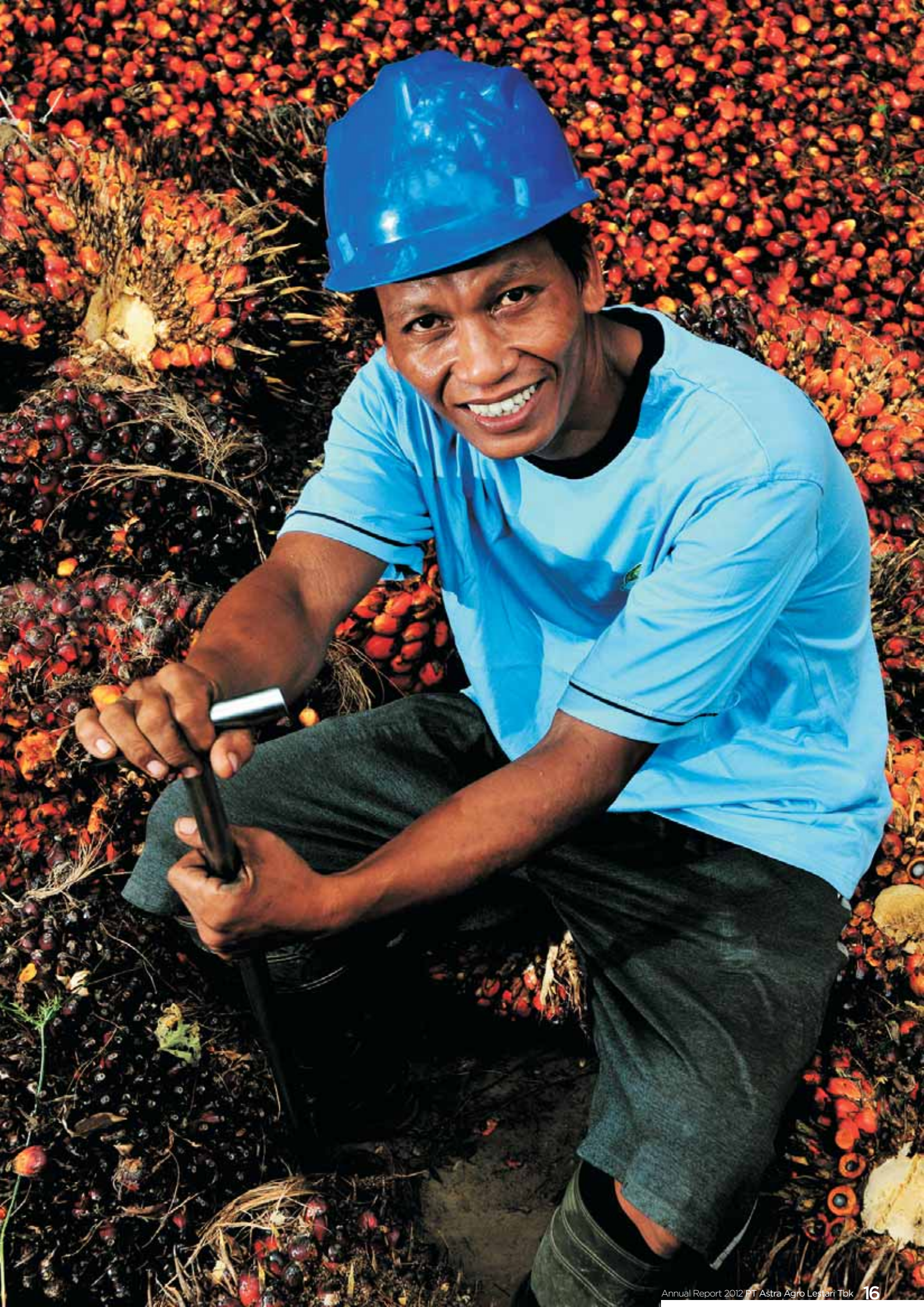
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Book Year	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2010	Rp 190	12 Nov 2010	Rp 640	09 Jun 2011	64.8%	1,574,745,000
2011	Rp 300	10 Nov 2011	Rp 695	29 May 2012	65.1%	1,574,745,000
2012	Rp 230	05 Nov 2012	n.a	n.a	n.a	1,574,745,000

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham Listing of Shares Chronological	Tanggal Date	Jumlah Saham No of Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	-	1,132,200,000
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Des Dec 1997	125,800,000
Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	Jun 1999	251,600,000
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	Apr 2002 - Jan 2003	7,219,500
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	Mei May 2002 - Mei May 2004	29,262,500
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	Jan 2004 - Mei May 2005	28,663,000
TOTAL		1,574,745,000



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pencapaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2012 tak lepas dari fundamental Perseroan yang kokoh serta arahan strategis yang dilaksanakan secara konsisten oleh Direksi, manajemen dan seluruh karyawan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

I strongly believe that the Company's good performance during the reporting year was due to the Company's fundamental strength and the actions taken by the Board of Directors, management and all employees in line with Company strategy.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan"), kami ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi atas hasil kerja Direksi, manajemen dan staf atas segala kerja kerasnya sehingga Perseroan tetap mampu mencapai kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2012 di tengah kondisi pasar minyak nabati dunia yang melemah.

Pencapaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2012 tak lepas dari fundamental Perseroan yang kokoh serta arahan strategis yang dilaksanakan secara konsisten oleh Direksi, manajemen dan seluruh karyawan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2012, harga minyak sawit (*Crude Palm Oil /CPO*) dunia turun di bawah perkiraan sebelumnya, bahkan mencapai level terendah USD 745 /ton menjelang akhir tahun. Meskipun demikian, Perseroan mampu mengantisipasi penurunan harga tersebut dengan pencapaian produksi yang lebih tinggi, yang sebagian besar dipengaruhi oleh program intensifikasi, kondisi cuaca yang cukup baik dan kinerja operasional Perseroan yang sangat baik.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilan dalam mencapai total produksi CPO sebesar 1,48 juta ton, tertinggi yang pernah dicapai Perseroan atau meningkat 16,4% dibandingkan produksi CPO tahun sebelumnya. Kenaikan produksi CPO ini ditopang oleh meningkatnya produksi Tandan Buah Segar (TBS), baik dari kebun inti, plasma maupun pembelian buah dari pihak ketiga.

Meskipun harga jual rata-rata CPO selama tahun 2012 turun 3,4% menjadi Rp 7.322 /kg dibandingkan harga rata-rata pada tahun 2011 sebesar Rp 7.576 /kg, Perseroan mampu meningkatkan nilai pendapatan bersih konsolidasi menjadi Rp 11,56 triliun. Nilai pendapatan bersih konsolidasi tersebut naik 7,3% dibandingkan pendapatan bersih tahun 2011 sebesar Rp 10,77 triliun. Kenaikan nilai pendapatan bersih konsolidasi tersebut membawa Perseroan mampu membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun 2012 sebesar Rp 2,41 triliun.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company"), it is our great pleasure to report and express our appreciation to the Board of Directors, management and staff for their continuing efforts to produce an excellence business performance in 2012, despite an unfavorable condition in the global vegetable oil markets.

I strongly believe that the Company's good performance during the reporting year was due to the Company's fundamental strength and the actions taken by the Board of Directors, management and all employees in line with Company strategy.

Company Performance

During 2012, the Crude Palm Oil (CPO) world price dropped below our expectation, reaching the lowest level at US\$ 745 /ton toward the end of the year. Nevertheless, the Company was able to offset the downturn with higher production volumes, an increased output facilitated by on-going intensification programs, good weather and excellent operational management throughout the year.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all employees for their success in realizing a total CPO production of 1.48 million tons, the highest ever achieved by the Company or increased by 16.4% compared to the previous year. It was mainly derived from the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) harvested in our nucleus plantations and plasma plantations, with the rest purchased from the third parties.

Even though the average selling price of CPO during the year 2012 unfavorably decreased 3.4% to Rp 7,322 /kg from Rp 7,576 /kg in 2011, the Company was nevertheless able to achieve a consolidated net revenue of Rp 11.56 trillion, an increase of 7.3% from Rp 10.77 trillion in 2011. As a result, a profit attributable to Owners of the Company for the year 2012 amounted to Rp 2.41 trillion.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan agar Perseroan terus berupaya mencapai kinerja operasional yang lebih baik sesuai arahan strategis baik di dalam portofolio bisnis, sumber daya manusia maupun program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility /CSR*).

Pengawasan dan Penilaian

Dengan memperhatikan pencapaian kinerja operasional Perseroan di tahun 2012, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang sangat tinggi atas segala upaya yang telah dilaksanakan secara konsisten oleh Direksi untuk mengimplementasikan rencana kerja yang telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris untuk tahun laporan.

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris telah secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa rencana kerja Perseroan telah diwujudkan. Dewan Komisaris juga telah menelaah hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

The Board of Commissioners is confident that the Company will continue to improve its operational performance based on the strategic roadmap in business portfolios, human resources and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Supervision and Assessment

Taking into account the Company's operational performance in 2012, the Board of Commissioners recognizes and supports all the efforts pursued by the Board of Directors to consistently implement the well designed work plan they had proposed and was approved by the Board of Commissioners for 2012.

During the year, the Board of Commissioners actively carried out its duty to conduct supervision, making recommendations as required to ensure the Company's work plan was realized. The Board of Commissioners also reviewed evaluations and recommendations made by the Audit Committee to ensure alignment with the principles of Good Corporate Governance.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan yang tinggi kepada Komite Audit atas segala upaya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama dalam menelaah hasil audit oleh auditor independen atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2012.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Kita semua percaya bahwa Perseroan bisa tetap tumbuh secara menguntungkan dan berkelanjutan, jika seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar area perkebunan, juga mendapatkan manfaat dari keberadaan Perseroan. Hanya dengan melalui pendekatan demikian, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan usahanya. Hal tersebut bisa dicapai melalui pelaksanaan program CSR.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan program-program CSR, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut seluruhnya diarahkan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan yaitu di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Program CSR yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar perkebunan, diwujudkan melalui program di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan, sementara program untuk menjaga kelestarian lingkungan mencakup program penanaman pohon, mengembangkan nilai konservasi tinggi dan aplikasi kegiatan terbaik yang berwawasan lingkungan lainnya di area perkebunan.

Pada tahun 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan tertinggi dalam bidang lingkungan dari pemerintah yaitu penghargaan PROPER atas program konservasi lingkungan yang dilakukan. Perseroan juga melibatkan lebih dari 8.300 kepala keluarga di sekitar perkebunan untuk berpartisipasi dalam program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activity /IGA*) serta mengelola lebih dari 60.000 hektar program perkebunan plasma. Sementara itu, dalam bidang kesehatan dan pendidikan, Perseroan telah mengelola 376 Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) dan 24 sekolah di area perkebunan.

In this regard, the Board of Commissioners is also very pleased with the results of the Audit Committee in conducting their audit oversight tasks, especially in reviewing the audit results of the independent auditors on the Company's 2012 audited financial statements.

Corporate Social Responsibility (CSR)

It has always been our belief that the Company can continue growing profitably and sustainably, if all stakeholders, particularly the local communities, also gain benefit from the Company's presence. Only in this way can the Company maintain its business sustainability. Such an aim can only be realized through effective CSR programs.

The Board of Commissioners have directed and supervised the implementation of the Company's CSR programs so that all are pursued to meet the aim of empowering people and preserving the environment in all areas of our operations in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

The CSR programs of economic development, education and healthcare empower local people, while programs to preserve the environment include tree planting, developing high conservation value areas and application of green best practices in plantation areas.

In 2012, the Company reached high achievement in its CSR programs as demonstrated through its winning of PROPER awards from the government for its environmental conservation programs. The Company also involved more than 8,300 households surrounding the Company's plantations to participate on Income Generating Activities (IGA) programs and managed more than 60,000 hectares of plasma plantations. While in health care and education, the Company assists in managing 376 Public Maternal Health Centers (Posyandu) and 24 schools in its plantation areas.

Atas pencapaian di bidang tanggung jawab sosial perusahaan ini, kami juga memberikan penghargaan yang sangat tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan. Dengan berbagai program CSR tersebut, tidak perlu diragukan lagi bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai standar dan kriteria yang diamanatkan pemerintah di dalam ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*).

Penutup

Sesuai rencana kerja Perseroan untuk tahun 2013 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan akan melanjutkan program intensifikasi, penanaman baru dan program replanting di seluruh area perkebunan yang dikelola dan akan merealisasikan rencana untuk masuk ke dalam sektor hilir sawit. Selain itu, Perseroan juga akan mencari peluang untuk mengembangkan usaha di luar bisnis kelapa sawit. Kami percaya Perseroan dalam posisi yang tepat untuk melaksanakan rencana tersebut, dimana seluruh anggota Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan memiliki kemampuan dan bertekad untuk mengimplementasikan rencana tersebut.

Menutup sambutan dalam Laporan Tahunan ini, atas nama Dewan Komisaris, sekali lagi kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas loyalitas dan upayanya dalam mencapai target-target Perseroan sepanjang tahun 2012. Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan sumbangsuhnya kepada Perseroan.

The Board of Commissioners is fully aware that the achievements gained by the Board of Directors and all employees have securely positioned the Company to meet future challenges and to implement the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) standards as mandated by the Indonesian government.

Closing

Based on the Company's work plan submitted to the Board of Commissioners for year 2013, the Company will continue intensification, new planting and replanting programs in all of our oil palm plantations and will implement the plan to go downstream as well. The Company is also looking for opportunities to expand beyond the palm oil business. The Board of Commissioners believes that current Company strengths as well as the determination and skills of the Board of Directors, the management and all employees will result in the successful implementation of the work plan.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Directors, management and all employees for their loyalty and perseverance in achieving all of the Company's targets for the year and to all shareholders for their continued trust and contribution to the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



Priyono Sugiarto
Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Widya Wiryanan

Presiden Direktur
President Director



Upaya peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk meraih keunggulan operasional telah mengantarkan Perseroan mencapai kinerja operasional yang sangat baik seperti tercermin dari peningkatan produksi minyak sawit (Crude Palm Oil /CPO). Dalam tahun pelaporan, produksi CPO Perseroan mencapai 1,48 juta ton, pencapaian produksi tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Continuous improvements to achieve operational excellence have enabled the Company to deliver strong production. The Company's Crude Palm Oil (CPO) production reached 1.48 million tons, the highest ever recorded.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan gembira, kami melaporkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") telah berhasil menorehkan prestasi kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan di sepanjang tahun 2012.

Upaya peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk meraih keunggulan operasional telah mengantarkan Perseroan mencapai kinerja operasional yang sangat baik seperti tercermin dari peningkatan produksi minyak sawit (*Crude Palm Oil /CPO*). Dalam tahun pelaporan, produksi CPO Perseroan mencapai 1,48 juta ton, pencapaian produksi tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, tumbuh signifikan sebesar 16,4% dibandingkan produksi CPO tahun lalu. Didukung oleh kondisi cuaca yang baik sepanjang tahun 2012, kami percaya bahwa seluruh pencapaian ini juga merupakan hasil dari kerja keras yang konsisten dan tidak kenal lelah yang dilakukan manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk meraih tujuan Perseroan.

Namun, pasar komoditas global sepanjang tahun 2012, kurang mendukung kinerja Perseroan. Harga CPO dunia turun signifikan dari level tertingginya di harga USD 1.195 /ton, turun mencapai level terendah USD 745 /ton memasuki bulan Desember tahun 2012. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga tingkat profitabilitas dan membukukan pencapaian laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan sebesar Rp 2,41 triliun atau naik 0,2% dibandingkan tahun 2011.

Fokus pada Kinerja Operasional

Sejak beberapa tahun lalu, program intensifikasi telah menjadi strategi jangka pendek dan menengah yang diterapkan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah menerapkan Manajemen Rawat Terpadu untuk menjamin kesinambungan produktivitas tanaman kelapa sawit. Program ini meliputi mekanisasi dalam beberapa kegiatan di perkebunan, tata kelola air, pengelolaan

Dear Shareholders,

We are pleased to report that PT Astra Agro Lestari Tbk. ("the Company") has successfully delivered strong operational and satisfactory financial performance during the year 2012.

Continuous improvements to achieve operational excellence have enabled the Company to deliver strong production volumes. The Company's Crude Palm Oil (CPO) production reached 1.48 million tons, the highest ever recorded, a significant increase of 16.4% compared to that of the previous year. Supported by favorable weather conditions throughout the year, we believe the above performance was moreover the result of consistent and persistent efforts taken by management and all employees to reach the Company's objectives.

The global commodity market, however, was not fully supportive of the Company's performance targets, as during the year, world CPO prices dropped significantly from a high of US\$ 1,195 /ton to a low of US\$ 745 /ton in December 2012. Nevertheless, the Company was able to maintain its profitability and recorded a profit attributable to the Owners of the Company of Rp 2.41 trillion, an increase of 0.2% compared to 2011.

Focus on Operational Excellence

Intensification programs have been the focus of the Company's short and mid-term strategy over the last few years. During the year 2011, the Company implemented integrated Plantation Maintenance Management to ensure yield sustainability. This program involved some degree of mechanization, water

tanah serta kontrol atas hama dan penyakit yang berpotensi mengganggu tanaman. Kendati terdapat efek dilusian sebesar 17 ribu hektar akibat penambahan area tanaman menghasilkan, tingkat produktivitas (yield) rata-rata tanaman di tahun 2012 menjadi 23,5 ton /ha atau naik dibandingkan yield rata-rata tahun 2011 yang sebesar 22,1 ton /ha.

Sejalan dengan itu, produksi TBS Perseroan dari perkebunan inti naik 15,7% dari 3,57 juta ton pada tahun 2011 menjadi 4,13 juta ton pada tahun 2012. Sementara itu, produksi CPO naik 16,4% dari 1,27 juta ton pada tahun 2011 menjadi 1,48 juta ton pada tahun 2012.

Sebagai bagian dari strategi jangka menengah dan panjang, Perseroan akan tetap fokus pada upaya untuk bisa menghasilkan sendiri benih kelapa sawit berkualitas tinggi. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah memulai program pemuliaan benih, dengan memanfaatkan pohon induk yang telah ditanam beberapa tahun sebelumnya. Diharapkan, dalam waktu dekat, Perseroan mampu menghasilkan sendiri benih kelapa sawit yang berkualitas.

Di sektor hilir, Perseroan telah mulai membangun pabrik pengolahan di Sulawesi Barat. Masuknya Perseroan ke dalam usaha sektor hilir kelapa sawit ini sebagai upaya untuk memanfaatkan peluang atas program pemerintah yang mendorong sektor hilir industri kelapa sawit.

Sementara itu, volume penjualan CPO Perseroan sepanjang tahun 2012, mencapai 1,42 juta ton atau naik 13,4% dibandingkan penjualan tahun 2011. Sedangkan, harga jual rata-rata CPO Perseroan turun 3,4% dari Rp 7.576 /kg pada tahun 2011 menjadi Rp 7.322 /kg pada tahun 2012.

Meskipun harga jual rata-rata CPO turun dan volume penjualan sekitar 52 ribu ton lebih kecil dibandingkan volume produksinya, namun Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2012.

management, soil treatment and control of pests and diseases. As a result, despite the dilution effect of 17 thousand hectares of newly matured plantation, during the reporting year the average yield increased to 23.5 tons /ha from 22.1 tons /ha as recorded in the previous year.

Consequently, Fresh Fruit Bunches (FFB) production coming from nucleus areas increased by 15.7% from 3.57 million tons in 2011 to 4.13 million tons in 2012. Similarly, CPO production increased by 16.4% from 1.27 million tons in 2011 to 1.48 million tons in 2012.

As part of the mid to long term strategy, the Company is focussing efforts to produce its own seeds. During 2012, the Company started a crossing breeding program, utilizing mother palms which were planted few years ago. It is expected that in the near future the Company will be able to produce its own quality seeds.

In downstream areas, the Company started the construction of a refinery in West Sulawesi. This is to enable the Company to capitalize on the opportunity resulting from a Government program to encourage downstream industries.

In terms of CPO sales volumes, the Company booked 1.42 million tons during 2012, an increase of 13.4% year-on-year. However, the Company's average CPO price was 3.4% lower from Rp 7,576 /kg in 2011 to Rp 7,322 /kg in 2012.

Nevertheless, despite lower average CPO selling price and sales volume where less than 52 thousand tons than the production volume, the Company managed to deliver a satisfactory bottom line in 2012 as reported above.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Sebagai bagian dari upaya untuk menjadi warga korporasi yang baik, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility /CSR*) yang difokuskan pada bidang-bidang sebagai berikut: (i) kesehatan, (ii) pendidikan, (iii) pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal di sekitar area perkebunan yang dikelola Perseroan dan (iv) konservasi lingkungan.

Pada tahun 2012, Perseroan telah membentuk 376 Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) untuk membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah membantu dan mengelola 24 sekolah. Sebagian dari sekolah tersebut dikelola langsung oleh Perseroan, sementara itu sebagian lainnya secara terus menerus didukung oleh Perseroan dalam bentuk pelatihan guru dan dukungan penyediaan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Corporate Social Responsibility (CSR)

As part of its efforts to be a good corporate citizen, the Company has embarked on several Corporate Social Responsibility (CSR) programs which focus on people living in the surrounding of the Company's area of operation in the following areas: (i) health, (ii) education (iii) economic development and (iv) environmental conservation.

In 2012, the Company supported 376 Public Maternal Health Centers (Posyandu) to help improve the basic community health. In the area of education, the Company helps support 24 local schools. Some of the schools are directly operated by the Company, while some of them receive on-going support by the Company in the form of teacher training and facilities support.



Dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan melanjutkan program peningkatan pendapatan (*Income Generating Activity /IGA*). Selama tahun 2012, lebih dari 8.300 kepala keluarga telah ikut dalam program IGA baik dalam program IGA sawit maupun non sawit.

Berkaitan dengan konservasi lingkungan, selain menyisihkan sekitar 26.000 hektar area konsesi sebagai area konservasi, Perseroan juga telah melakukan penanaman 215.000 pohon sepanjang tahun pelaporan. Sebagai hasil dari kepedulian & komitmen Perseroan terhadap bidang lingkungan, Perseroan pun menerima penghargaan PROPER (peringkat kinerja lingkungan perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dimana 4 kebun mendapatkan anugerah PROPER Hijau dan 10 kebun mendapatkan anugerah PROPER Biru.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*), Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan secara berkesinambungan dalam menjalankan usahanya sehari-hari. Untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan GCG, Tim Audit Internal sebagai bagian dari tim manajemen, secara terus menerus melaksanakan kegiatan audit di berbagai area operasi Perseroan. Adanya temuan dan rekomendasi dari Tim Audit Internal dilaporkan langsung kepada Direksi dan Komite Audit. Dalam aspek transparansi, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan paparan publik untuk memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan tentang perkembangan kegiatan Perseroan.

In the area of economic development, the Company continues its Income Generating Activities (IGA) programs. During 2012 IGA programs involved more than 8,300 households both in palm related and non-palm related activities.

In the area of environmental conservation, in addition to setting aside about 26,000 hectares of the concession areas as conservation areas, the Company also planted some 215,000 trees during the reporting year. As a result of focusing on the environment, the Company has been well recognized as demonstrated by Green (4 estates) and Blue (10 estates) PROPER awards given by the Ministry of Environment.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) with its principles of transparency, accountability, responsibility and fairness is carried out in the day to day running of the business. To monitor and control the implementation of GCG, the Internal Audit Team, as part of the management team, continually conduct operational audits in various areas of the Company's operations. The findings and recommendations are reported directly to The Board of Directors and Audit Committee. In the area of transparency, among others, the Company organized periodic public exposes to inform all stakeholders of the progress of Company activities.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Rencana dan Strategi 2013

Meskipun pasar komoditas terus berfluktuasi, prospek dari industri kelapa sawit tetap menjanjikan. Hal ini bisa dilihat dari tumbuhnya permintaan global yang didukung oleh pertumbuhan jumlah penduduk selain juga karena meningkatnya konsumsi per kapita di sejumlah wilayah di dunia.

Di masa yang akan datang, sebagai upaya untuk memanfaatkan seluruh peluang tersebut dan sebagai persiapan untuk menghadapi ketidakpastian di pasar global, Perseroan akan terus memperkuat kinerja operasional dengan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor SDM inilah yang akan menjadi kunci bagi Perseroan untuk terus mampu meningkatkan produktivitas dan menjadikan Perseroan sebagai produsen CPO paling efisien.

Secara umum, pada tahun 2013 rencana kerja Perseroan akan diarahkan pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Melanjutkan program intensifikasi untuk menjaga tingkat produktivitas yang tinggi di masa mendatang.
2. Terus melakukan program replanting untuk menjamin keberlanjutan produksi dalam jangka panjang dan melakukan penanaman baru di area-area yang telah didapatkan sebelumnya.
3. Menyelesaikan pabrik pengolahan (hilir) kelapa sawit di Sulawesi Barat.
4. Memulai penanaman karet sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perseroan.
5. Pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.
6. Terus melaksanakan kegiatan CSR yang berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan, IGA dan upaya melestarikan lingkungan.

2013 Plan and Strategy

Despite the fluctuations in the commodity market, the prospect of the oil palm industry is promising. This is indicated by the growing global demand supported by global population growth as well as increases in per capita consumption in certain regions.

Going forward, the Company in its efforts to capitalize on the above opportunities, while at the same time preparing for market downturns, will continue to strengthen its operations by focusing on its Human Resources. This will enable productivity improvement and therefore make the Company among the lowest cost producers.

In summary, the 2013 work plan will be directed on the following areas:

1. Continuing plantation intensification programs to secure higher future yields.
2. Keeping the replanting program to ensure long-term production sustainability and new planting in the areas that had been obtained.
3. Completing the construction of palm refinery in West Sulawesi.
4. Starting to plant rubber as part of the Company's growth strategy implementation,
5. Developing people to support future growth.
6. Focusing on health, education, IGA and environment preservation in implementing CSR programs.

Penutup

Akhirnya, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (i) pelanggan kami atas semua dukungan dan kerjasama yang dilakukan selama ini, (ii) kepada seluruh mitra kerja atas dukungan mereka, (iii) kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya, (iv) kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas arahan dan dukungannya selama ini dan (v) kepada seluruh pemegang saham Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan selalu bersama kita.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest gratitude (i) to our Customers for their support and cooperation, (ii) to business partners for their support, (iii) to all management and employees for their hard work, dedication and contributions, (iv) to the Board of Commissioners and Audit Committee for the guidance and support and (v) lastly to the shareholders for the trust and support rendered.

May God grant assistance in our future endeavours.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



Widya Wiryawan
Presiden Direktur | President Director

Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perkebunan Kelapa Sawit

Sampai akhir tahun 2012, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit total seluas 272.994 hektar, yang terdiri dari 106.761 hektar di Sumatera, 116.859 hektar di Kalimantan dan 49.374 hektar di Sulawesi.

Dari seluruh luas area tersebut, sebesar 212.622 hektar merupakan perkebunan inti dan sebesar 60.372 hektar merupakan perkebunan plasma yang merupakan pola kemitraan Perseroan dengan masyarakat. Sedangkan dari usia tanaman, perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memiliki usia rata-rata tanaman 14 tahun, dimana untuk usia produktif maksimum pohon kelapa sawit sekitar 30 tahun.

Dari semua area perkebunan kelapa sawit selama tahun 2012, Perseroan telah memproduksi 1,48 juta ton minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), atau naik sebesar 16,4% dibandingkan 1,27 juta ton tahun 2011 dan produksi kernel meningkat 20% menjadi 323,05 ribu ton dibandingkan dengan 269,30 ribu ton tahun 2011.

Peningkatan produksi CPO Perseroan sepanjang tahun 2012 sebagian didukung oleh program pengembangan, yang meliputi pembukaan lahan baru maupun akuisisi lahan perkebunan yang produktif dari pihak ketiga, namun yang utama, merupakan hasil dari program intensifikasi yang dikembangkan Perseroan di seluruh area perkebunan baik di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Program intensifikasi telah dilaksanakan Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang menilai bahwa program intensifikasi sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan produksi dari perkebunan yang ada.

Tahun 2012, program intensifikasi Perseroan difokuskan pada pelaksanaan Manajemen Rawat Terpadu (MRT), mekanisasi pemupukan, upaya memperbaiki tingkat kesuburan tanah dan peningkatan kualitas pohon kelapa sawit, antara lain melalui penyerbukan dan sistem tata kelola air.

Oil Palm Plantations

As of the end of 2012, the Company managed 272,994 hectares of oil palm plantation, which consists of 106,761 hectares in Sumatera, 116,859 hectares in Kalimantan and 49,374 hectares in Sulawesi.

Of the total, 212,622 hectares are managed by the Company as nucleus estates, while the other 60,372 hectares are managed as plasma estates under partnership between the Company and communities. Overall, these oil palm trees have an average productive age of 14 years as compared to a typical productive cycle of oil palms of about 30 years.

From all of its oil palm plantation areas, during 2012 the Company successfully produced 1.48 million tons of Crude Palm Oil (CPO), an increase of 16.4% compared to the 1.27 million tons in 2011 and 323.05 thousand tons of kernel or an increase of 20% compared to the 269.30 thousand tons in 2011.

The Company's increased CPO production in 2012 was derived partly from expansion programs, which consisted of new developments and acquisitions of already productive areas from third parties, but more so from intensification programs implemented across all areas of the Company's oil palm plantations in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

These intensification programs have been pursued by the Company since 2008, based on the advice and recommendations from the Board of Commissioners, who had considered it as a crucial project to increase productivity from existing plantation areas.

In 2012, the intensification program was focused on implementing Integrated Maintenance Management, mechanization that included for fertilization, soil treatment to increase fertility, oil palm tree treatments that included pollination and water system management.



Melalui program intensifikasi yang dilaksanakan, Perseroan meraih kinerja operasional yang baik dalam beberapa tahun terakhir ini. Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa menjalankan program-program intensifikasinya secara terus menerus, Perseroan akan terus melakukan perbaikan metode-metode intensifikasi lainnya melalui program Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development /R&D*).

Melalui program R&D, produktivitas tanaman diharapkan dapat meningkat dalam jangka panjang sehingga meningkatkan efisiensi biaya dan dampak yang baik bagi lingkungan. Sebagai bagian dari sebuah agro-ekosistem, kelestarian tanaman kelapa sawit akan sangat bergantung pada kesinambungan interaksi aspek hayati maupun non hayati, yang mana akan sangat dipengaruhi oleh praktik agronomi yang dilaksanakan. Karena itu, Perseroan menyadari R&D memainkan peran sangat penting dalam membangun strategi jangka panjang untuk menjaga dan memperbaiki kesehatan tanaman sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi lingkungan.

The intensification programs have enabled the Company to reach good operational performances during the last few years. Considering the crucial role of intensification, the Company has committed itself to continually undertaking the intensification programs, and along its way forward, the Company will keep pursuing improvements to intensification methods through the Research and Development (R&D) program.

The R&D program aims to increase plant productivity, which over the long term offers cost efficiency and environmental advantages. As the palm oil tree is a part of the agro-ecosystem, sustainability will depend on both biotic and a-biotic components and the interaction between these components, and will nevertheless, be influenced by all agronomy practices implemented. Therefore, the Company is concerned and recognizes that R&D plays an important role in building the long term strategy to maintain and enhance plant health to promote adaptation to various environment conditions.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Kegiatan-kegiatan R&D itu diselenggarakan melalui riset strategis dan riset terapan. Dalam hal riset strategis, selama tahun 2012 Perseroan telah berhasil menyelesaikan tahap pertama program pemuliaan benih sawit yang merupakan hasil kerja sama dengan Lembaga Riset dan Pengembangan Pertanian (IRAD) dari Kamerun sejak tahun 2008. Saat ini, Perseroan telah memasuki tahap kedua program pemuliaan benih. Dengan kemajuan tersebut, Perseroan berharap akan mampu memproduksi bibit kelapa sawit sendiri yang berkualitas sehingga semakin bisa meningkatkan efisiensi serta menyediakan solusi teknis yang lebih baik lagi bagi permasalahan perkebunan kelapa sawit.

Berbagai riset terapan juga telah menghasilkan solusi-solusi teknis untuk mendukung pelaksanaan program-program intensifikasi serta mengatasi permasalahan lainnya yang dihadapi Perseroan dalam pengelolaan perkebunan sawit. Riset terapan telah dikembangkan dalam berbagai disiplin yang mencakup berbagai aspek mulai dari material genetik tanaman, perbaikan fisik, kualitas kimia dan biologi tanah, rasionalisasi pemupukan, terobosan dalam mengatasi penyakit dan hama tanaman serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan dari penyerbukan.

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya biologis, seperti bahan organik, serangga dan mikroba, merupakan salah satu fokus riset yang diharapkan mampu menghasilkan penemuan-penemuan baru yang bersifat multiguna, yaitu (1) penurunan biaya pemeliharaan dengan mengurangi penggunaan bahan inorganik (pupuk kimia dan pestisida), (2) peningkatan produktivitas tanah dengan aktivasi fungsi-fungsi ekologis melalui mikroba antagonis, cacing dan optimalisasi parasit dan pemangsa hama dan (3) meningkatkan kesehatan ekosistem melalui pencegahan polusi dari input material inorganik dan peningkatan agrobiodiversitas yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Karena perkebunan kelapa sawit membutuhkan pemupukan intensif, yang menjadikannya sebagai bagian terbesar dari keseluruhan biaya operasional, maka Perseroan harus melakukannya secara serius dan bijaksana. Di samping menggunakan pupuk kimia, Perseroan juga menggunakan pupuk organik yang didapatkan melalui proses pengomposan limbah perkebunan. Limbah tersebut termasuk limbah cair dan padat dari pabrik pengolahan minyak sawit Perseroan, tandan kosong, cangkang dan limbah lainnya yang dihasilkan dari proses pemangkasan pohon-pohon sawit di perkebunan.

R&D activities are conducted through strategic research and applied research. In terms of strategic research, during 2012 the Company successfully completed the first stage of the seedling program by collecting the planting materials, in cooperation since 2008 with the Institute of Agricultural Research for Development (IRAD) of Cameroon. Currently, the Company has entered the second stage of the seedling program to plant the planting material in order to produce seeds for cross breeding programs. With continual development, the Company expects that it will be able to produce its own quality oil palm seeds to increase efficiency and provide better technical solutions for plantation problems.

Various applied research programs have provided technical solutions to support the implementation of intensification programs and to deal with other problems that the Company encounters in plantation areas. The multidisciplinary applied research touches various aspects ranging from the genetic material of plants; improved physical, chemical and biological quality of soil, rationalization of fertilizers, a breakthrough in the control of pests and plant diseases and increases in the efficiency and effectiveness of pollination.

Optimizing the utilization of biological resources such as organic matter, useful insects and microbes is one research focus which is expected to create new multipurpose findings, such as (1) reduction in cultivation costs by reducing the use of inorganic materials (fertilizers and pesticides), (2) increase the land productivity with ecological function activation through antagonistic microbes and worms and optimization of parasitoids and pest predators and (3) improve the health of ecosystems through prevention of pollution from inorganic material inputs and increased agro-biodiversity in line with sustainability principles.

As oil palm plantations need intensive fertilization, one of the largest of operational costs, the Company applies fertilizer seriously and wisely. Besides using chemical fertilizers, the Company uses organic fertilizers, which are derived through the composting of the Company's plantation organic waste. This waste includes liquid and solid waste from the Company's palm oil mills, empty fruit bunches, kernel shells and other waste resulting from the pruning process, for example.

Selain pemupukan, Perseroan juga menerapkan metode-metode lain untuk meningkatkan kesuburan tanah. Metode-metode tersebut termasuk penggunaan cacing dan penerapan praktek-praktek terbaik dalam pengairan.

Selain itu, untuk membantu proses pembentukan buah, Perseroan telah menerapkan metode polinasi dengan menggunakan pelaku polinasi alamiah seperti *Elaidobius Kamerunicus*. Divisi R&D juga telah melibatkan diri dalam usaha menemukan solusi terbaik untuk mengatasi hama dan penyakit, yang dapat merusak pohon-pohon sawit jika tidak ada usaha pencegahan.

Pabrik Kelapa Sawit

Selama tahun 2012, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan yang baru, yang terdiri dari dua PKS di Kalimantan Timur, satu PKS di Kalimantan Selatan dan satu PKS lagi di Sulawesi Tengah. Masing-masing PKS tersebut memiliki kapasitas pengolahan sebanyak 45 ton Tandan Buah Segar (TBS) /jam. Sehingga dengan beroperasinya PKS baru tersebut, total PKS Perseroan bertambah menjadi sebanyak 26 PKS, yang terdiri 10 PKS di Sumatera, 11 PKS di Kalimantan dan 5 PKS di Sulawesi serta mempunyai kapasitas pengolahan seluruhnya sebanyak 1.230 ton TBS /jam.

In addition to fertilization, the Company also utilizes other methods to improve soil fertility. The methods include the use of worms and best practice application water management.

Moreover, to improve the fruit setting process, the Company has applied a pollination method using natural pollinators such as *Elaidobius Kamerunicus*. The R&D division has also engaged itself in efforts to find the best solution in dealing with diseases and pests, which damage the oil palm trees if no preventive action is taken.

Palm Oil Mills

During 2012, the Company completed the construction of four new mills, comprising two mills in East Kalimantan, one mill in South Kalimantan and one other in Central Sulawesi. Each of these four mills has a production capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) /hour. With the new mills, the Company now has a total of 26 mills, which consist of 10 mills in Sumatera, 11 mills in Kalimantan and 5 mills in Sulawesi and have a total production capacity of 1,230 tons FFB /hour.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan akan mempunyai lebih banyak lagi PKS baru di masa depan karena telah merencanakan akan membangun lagi pabrik-pabrik baru di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini Perseroan telah memulai pembangunan satu kilang pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Sulawesi.

Jumlah keseluruhan TBS yang diproses di seluruh PKS Perseroan sampai dengan tahun 2012 tercatat sebanyak 6,62 juta ton, yang terdiri dari 4 juta ton atau 60,4% diperoleh dari perkebunan inti, sementara lainnya diperoleh dari petani plasma dan pihak ketiga.

Perseroan juga memiliki 8 pabrik pengepresan kernel yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan total kapasitas produksi sebanyak 920 ton kernel /hari.

Perseroan meyakini bahwa untuk mempertahankan efisiensi dan keefektifan pabrik kelapa sawit tersebut, Perseroan harus melakukan pemeliharaan rutin berdasarkan teknologi dan mesin-mesin yang digunakan di masing-masing pabrik Perseroan.

Penjualan dan Pemasaran

Selama tahun 2012, pendapatan bersih Perseroan mencapai Rp 11,56 triliun, meningkat 7,3% dibandingkan dengan pendapatan bersih tahun lalu sebanyak Rp 10,77 triliun, peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya volume penjualan CPO dan kernel Perseroan. Total volume CPO yang diperdagangkan selama tahun tersebut sebesar 1,42 juta ton, sementara volume kernel sebesar 232,34 ribu ton, sedangkan tahun sebelumnya, total volume CPO yang diperdagangkan mencapai 1,26 juta ton dan volume kernel sebanyak 198,56 ribu ton.

Untuk tujuan penjualan CPO, sebesar 96,9% dari total volume CPO Perseroan diserap oleh pasar domestik, sedangkan sisanya diekspor ke luar negeri. Tetapi, sejalan dengan peningkatan produksi oleh Perseroan melalui intensifikasi dan perluasan perkebunan, Perseroan bertekad untuk terus memperluas pasar diluar pasar tradisional Perseroan. China dan India telah menjadi pembeli terbesar CPO dari Indonesia, namun Perseroan melihat bahwa masih ada wilayah pasar yang belum digarap dan berpotensi untuk menjadi pembeli di negara-negara lainnya, khususnya di Asia.

The Company also has started to prepare a program to deepen the palm oil value chain by starting to build one refinery in Sulawesi. The Company will see numbers of its palm oil mills increasing in the future as it has plans to build more mills in the future in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

Along 2012, the amount of FFB processed in the whole palm oil mills was recorded at 6.62 million tons, of which are 4 million tons or 60.4%, was derived from its nucleus estates, while the rest was bought from the plasma estates and third parties.

The Company also has a total of 8 kernel processing mills in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, with a total processing capacity of 920 tons kernel /day.

The Company believes that to maintain the effectiveness and efficiency of its mills, the Company has to do regular maintenance considering the technology and machines used in the respective mills.

Sales and Marketing

Throughout 2012, the Company's net revenue reached Rp 11.56 trillion, an increase of 7.3% compared to last year's net revenue of Rp 10.77 trillion, a growth supported by increasing CPO and kernel sales volumes. The total volume of CPO traded during the year amounted to 1.42 million tons, while kernel volume at 232.34 thousand tons, during the previous year, total CPO volume traded was 1.26 million tons and kernel volume was 198.56 thousand tons.

Of the total CPO sales volume, 96.9% was for the domestic market, while the remainder was exported abroad. But with increasing production through intensification and plantation expansions, the Company is determined to expand to markets beyond the Company's traditional markets. China and India have been the largest buyers of CPO from Indonesia, but the Company sees that there are other untapped and potential buyers in other countries, particularly in Asia.

Infrastruktur

Infrastruktur dimaksudkan untuk memfasilitasi semua kegiatan bisnis dalam produksi, distribusi dan perdagangan, yang terdiri dari jalan, listrik, pergudangan dan perumahan bagi karyawan.

Tanpa dukungan infrastruktur yang baik, akan mustahil bagi Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara efektif dan efisien. Perseroan bertekad untuk tetap mempertahankan kondisi yang baik ini dengan menerapkan suatu pemeliharaan rutin dan memperluasnya dalam wilayah-wilayah yang dianggap membutuhkan pengembangan infrastruktur pendukung.

Infrastructure

Infrastructure is aimed to facilitate all of the Company's business activities in production, distribution and trading, and consists of roads, electricity, storage and employee housing.

Without the support of good infrastructure, it would be impossible for the Company to do its business activities effectively and efficiently. The Company is therefore determined to keep infrastructure in good condition by conducting regular maintenance and expanding to areas that the Company considers in need of further development of supportive infrastructure.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan menyadari fasilitas perumahan bagi karyawan kebun sebagai faktor penting dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan produksi, karena fasilitas seperti itu akan mendorong peningkatan produktivitas para karyawan yang sebagian besar adalah pekerja perkebunan kelapa sawit yang tinggal di sekitar perkebunan Perseroan. Sepanjang tahun 2012, fasilitas rumah yang telah di bangun Perseroan mencapai 507 unit rumah permanen yang berada di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, sehingga total fasilitas rumah permanen yang telah dibangun Perseroan mencapai 9.749 unit.

Teknologi Informasi

Perseroan menilai bahwa teknologi informasi merupakan bagian infrastruktur untuk mendukung kegiatan bisnis di seluruh wilayah operasi Perseroan. Hal itu sangat penting mengingat perkebunan Perseroan berada terpencar-pencar di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Penerapan teknologi informasi tersebut akan membantu Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnisnya agar lebih mudah, cepat dan lebih murah.

Teknologi informasi membantu Perseroan dalam berbagai macam solusi IT, yang dapat membantu dalam mengelola Perseroan dengan efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya yang berkenaan dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.

Solusi IT yang telah Perseroan terapkan tersebut meliputi Sistem Pengelolaan Informasi Geografis (*Geographical Information Management System /GIMS*), Sistem Pengelolaan Informasi Perkebunan (*Plantation Information Management System /PIMS*), Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (*Enterprise Resource Planning /ERP*) dan Sistem Personalia Terpadu (*Human Resource Integrated System /HRIS*).

Dengan penerapan solusi GIMS dan PIMS tersebut, Perseroan dapat tetap mengikuti perkembangan operasi bisnisnya walaupun perkebunannya terpencar di wilayah-wilayah terpencil di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Solusi ERP telah mengintegrasikan sistem informasi Perseroan di bidang keuangan, pengadaan dan distribusi barang dan jasa yang dibutuhkan di seluruh operasi bisnis, sementara solusi HRIS membantu Perseroan untuk mengelola sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien.

The Company considers housing facilities as an important factor in maintaining and increasing its production with such facilities contributing to increasing productivity of its employees, who are mostly plantation workers living around the oil palm plantations in remote areas. During 2012, the houses that the Company built numbered 507 permanent houses in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, so that the total permanent housing units that the Company has established stands at 9,749 units.

Information Technology

The Company considers Information Technology (IT) as part of its infrastructure to support the Company's business activities across all areas of its operations. It is particularly crucial for the Company as its plantation areas scattered in remote areas in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. The application of an Information Technology system will help the Company to do its business easier, faster and more cost effectively.

Information Technology will provide the Company with a number of IT-solutions, and help the Company to manage its business effectively and efficiently based on the principles of the Good Corporate Governance, particularly concerning transparency, accountability, responsibility and fairness.

The IT solutions that the Company has applied include a Geographical Information Management System (GIMS) and Plantation Information Management System (PIMS), Enterprise Resource Planning (ERP), and Human Resource Integrated System (HRIS).

The GIMS and PIMS solutions have enabled the Company to keep informed about all of its business operations though plantation areas scattered in remote areas of Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

The ERP solution has integrated the Company's information system of finance, procurement and distribution of goods and services needed across all of its business operations, while the HRIS has enabled the Company to manage its human resources more effectively and efficiently.

Dengan menerapkan solusi-solusi IT tersebut, Perseroan memastikan akan selalu mendapatkan teknologi paling mutakhir dalam pengembangan bisnisnya, sehingga dapat mengambil keputusan yang diperlukan dengan lebih cepat agar dapat memetik keuntungan dari keadaan pasar yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, mengingat fungsi IT yang sangat penting, Perseroan akan melakukan investasi yang lebih besar lagi untuk lebih mengembangkan teknologi informasi, sehingga dapat mempertahankan daya saing di pasar domestik dan internasional.

Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tahun 2012, Perseroan telah mempekerjakan sebanyak 28.109 orang karyawan tetap, di mana sekitar 98,6% bekerja di area perkebunan inti Perseroan seluas 212.622 hektar yang berada di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, sementara yang lainnya bekerja di kantor pusat di Jakarta.

Perseroan selalu meyakini bahwa sumber daya manusia adalah faktor penggerak utama pertumbuhan Perseroan, baik di masa lalu dan di masa depan. Karena itu Perseroan telah berkomitmen melakukan program-program untuk meningkatkan kualitas keahlian dan kompetensi para karyawannya. Program-program tersebut

By applying these IT-solutions, the Company makes sure that it is always able to get the latest developments of its business, so that it can make necessary decisions faster and to benefit from ongoing market changes.

With such crucial function, the Company, therefore, will further invest in the development of Information Technology in order to maintain competitiveness in local and international markets.

Human Resources

As of 2012, the Company employed a total of 28,109 permanent employees, of which more than 98.6% work for its nucleus plantation areas of 212,622 hectares in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, while the rest are staff in its headquarters in Jakarta.

The Company believes that its human resource are the main driver of growth for the Company. It has been so in the past and it will be more so in the future. The Company, therefore, has committed itself to programs improving the quality of employees' skills and competencies. These programs consist of training on technical



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

meliputi pelatihan tentang hal-hal teknis yang berhubungan dengan perkebunan, kepemimpinan, penyelesaian masalah, komunikasi praktis dan motivasi. Semua pelatihan itu diharapkan akan meningkatkan keahlian dan kompetensi mereka dan di saat bersamaan akan semakin tertanam dalam diri mereka nilai-nilai perusahaan yang dirancang Perseroan.

Guna memotivasi para karyawan dan mendorong mereka untuk mengejar kinerja yang lebih baik lagi, maka setiap tahun Perseroan memberikan penghargaan kepada para karyawan yang memberikan kinerja terbaik kepada Perseroan dalam ajang Alexa (Astra Agro Lestari *Excellence Award*).

matters related to plantations, leadership, problem solving and practical communication and motivation. All of the training is expected to increase skills and competencies and at the same time further internalize all corporate values.

To motivate the Company's employees and encourage them to pursue better performance every year, the Company has designed the so-called Alexa, which stands for Astra Agro Lestari Excellence Award. It is given to employees considered to have delivered excellence job performances.



INFORMASI OPERASIONAL

Operational Information

Keterangan	2012	2011	Perubahan Changes	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha)				Palm Planted Area (Ha)
Lahan Inti	212,622	206,579	2.9 %	Nucleus Area
Menghasilkan	174,780	160,849	8.7%	Mature
Belum Menghasilkan	37,842	45,730	-17.2%	Immature
Lahan Plasma	60,372	60,127	0.4 %	Plasma Area
Menghasilkan	59,650	56,494	5.6%	Mature
Belum Menghasilkan	722	3,633	-80.1%	Immature
Total Lahan Tertanam	272,994	266,706	2.4 %	Total Planted Area
Menghasilkan	234,430	217,343	7.9%	Mature
Belum Menghasilkan	38,564	49,363	-21.9%	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha)				Mature Palm Area Distribution (Ha)
Sumatera	97,982	98,290	-0.3%	Sumatra
Kalimantan	93,199	83,678	11.4%	Kalimantan
Sulawesi	43,249	35,375	22.3%	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha)				Palm Age Profile (Ha)
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	38,564	49,363	-21.9%	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	82,131	81,374	0.9%	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	152,299	135,969	12.0%	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	14,2	14,2		Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton)				FFB Production Highlight (Tons)
TBS Inti	4,132,391	3,570,301	15.7 %	Nucleus FFB
TBS Plasma	1,365,629	1,228,169	11.2 %	Plasma FFB
Total Produksi TBS	5,498,020	4,798,470	14.6 %	Total FFB Production
Sumatera	2,333,070	2,168,859	7.6%	Sumatra
Kalimantan	2,201,030	1,727,745	27.4%	Kalimantan
Sulawesi	963,920	901,866	6.9%	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	6,624,500	5,617,665	17.9 %	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olah (Ton)				Oil Palm Processed Highlight (Tons)
Minyak Sawit	1,476,358	1,268,196	16.4%	CPO
Gold & Super	590,771	568,162	4.0%	Gold & Super
Regular	885,587	700,034	26.5%	Regular
Inti Sawit	323,051	269,299	20.0%	Kernel
Minyak Inti Sawit	31,185	25,567	22.0%	Palm Kernel Oil
PKE	39,144	32,007	22.3%	Palm Kernel Expeller
Ikhtisar Produktifitas				Productivity Highlight
Yield TBS /Ha - Ton	23.45	22.08	6.2%	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	23.64	22.20	6.5%	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	22.89	21.74	5.3%	FFB Yiled Plasma
Yield TBS Sumatera	23.81	22.07	7.9%	FFB Yield Sumatra
Yiled TBS Kalimantan	23.62	20.65	14.4%	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	22.29	25.49	-12.6%	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO /Ha - Ton	5.23	4.98	4.9%	CPO Yield /Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit	22.29%	22.58%		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.88%	4.79%		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	40.85%	40.55%		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	51.28%	50.76%		PKE Extracton Rate

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tinjauan Umum

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah pedoman dasar bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan bisnisnya yang juga sejalan dengan rencana strategis Perseroan yang berkelanjutan. Para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah organ utama yang bertanggung jawab untuk memastikan agar prinsip-prinsip GCG tersebut dilaksanakan sejalan dengan Pedoman Kerja dan Etika Bisnis Perseroan.

Melalui mekanisme tersebut, Perseroan menjamin bahwa prinsip-prinsip dasar GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan diterapkan dengan serius dan bijaksana dalam usaha melaksanakan visi dan misi Perseroan. Mematuhi semua peraturan yang diberlakukan pemerintah adalah juga merupakan bagian dari prinsip GCG tersebut.

Prinsip-prinsip itu diadopsi dari Etika Bisnis Perseroan, yang kemudian menjadi suatu pedoman bagi para Direksi, manajemen dan segenap karyawan dalam menjalankan kewajiban mereka sebagaimana telah ditetapkan Perseroan. Hal itu sejalan dengan Pedoman Kerja dan Etika Bisnis yang diberlakukan bagi semua perusahaan di bawah Grup Astra.

Konsistensi Perseroan untuk patuh terhadap GCG telah menghasilkan reputasi bagi Perseroan sebagai salah satu produsen minyak sawit yang paling dapat diandalkan bagi semua pemangku kepentingan, khususnya para investor di Indonesia dan di luar negeri.

Perseroan meyakini bahwa tanpa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan tidak akan pernah dapat mencapai reputasi yang sudah didapatkan sekarang ini. Karena itulah prinsip-prinsip GCG telah dilembagakan pada semua tingkatan struktur Perseroan melalui suatu tatanan kuat nilai perusahaan yang telah ditanamkan di seluruh karyawan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT) dan berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai otoritas tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan.

Overview

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental guide for the Company in carrying out its business activities and in line with the Company's sustainable strategic plan. Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are the main organs responsible to ensure that the principles of GCG are implemented according to the Company's Work Guidelines and Business Ethics.

Through GCG mechanisms, the Company ensures that the basic principles of GCG, transparency, accountability, responsibility and fairness are comprehensively and wisely implemented to pursue its vision and mission. Complying with all prevailing regulations applied by the government is also part of the principles of GCG.

These principles are included within the Company's Business Ethics, which then become a guideline for Directors, management and all employees in conducting their established duties, all in line with the Work and Business Guidelines applied for all companies in the Astra Group.

The Company's consistent compliance with GCG principles has resulted in the Company's reputation as one of the most reliable palm oil producers for all stakeholders, particularly investors, in Indonesia and in foreign countries.

The Company firmly believes that without compliance with GCG principles, the Company would not have achieved its current reputation. That is why the principles of GCG have been institutionalized at all levels of the Company's business structure through a strong set of corporate values that have been internalized by all employees.

General Meeting of Shareholders

Based on Law of the Republic of Indonesia No 40/2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Company's Article of Association, the General Meeting of Shareholders has the highest authority within the organizational structure of the Company.

Setiap tahun Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan saat rapat tersebut mereka akan menggunakan haknya untuk membicarakan kinerja Perseroan selama tahun sebelumnya dan membuat keputusan-keputusan mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi dan semua hal lain yang diharapkan bisa meningkatkan kinerja Perseroan selanjutnya.

Dalam tahun 2012, RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 17 April, berikut sejumlah keputusan penting yang diambil:

- I. a. Menyetujui dan menerima dengan sepenuhnya Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, yang termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dinyatakan dalam laporan mereka tertanggal 20 Pebruari 2012 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company annually organizes the Annual General Meeting of Shareholders, where shareholders exercise their rights to discuss the performance of the Company during the previous year and make decisions on the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors and on other matters aimed at improving business performance.

In 2012, the Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on April 17, where a number of important decisions were reached including to:

- I. a. Approve and accept the Company's 2011 Annual Report, which includes the Board of Commissioners' Supervision Duty Report and the 2011 Consolidated Financial Statement, which had been audited and given an unqualified opinion by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan, as included in its report dated 20 February 2012.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- b. Perseroan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*volledig acquit et the charge*) terhadap semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas semua tindakan pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang mereka lakukan selama tahun buku 2011, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan serta Entitas Anak untuk tahun buku 2011.
- II. Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp 2,41 triliun untuk digunakan sebagai berikut:
1. Mengalokasikan 65% dari keseluruhan laba sebagai dividen tahun buku 2011 dengan nilai Rp 995 per lembar saham, diperhitungkan dengan dividen sementara sebesar Rp 300 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Nopember 2011 dan sisanya sebesar Rp 695 per lembar saham akan dibayarkan mulai tanggal 29 Mei 2012 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar nama pemegang saham sampai tanggal 11 Mei 2012 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
 2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
 3. Sisa dari laba Perseroan tahun buku 2011 dibukukan sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi Perseroan di tahun 2012.
 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu.
- b. Grant full acquittal and discharge (*volledig acquit et the charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for all their supervisory and management actions they respectively carried out during the financial year of 2011, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for financial year 2011.
- II. Approve appropriation of profits of the Company in the fiscal year 2011 in the amount of Rp 2.41 trillion to be used as follows:
1. Allocated 65% of the total profit as dividends of the financial year of 2011 at the value of Rp 995 per share, which will be deducted by the amount of interim dividends at Rp 300 per share paid to shareholders on 10th November 2011 and the rest in amount of Rp 695 per share to be paid starting from 29th May 2012 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's list of shareholders on 11th May 2012 at 16.00 Western Indonesian Time.
 2. Made no allocation for the obligatory reserved fund because the amount of the Company's obligatory reserved fund exceeds the minimum amount pursuant to the prevailing laws.
 3. Decided that the remainder of the Company's profit for financial year 2011 to be reported as retained earning to be used as working capital and investment for the Company in 2012.
 4. Granted authority to the Board of Directors to distribute the dividends and take all necessary steps needed for such purpose.

III. a. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

III. a. Approve the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Vice President Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioner
Komisaris Independen	Patrick Morris Alexander	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Harbrinderjit Singh Dillon	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioner
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Presiden Direktur	Widya Wiryawan	President Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Bambang Palgoenadi	Director
Direktur	Juddy Arianto	Director
Direktur	Joko Supriyono	Director
Direktur	Jamal Abdul Nasser	Director

Penunjukan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan efektif sejak berakhirnya RUPS tahun 2012 sampai penutupan RUPS tahun 2013.

The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be effective from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2012 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2013.

- b. 1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan untuk semua anggota Dewan Komisaris Perseroan, honorarium maksimal sebesar Rp 1.900.000.000 gross per tahun yang akan dibagikan 13 kali dalam setahun mulai bulan Mei 2012 sampai RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan tahun 2013 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan pembagian honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

- b. 1. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or allowance of the Board of Directors of the Company.
2. Determine for all members of the Company's Board of Commissioners, maximum honorarium in the amount of Rp 1,900,000,000 gross per year which will be paid in 13 installments within a year and starting effectively from May 2012, up to the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders held in 2013 and give authority to President Commissioner to determine the distribution of honorarium among members of the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

IV. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di Indonesia (Bapepam-LK) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan arahan dan saran kepada Direksi dan manajemen dalam mengelola Perseroan dan mengawasi seluruh operasi bisnis Perseroan untuk memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan visi dan misi, serta kebijakan yang telah dirancang untuk memberikan kinerja yang baik bagi Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga berwenang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diimplementasikan secara benar oleh semua organ Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewenangannya.

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai Perseroan dan bisnis operasi yang sedang berjalan.

Dewan komisaris Perseroan terdiri dari tujuh orang, tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen. Penunjukan dan pemberhentian anggota Komisaris ditentukan dalam RUPS. Para anggota Dewan Komisaris adalah para profesional yang memiliki kompetensi tertentu sebagaimana dibutuhkan oleh Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	:	Chiew Sin Cheok
Komisaris	:	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	:	Simon Collier Dixon
Komisaris Independen	:	Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen	:	Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen	:	Anugerah Pekerti

IV. Authorize the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint a public accountant firm in Indonesia registered in the Indonesian Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) to audit the Company's financial statements for the financial year 2012 and decide the amount of honorarium given for such service according to prevailing stipulations.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to provide directives and advises the Board of Directors and the management in managing the Company and to supervise all of its business operations so that all are undertaken according to its vision and mission, as well as policies that have been designed to deliver a good Company performance.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to ask for an approval from the Board of Commissioners to take steps on certain matters in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulation.

The Board of Commissioners is also authorized to make sure that the principles of GCG are appropriately implemented by all organs of the Company based on the tasks and responsibilities accorded to them.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to get all necessary information about the Company and its ongoing business operations.

The Board of Commissioners consists of seven people, three of whom are Independent Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are set out in the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Commissioners are professionals who have the competence according to the needs of the Company.

The members of 2012 the Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	:	Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner	:	Chiew Sin Cheok
Commissioner	:	Gunawan Geniusahardja
Commissioner	:	Simon Collier Dixon
Independent Commissioner	:	Patrick Morris Alexander
Independent Commissioner	:	Harbrinderjit Singh Dillon
Independent Commissioner	:	Anugerah Pekerti

Dewan Komisaris telah menjadwalkan pertemuan setiap tiga bulan sekali, sehingga ada empat kali pertemuan sepanjang tahun 2012, dengan kehadiran mereka pada setiap pertemuan memenuhi kuorum yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pertemuan tersebut juga telah melibatkan para anggota Direksi dan membicarakan laporan-laporan Komite Audit.

Dewan Komisaris memiliki akses lengkap dan tidak terbatas atas semua informasi mengenai Perseroan.

Direksi

Direksi adalah badan eksekutif tertinggi dalam Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, strategi dan tujuan Perseroan.

Direksi bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan atas bisnis operasional harian Perseroan yang sudah ditentukan dalam rencana strategis. Setiap anggota Direksi memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai serta profesional dalam bidangnya sebagaimana disyaratkan oleh Perseroan.

Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan selama Rapat Umum Pemegang Saham dan memelihara dialog yang konsisten dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perkembangan Perseroan.

Direksi diharapkan untuk menjalankan penilaian bisnis mereka dalam setiap tindakan yang diambil untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Penunjukan dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk tahun 2012 para anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Widya Wiryawan
Direktur : Santosa
Direktur : Bambang Palgoenadi
Direktur : Juddy Arianto
Direktur : Joko Supriyono
Direktur : Jamal Abdul Nasser

The Board of Commissioners have scheduled meetings every three months, which makes a total of four meetings throughout 2012, attendance at each meeting should meet the quorum required by the Company's Articles of Association. These meetings also involve the Board of Directors and discuss Audit Committee reports.

The Board of Commissioners and its members have complete and timely access to all information regarding the Company.

The Board of Directors

The Board of Directors is the highest executive body of the Company. Its members participate in defining the Company's goals, vision, mission, strategies and business targets.

The Board of Directors are responsible for the implementation and supervision of the Company's everyday business operations defined in its strategic plan. Each member of the Board of Directors has sufficient experience and has a high level of expertise in their respective professional fields as required by the Company.

The Board of Directors holds it self accountable to the shareholders and should give answers to questions raised at General Meetings of Shareholder and maintain consistent dialog with the shareholders and other stakeholders on the development of the Company.

The Board of Directors is expected to exercise their business judgment in every action they take in the best interest of the Company.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

For the year 2012, the structure of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Widya Wiryawan
Director : Santosa
Director : Bambang Palgoenadi
Director : Juddy Arianto
Director : Joko Supriyono
Director : Jamal Abdul Nasser

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Terkait dengan penerapan prinsip GCG, maka pelaksanaan rapat Direksi mingguan diadakan secara berkala kecuali bilamana jatuh pada hari libur atau bukan pada hari kerja. Kebijakan tersebut merupakan pemenuhan dari persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan, yang dalam implementasi pelaksanaannya rapat Direksi telah dilaksanakan tidak kurang dari 77% dari yang telah direncanakan.

Dalam pertemuan tertentu, Direksi juga mengundang pihak-pihak yang berkompeten dan pihak lainnya yang berkaitan dengan agenda pertemuan. Kehadiran pihak lainnya itu hanya direalisasikan bilamana dianggap sangat penting. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Komite tersebut terdiri dari tiga orang, satu diantara mereka menjabat sebagai ketua yang juga merupakan anggota Komisaris Independen Perseroan. Kesemuanya merupakan anggota dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Fungsi mereka adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan yang mencakup:

1. Meninjau dan memantau kepatuhan Perseroan pada semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menjamin agar GCG dapat diterapkan Perseroan dengan benar.
2. Memastikan bahwa sistem pengawasan internal diterapkan secara benar.
3. Memastikan agar laporan keuangan Perseroan dilaporkan dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang standar sebagaimana diterapkan di Indonesia.
4. Memastikan bahwa audit internal dan eksternal dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia.
5. Memastikan agar manajemen mengambil tindakan lanjutan yang penting sebagai jawaban atas temuan-temuan dari hasil audit dan penilaian risiko.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah menyelesaikan sejumlah tugas, termasuk: (1) Mengevaluasi hasil audit informasi keuangan Perseroan yang mencakup laporan keuangan 2012, proyeksi

Related to the implementation of GCG, the Board of Directors meetings were held weekly with the exception if the day fell on a holiday. This policy requirement fulfills conditions set out in the Articles of the Association and follows UUPT Law. Board of Director meetings were held not less than 77% of plan.

In a particular meeting, the Board of Directors also invite competent parties associated with the meeting agenda. The presence of other parties is only realized when deemed absolutely necessary. In addition, the Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Audit Committee

The Audit Committee is set up by and responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities. It consists of three members, with one member who is also an Independent Commissioner acting as the chairman. The three members of the Audit Committee are members of the Indonesian Association of Audit Committees.

Their function is to help the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty including:

1. To review and monitor the Company's compliance with all prevailing legal laws and regulations to ensure that GCG principles are well implemented by the Company.
2. To ensure that the internal control system is pursued appropriately.
3. To ensure that the Company's financial statements are presented correctly according to the standard accountancy principles applied in Indonesia.
4. To ensure that internal and external audits are conducted according to auditing standard applied in Indonesia.
5. To ensure that management takes the necessary follow up actions in response to findings resulting from audits and risk assessments.

In 2012, the Audit Committee has completed a number of tasks, including: (1) Evaluating audit results of the Company's financial information, which includes 2012 financial reports, financial

keuangan dan kinerja keuangan lainnya, (2) Mengevaluasi independensi dan objektivitas perusahaan akuntan publik, (3) Menilai kelayakan dan keefektifan dari audit internal dan eksternal, (4) Menilai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan (5) Melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta masalah-masalah terkait lainnya yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit mengatur pertemuan secara rutin dengan audit internal, semua divisi yang bersangkutan dan akuntan publik serta membicarakan hasilnya dengan Direksi.

Remunerasi dan Kompensasi

Remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS, sementara itu remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada Direksi didasarkan pada beberapa faktor yang berhubungan dengan tujuan strategis dan sasaran kinerja operasional Perseroan serta anak-anak perusahaannya. Faktor-faktor ini digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan, karena kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi jangka pendek harga CPO, walaupun bisnis perkebunan membutuhkan pengembalian investasi dalam jangka panjang.

Dalam menetapkan remunerasi dan kompensasi tahun 2012, kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan dalam pelaksanaan program intensifikasi, penanaman baru dan penanaman kembali serta pencapaian pengembangan R&D dalam jangka panjang.

Remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diputuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan jumlah sebesar Rp 76,4 miliar diberikan kepada 39 anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup AAL.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT). Anggota Komite tersebut adalah Prijono Sugiarto dan Widya Wiryawan.

projections and other financial performance, (2) Assessing the independence and objectivity of the public accountant firm, (3) Reviewing the appropriateness and effectiveness of the internal and external audit, (4) Assessing the Company's compliance with the prevailing regulations and (5) Reporting risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other related matters needed to be reported to Board of Commissioners.

The Audit Committee organizes regular meetings with the internal audit, all divisions concerned and the public accountant firm and discusses the results with the Board of Directors.

Remuneration and Compensation

Remuneration and compensation for the Board of Commissioners are decided on by the Annual General Shareholders Meeting and remuneration for the Board of Directors is based on several factors related to the strategic goals and operational performance targets of the Company and its subsidiaries. These factors are considered because the Company's financial performance is strongly influenced by the short-term fluctuations in the price of CPO, although the plantation business has a long-term rate of investment return.

In deciding the remuneration and compensation for 2012, the Board of Directors' performance was based on the Company's achievements in its intensification programs, new planting and replanting programs and implementation of its long-term strategic plan in R&D.

Total remuneration and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee at a total of Rp 76.4 billion was given to the 39 members of the Boards of Commissioners and the Boards of Directors of AAL Group.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No 40/2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). Members of the Committee are Prijono Sugiarto and Widya Wiryawan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk memastikan hal sebagai berikut: (1) posisi-posisi penting dalam Grup PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) ditempati oleh orang-orang yang memiliki keahlian memadai, (2) remunerasi dan kompensasi yang diberikan berdasarkan kinerja yang dicapai sebagaimana tercermin dalam keseluruhan kinerja Grup AAL sesuai dengan tujuan-tujuan strategis dan sasaran-sasaran kinerja operasional Grup AAL.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai sekretaris bagi Perseroan dan ditugasi untuk memastikan berlangsungnya arus informasi yang benar secara internal antara Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen serta secara eksternal dengan para investor, media dan para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menginformasikan kepada Direksi mengenai perkembangan terakhir Pasar Modal.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to ensure that: (1) important positions within the AAL Group are held by people with appropriate skills, (2) the remuneration and compensation given are equivalent to the performance achieved as reflected in the overall performance of the AAL Group according to the strategic goals and operational performance targets of the AAL Group.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts is assigned to ensure good flows of information internally within the Board of Commissioners, the Board of Directors and management and externally with investors, the media and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible to inform the Board of Directors on the latest developments in the Capital Market.



Posisi Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Santosa, yang juga adalah salah seorang Direktur Perseroan. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tim Hukum Perusahaan dan Hubungan Investor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya.

Tim Hukum Perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin agar Perseroan memiliki semua dokumen hukum yang diperlukan dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya.

Tim Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memfasilitasi suatu komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan semua pemangku kepentingan. Dalam tahun 2012, tim ini telah menyelenggarakan sejumlah pertemuan, termasuk di antaranya pertemuan dengan para investor pasar modal dan para analis, paparan publik dan partisipasi dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia dan acara-acara lainnya yang diselenggarakan oleh pasar modal.

Sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi sebagaimana disyaratkan oleh tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengeluarkan siaran pers secara regular bilamana diperlukan kepada media, dalam rangka menginformasikan tentang perkembangan terakhir kinerja Perseroan. Selain itu pula menerbitkan Bulletin Investor dua kali dalam sebulan yang dapat diakses melalui website Perseroan: www.astra-agro.co.id.

Audit Internal

Audit internal dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan evaluasi independen terhadap semua kegiatan bisnis Perseroan. Hasil-hasil evaluasi independen tersebut akan membantu Direksi untuk memastikan agar rencana strategis Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan-peraturan yang diberlakukan Pemerintah Indonesia.

Audit internal melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan melaksanakan diskusi dengan semua divisi terkait, guna menginformasikan dan meninjau hasil-hasil audit mereka. Setiap hasil peninjauan akan dievaluasi dalam kaitannya dengan temuan-temuan audit dan langkah-langkah perbaikan akan diberikan oleh audit internal setelah itu, agar dilaksanakan manajemen untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.

The position of the Corporate Secretary is assigned to Santosa, who is also the Director of the Company. The Corporate Secretary is assisted by a team within Corporate Legal and Investors Relations in implementing his everyday tasks and responsibilities.

The team of Corporate Legal is responsible to ensure that the Company has all necessary legal documents and complies with all prevailing laws and regulations in all of its business operations.

The team of Investor Relations is responsible to facilitate effective communication between the Company and all stakeholders. During 2012, Investor Relations organized a number of meetings, which include meetings with capital market investors, analysts, public exposes and participations in several events organized by securities firms, Indonesian Stock Exchange and other various capital market events.

In accordance with the transparency principle as required by the Good Corporate Governance, the Company has issued press releases regularly for the media, informing of the latest developments of Company performance. The Company also publishes Investor Bulletins twice a month that can be accessed through the Company website: www.astra-agro.co.id.

Internal Audit

Internal Audit is set up to assist the Board of Directors in conducting independent evaluation of all business operations implemented by the Company. The results of such independent evaluation will help the Board of Directors in ensuring that the strategic plan of the Company is pursued with compliance to the Principles of GCG and the prevailing regulations applied by Indonesia Government.

Internal Audit holds regular meetings with the Audit Committee and organizes discussions with all divisions to inform and review the results of their audits. All review results will be evaluated in connection with audit findings and corrective measures shall be provided by Internal Audit to be implemented by the management to improve the Company's business performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dengan memberikan evaluasi independen mengenai kegiatan bisnis Perseroan tersebut, audit internal memberikan sumbangan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis serta mempertahankan Perseroan dalam jalur menuju kinerja yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, audit internal harus mematuhi Piagam Audit Internal, yang mengatur sistem kerja berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK, No KEP-496/BL/2008.

Berdasarkan peraturan tersebut, audit internal harus melakukan tugas mereka dengan berpedoman pada metode audit berbasis risiko, yang menuntut pengujian sistem kontrol internal, efisiensi dan efektivitas dari pelaksanaan operasi bisnis Perseroan serta kepatuhan kepada peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku.

Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan operasi bisnisnya, Perseroan menghadapi sejumlah risiko, yang sebagian besar bersifat eksternal dan berada di luar kontrol Perseroan. Sebagian dari risiko tersebut dapat dikaitkan dengan hakikat dari bisnis kelapa sawit itu sendiri yakni fluktuatif di pasar dan sangat bergantung pada keadaan cuaca.

Perseroan harus menganalisis semua potensi risiko yang dihadapi Perseroan dan kemudian merancang strategi-strategi untuk menghadapi setiap potensi risiko tersebut. Strategi-strategi itu bisa mencakup skema asuransi untuk melindungi kemungkinan kerugian. Dengan demikian, Perseroan meletakkan semua potensi risiko itu dalam kondisi dapat dikelola, sehingga risiko dan dampak negatif yang bisa mempengaruhi operasi Perseroan dapat dikurangi seminimal mungkin.

Rencana strategis untuk mengantisipasi risiko akan juga menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas audit mereka terhadap operasi bisnis Perseroan sepanjang tahun.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2012. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naikturunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan

By providing independent evaluations on the Company's business activities, Internal Audit makes a valuable contribution in improving efficiency and effectiveness of all business operations, as well as keeping the Company on track towards achieving its good performance.

In conducting its duties, Internal Audit has to comply with the Internal Audit Charter, which regulates the working system of Internal Audit based on the decree of Bapepam-LK Chairman No KEP-496/BL/2008.

Based on the regulation, Internal Audit should conduct their audit duties on the risk-based audit method, which requires testing of the internal control system, efficiency and the effectiveness of the implementation of the Company's business operations and compliance with the prevailing regulations of the government.

Risk Management

In implementing its business operations, the Company is challenged with a number of risks, mostly posed by external factors beyond the control of the Company. Some of the risks are particularly attributable to the nature of the palm oil business, which fluctuates in the markets and is highly dependent on weather conditions.

The Company has to analyze all of the potential risks facing the Company and then design strategies to deal with each of the potential risks. The strategies could be included with the scheme of insurance to cover potential losses. In this way, potential risks can be placed in a manageable condition with negative impacts to the Company's business operations minimized.

The Company's strategic plan in anticipating the risks will also stand as a directive to the Audit Committee in conducting their auditing tasks over the Company's business operations along the year.

The Company has identified a number of risks which affect its business operations. The risks are as follows:

1. The Commodity Price Risk

The palm oil business has always been always affected by fluctuations of prices due to the ups and downs of supply and demand in the international market. The higher the prices, then

Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional dan fluktuasi kurs mata uang. Tapi Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap segala kemungkinan kerugian di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

Bilamana menghadapi kemerosotan, aliran kas Perseroan juga akan disesuaikan dengan keadaan pasar sekarang serta dikontrol dengan ketat jika perlu untuk meletakkannya pada kondisi yang benar agar bisa mengatasi keadaan pasar yang sedang berlangsung namun masih bisa memenuhi keperluan keuangan Perseroan.

Perseroan juga telah melakukan program-program untuk mengurangi biaya, menganalisa investasi, menunjuk pengawas proyek dan mengelola fasilitas keuangan guna mempertahankan efisiensi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Sebagai suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit, operasi bisnis Perseroan didominasi oleh pemeliharaan kebun kelapa sawit. Biaya tenaga kerja dan biaya pemupukan merupakan porsi terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan.

Risiko operasional dapat diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara fluktuasi harga pupuk dengan harga CPO. Ada kalanya ketika harga pupuk meningkat sementara harga CPO menurun, sehingga mempengaruhi aliran kas Perseroan dalam mendukung pengadaan pupuk.

Guna mengantisipasi risiko demikian, Perseroan terus mencoba memperbaiki efisiensi dalam pemeliharaan perkebunan dan menerapkan suatu sistem sentralisasi untuk pengadaan pupuk.

the higher will be the Company's profit. But conversely, the lower the prices the lower will be its profit and potentially it will end up incurring higher losses.

To anticipate such risks, the Company has to make sure that the CPO produced is a higher quality of palm oil product at a lower cost of production so that it can maintain its competitiveness in the market.

2. The Financial Risk

Financial risk results from price fluctuations in the international market and the fluctuation of the exchange rates. But the Company and its subsidiaries have an excellent liquidity condition, supporting its work plan and buffering against market downturns. Other than that, the banks are ready to provide financing facilities for the Company.

In case of a downturn, the Company's cash flow will also be adjusted to current market conditions and will be tightly controlled when necessary to maintain the right condition to deal with the ongoing market conditions but still able to cover the financial needs of the Company.

The Company has also conducted cost minimization programs, analyzing investments, appointing project supervisors and managing the financing facilities to maintain the Company efficiency.

3. The Operational Risk

As a palm oil plantation company, the Company business operation is dominated by the up-keep of palm oil trees. Labour costs and fertilizer costs are the largest portion of the total up-keep costs.

Operational risk may be caused by a discrepancy between the fertilizers' price and CPO price. There could be certain periods when the prices of fertilizers increases while the prices of CPO decrease, affecting the Company's cash flow in supporting the procurement of fertilizers.

To anticipate such risks, the Company always tries to improve efficiency in up-keeping the plantations and applies a centralized system for procuring fertilizers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

4. Risiko Hukum

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha perkebunan. Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah akan mempengaruhi kinerja operasional Perseroan, khususnya dalam hal sengketa pertanahan di lokasi kebun Perseroan. Berkaitan dengan risiko tersebut Perseroan telah melengkapi dokumen-dokumen perizinan maupun pertanahan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta mengadministrasikan dan melakukan *update* untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program kerjasama kemitraan dengan masyarakat di lokasi kebun sebagai salah satu upaya untuk mencegah timbulnya konflik teritorial maupun sengketa pertanahan yang dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan di wilayah terkait. Dalam hal terjadi perkara di pengadilan, Perseroan menggunakan jasa profesional hukum untuk menangani penyelesaian sengketa selain telah membentuk tim khusus secara internal untuk menangani sengketa hukum dan pertanahan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang diakibatkan oleh bencana alam, seperti banjir, kebakaran, gempa bumi dan tsunami. Bencana seperti itu dapat mengakibatkan kerugian terhadap pendapatan dan keuangan Perseroan. Karena itu Perseroan harus merancang langkah-langkah pengurangan risiko seperti itu, yang mencakup skema berbagi risiko dengan perusahaan-perusahaan asuransi, perbaikan bisnis dan rencana keberlanjutan bisnis.

Kepatuhan dan Standar Etika

Direksi Perseroan benar-benar menyadari tanggung jawab mereka kepada para pemegang saham, pemerintah dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi serta berkomitmen untuk mempertahankan standar etika bisnis yang tinggi serta patuh pada semua hukum dan peraturan yang diberlakukan di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga akan selalu memperkuat kemitraan dengan masyarakat lokal dalam konsep hubungan saling menguntungkan agar hubungan tersebut senantiasa lestari.

4. The Legal Risk

Land constitutes a key factor in the plantation business. Certainties over ownership and rights to land holding will influence the operating performance of the Company, especially with respect to disputes over land within the plantation estates of the Company. In mitigating this risk, the Company has completed all documents and permits for land holding in accordance with prevailing laws in addition to carrying out proper administration and updating of those documents in line with prevailing laws and regulations.

In addition, the Company also develops its partnership programs with communities surrounding its estates as one of the means to prevent potential territorial conflicts and land disputes that could be detrimental to the sustainability of the Company's business in that location. In cases where disputes are taken to a court of law, the Company relies on professional legal services to resolve the litigation cases, and has also formed a special team internally to handle legal issues regarding land rights.

5. The Catastrophic Risk

Catastrophic risks are caused by natural disasters, such as floods, fires, earthquakes and tsunamis. The disasters can cause financial losses to the Company. That is why the Company has to design risk mitigating measures, which includes spreading the risks with insurance firms, business improvements and a business continuity plan.

Compliance and Ethical Standards

The Board of Directors of the Company truly realizes their responsibility to the shareholders, the government and the society in which the Company operates and is strongly committed to maintaining a high business ethical standard as well as complying with all prevailing laws and regulations in Indonesia.

In addition to this, the Company will always keep strengthening partnerships with host communities under a concept of mutually beneficial relationships to maintain sustainability.

Sebagai bagian dari program keberlanjutan, Perseroan akan memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, standar etika dan nilai perusahaan dari Perseroan di dalam menjalankan semua operasi bisnisnya.

Perseroan secara konsisten mengkomunikasikan dan menginternalisasikan standar etika dan nilai-nilai perusahaan pada semua karyawan agar tindakan mereka selalu sesuai berdasarkan pada standar dan nilai tersebut diatas.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Perseroan dan entitas anak menggunakan jasa Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan untuk mendukung kegiatan usahanya, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 8,6 miliar pada tahun 2012.

As part of the sustainability program, the Company will ensure compliance with the principles of preserving the environment as well as the ethical standards and corporate values of the Company in conducting all of its business operations.

The Company consistently communicates the Company's ethical standards and corporate values to all employees so that their conduct will be always based on the standards and values and they are compliant with the above mentioned standards and values.

Corporate Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries assigned Corporate Supporting Professional Institutions to support its business activities, which include independent accountant, appraiser, actuaries, and rating agencies with total payments of approximately Rp 8.6 billion in 2012.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Corporate Social and Environmental Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelaku bisnis yang baik, kontribusi Perseroan untuk bertumbuh dan sejahtera bersama bangsa telah ditunjukkan melalui komitmennya yang kuat untuk mengimplementasikan kebijakan tentang aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (*Safety, Health and Environment /SHE*) serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra International, Perseroan melaksanakan bisnisnya berdasarkan tiga *roadmap* strategis, yakni *Portofolio Roadmap*, *Public Contribution Roadmap* dan *People Roadmap* yang juga merupakan suatu keseimbangan dari *the triple bottom line (profit-people-planet)* sehingga melalui ketiga *roadmap* tersebut, Perseroan akan mampu menjaga keberlanjutan usahanya dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan kesejahteraan bangsa, secara keseluruhan.

Program SHE

Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kinerja yang terbaik dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya, kepedulian Perseroan pada aspek lingkungan, keamanan dan kesehatan kerja telah ditunjukkan melalui pelaksanaan serangkaian program SHE dan CSR. Pelaksanaan program SHE telah dikembangkan dan diintegrasikan sehingga mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Karyawan

Sampai akhir tahun 2012, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perseroan adalah 28.109 orang atau meningkat sebesar 6,2% bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 26.473 orang. Secara mendasar, Perseroan memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk menjadi pekerja tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras atau kelas dan gender. Perseroan menetapkan persyaratan umur minimal untuk menjadi karyawan adalah 18 tahun. Perseroan memastikan bahwa tidak ada karyawan di bawah umur. Adapun, dominasi pekerja laki-laki adalah akibat rendahnya minat kaum perempuan untuk melamar kerja di perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

2. Pelatihan

Perseroan senantiasa melaksanakan pelatihan untuk menempatkan para karyawan pada posisi yang tepat menurut keahlian di bidang masing-masing. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melakukan 85.250 jam pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 6.725 orang yang mencakup berbagai jenis pelatihan meliputi ketrampilan teknis fungsional, manajemen, sertifikasi dan umum.

In performing its responsibilities as a good business player, the Company's contribution to develop and prosper with the nation has been shown through its strong commitment to implement Safety, Health and Environment (SHE) and Corporate Social Responsibility (CSR).

As a part of Astra International business group, the Company conducts its business based on the triple strategic roadmap, namely Portfolio Roadmap, Public Contribution Roadmap and People Roadmap which balance the triple bottom line (profit-people-planet). Doing this can both maintain the Company's sustainability and contribute to the development and prosperity of the nation, as a whole.

SHE Programs

As a part of efforts to achieve best performance and maintain business sustainability, the Company's concern with Safety, Health and Environment (SHE) is demonstrated through wide ranging implementation of SHE and CSR programs. The implementation of SHE programs has been developed and integrated to include:

1. Employee

Until the end of 2012, total number of permanent employees in the Company was 28,109 people, an increase of 6.2% compared to the 26,473 people in 2011. Fundamentally, the Company provides opportunity for anyone to become workers regardless of ethnic background, religion, race or class as well as gender. The Company sets the minimum age requirement for its workers at 18 years old. The Company ensures that there was no underage labor. The dominance of male employees was due to low interest of women applying for work in the plantations and the palm oil mills.

2. Training

The Company continually conducts training to assign its employees in suitable positions according to the skills in their respective fields. In 2012, the Company conducted 85,250 hours of training with 6,725 participants, covering various functional and management techniques, certifications and general training.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap orang, termasuk karyawan lokal untuk mengembangkan karir mereka ke tingkat manajerial. Penunjukan dan penetapan jabatan didasarkan pada hasil-hasil penilaian, khususnya keahlian dan kompetensi kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilaksanakan melalui inspeksi secara terus menerus untuk menghindari dan mengurangi kecelakaan kerja dengan berfokus pada usaha meminimalkan terjadinya tindakan dan kondisi yang tidak aman. Untuk menjamin agar ketentuan K3 ditaati dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait, Perseroan telah merancang peraturan dan kebijakan mengenai standar dan prosedur keamanan yang harus diterapkan di lingkungan tempat bekerja.

Selain itu, Perseroan juga telah menyelenggarakan kampanye K3, melalui program diskusi di dalam kelas maupun praktek di lapangan, serta pemasangan poster dan tanda-tanda peringatan guna meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya K3.

Meskipun demikian, berbagai usaha Perseroan ternyata belum sepenuhnya membuahkan hasil karena masih terjadi kasus-kasus kecelakaan kerja sepanjang periode pelaporan. Ke depannya, Perseroan berharap dapat memperbaiki kualitas pelaksanaan K3 dengan menargetkan tanpa kecelakaan di tempat kerja (*zero accident*).

Kepatuhan

Perseroan selalu patuh terhadap seluruh aturan hukum dan perundangan yang berlaku. Perseroan memiliki pelanggan tetap dan oleh karena itu kegiatan pemasaran menjadi tidak relevan dengan kondisi Perseroan. Komitmen Perseroan untuk selalu patuh terhadap seluruh aturan perundangan menghindarkan Perseroan dari denda finansial maupun sanksi hukum akibat tuduhan pelanggaran hukum, baik yang terkait dengan produk, pemasaran maupun perilaku persaingan bisnis.

The Company provides equal opportunities to every employee, including local employees, to develop their careers to managerial positions. Appointment and determination of position are based on the results of assessments particularly of skills and of work competency.

Health and Safety at Work

The Health and Safety at Work (K3) implementation is conducted through continuous inspections which aim to prevent and minimize occupational injuries and by focusing on minimizing unsafe actions and conditions. To ensure that K3 provisions are complied with and implemented by all related parties, the Company has established regulations and policies regarding standard and safety procedures that should be applied in workplace environments.

In addition, the Company also holds K3 campaigns (safety campaigns), through classroom discussions and field practice, as well as via posters and warning signs in order to raise the awareness of K3 importance.

However, the Company's various efforts have not always been entirely successful as there were cases of occupational accidents in the reporting period. Going forward, the Company's expects to improve the quality of K3 implementation by targeting a zero accident rate.

Compliance

The Company always complies with applicable laws and regulations. The Company has regular costumers and therefore marketing activities are irrelevant with the Company's condition. The Company's commitment to always comply with regulations has resulted in the absence of financial fine penalty or other legal sanctions due to allegation of violation, either related to product, marketing or business competition behaviour.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Manajemen Limbah

Kegiatan operasional Perseroan baik di area perkebunan kelapa sawit maupun di pabrik pengolahan produksi CPO menghasilkan limbah, baik dalam bentuk cairan maupun padatan. Untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan memberikan nilai tambah ekonomis, semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dikelola dan dimanfaatkan sesuai karakteristiknya.

Limbah cair meliputi limbah cair dari produksi dan kegiatan pembersihan alat. Limbah cair dari proses produksi dihasilkan dari proses pemanasan, klarifikasi dan hidrosiklon. Limbah ini tidak hanya masih mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman dan tanah, tetapi juga mengandung *Biological Oxygen Demand* (BOD) dalam level yang lebih tinggi dibandingkan limbah rumah tangga. Selama periode pelaporan, total limbah cair yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik mencapai sekitar 3,56 juta m³.

Limbah cair diproses di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan proses fisik dan biologis. Produk akhir dari limbah cair yang telah dikelola adalah pupuk cair yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk pada tanaman kelapa sawit. Melalui proses ini, semua limbah cair yang dihasilkan bisa dimanfaatkan kembali sebagai pupuk.

Selanjutnya, pemantauan kualitas limbah cair dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk memastikan bahwa limbah cair tidak melampaui batas standar kualitas seperti yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengawasan juga dilakukan dengan menyediakan sumur pengawas di sekitar area aplikasi limbah cair yang bertujuan untuk memantau tingkat penyerapan limbah sehingga tidak membawa dampak terhadap keanekaragaman hayati yang ada di dalam air. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan maupun laporan atas dugaan terjadinya pencemaran air yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair.

Limbah padat yang dihasilkan meliputi limbah yang tidak berbahaya dan mengandung racun seperti tandan kosong, serat dan cangkang. Kemudian tandan kosong dikelola dan diolah melalui proses daur ulang untuk dijadikan kompos dan dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman kelapa sawit. Sedangkan serat dan cangkang bisa dimanfaatkan kembali sebagai bahan bakar untuk boiler.

Waste Management

The Company's operations both in oil palm plantation and CPO processing plants generate waste, either in liquid or solid form. In order to minimize potential impacts on the environment and to create economic value, all the generated waste is managed and treated according to their characteristics.

Liquid waste consists of liquid waste from production and equipment cleaning activities. Liquid waste from production results from the boiling process, clarification and hydro cyclones. Wastes from these processes not only contain many nutrients needed for plants and soil, but also contain higher levels of Biological Oxygen Demand (BOD) than household waste. During the reporting period, total generation of liquid waste reached around 3.56 million m³.

Liquid waste is processed at the Waste Water Treatment Plant (IPAL) using both physical and biological processes. The final product of liquid waste treatment is a liquid fertilizer to be used to fertilize the palm oil trees. Through this process, all generated liquid waste is later reused as fertilizer.

Furthermore, quality monitoring is conducted regularly every month to ensure that the liquid waste does not exceed the threshold quality standards set by the Government. Monitoring is also conducted by providing monitoring wells around liquid waste application areas to monitor absorption to ensure that there is no impact on existing biodiversity in water bodies. This is also confirmed by the absence of complaints, report or allegations of pollution in water bodies caused by leeching or processing of liquid waste.

The solid waste generated consists of both non-hazardous and toxic waste, including oil palm empty bunches, fiber and shells. Empty bunches are managed and processed through recycling to become compost and then used as fertilizer for palm oil trees in plantations, while the fiber and shells are reused as fuel for boilers.



Program CSR

Melalui kegiatan CSR, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan sumbangsih yang optimal kepada masyarakat melalui program yang dilaksanakan di dalam strategi empat kerangka kerja yang berfokus pada program ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Program CSR Perseroan yang terintegrasi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, sehingga dengan demikian menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR yang meliputi empat kerangka kerja sehingga mampu mendorong kemitraan di antara semua pemangku kepentingan, yaitu:

CSR Programs

With the CSR programs, the Company strives to give optimum contribution through implementation of a four-framework strategy focusing on economic programs, education programs, health programs and environmental programs. The Company's integrated CSR programs are pursued under the Good Corporate Governance Principle which aims at empowering the community and preserving the environment, thereby maintaining the Company's business sustainability. During 2012, the Company carried out various programs within this four-framework strategy, encouraging partnerships between all stakeholders, as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

1. Program Ekonomi

Program ekonomi terdiri dari kegiatan peningkatan pendapatan (*Income Generating Activities /IGA*) berbasis bisnis kelapa sawit dan bisnis non-kelapa sawit. Keduanya dilaksanakan berdasarkan skema kemitraan dengan masyarakat lokal, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membangun sikap kemandirian dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Selama tahun 2012, Perseroan telah memberikan pendampingan dan arahan teknis, serta bantuan finansial kepada para peserta IGA.

Program IGA berbasis kelapa sawit adalah program dalam bimbingan dan bantuan Perseroan yang bertujuan membantu masyarakat lokal dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit mereka sendiri. Melalui program ini, Perseroan menyalurkan bantuan dalam bentuk bibit kelapa sawit, pupuk, pelatihan dan dukungan lainnya yang diperlukan para petani peserta dalam menerapkan teknik pemeliharaan dan pengelolaan bisnis kelapa sawit. Para petani peserta akan didorong untuk secara bertahap menjadi mandiri dalam mengembangkan dan mengelola perkebunan mereka.

Program IGA berbasis kelapa sawit dimulai di Mamuju, Sulawesi Barat tahun 2002. Kemudian, seiring dengan pertumbuhan yang baik, IGA tersebut diperluas ke areal perkebunan lainnya di Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera.

1. Economic Program

The economic program consists of Income Generating Activities (IGA) based on palm oil business and non-palm oil business. Both are implemented based on a partnership scheme with local communities, aiming to empower them and improve their welfare through building independence by capitalizing on opportunities. In 2012, the Company provided IGA participants with technical assistance and guidance, as well as financial aid.

The palm oil based IGA are programs to help the locals in developing their own plantations while still under the guidance and assistance of the Company. Through this program, the Company provides palm oil seedlings, fertilizers, training and other related support to assist farmers in implementing the technical cultivation of palm oil and managing their palm oil business. IGA participants will be encouraged to become gradually self-sufficient and self-reliant in growing and managing their plantations.

The palm oil based IGA was initiated in Mamuju, West Sulawesi in 2002. Later, as it has been growing well, it continues to expand to other plantation areas in Sulawesi, Kalimantan and Sumatra.





Karena perkebunan kelapa sawit memerlukan beberapa tahun untuk bisa menghasilkan dan menguntungkan, maka untuk membantu keuangan para peserta dalam masa penantian tersebut, Perseroan telah mengembangkan program bantuan bagi para peserta IGA dengan membimbing mereka untuk mengembangkan sistem pertanian tumpang sari, yakni menanam berbagai jenis tanaman, seperti jagung, cabe, ubi, kacang dan singkong dalam jangka pendek di lahan kosong di sela-sela pohon kelapa sawit mereka.

Sampai tahun 2012, Perseroan telah menyalurkan dana lebih dari Rp 45,7 miliar untuk Program IGA, membantu 8.138 kepala keluarga untuk meningkatkan pendapatan mereka lewat Program IGA berbasis kelapa sawit. Sementara sebanyak 234 keluarga lainnya melalui Program IGA berbasis non-kelapa sawit telah dibantu untuk mengembangkan berbagai jenis usaha kecil, antara lain peternakan unggas, ikan dan sapi.

As the oil palm plantations need several years before it matures and delivers profitable harvests, the Company has developed program to help IGA participants during their waiting period by guiding them in developing a multi-crop planting system, growing a number of crops such as corns, chili, tubers, peanuts and cassava all with a short-term turn-around on the land amongst their immature palm oil trees.

In 2012, the Company funded more than Rp 45.7 billion for IGA Programs, assisted 8,138 households to increase their income under IGA Programs based on the palm oil business, while 234 families were under the non-palm oil IGA Program scheme were also assisted to develop various kinds of small businesses, which include poultry, fish and cattle husbandries.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Selain program kemitraan tersebut, Perseroan juga telah mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Program keuangan seperti ini diawali di Sulawesi pada tahun 2008 ketika Perseroan mendirikan dua LKM, yakni LKM Mitra Surya Sejahtera di kabupaten Mamuju Utara dan LKM Benteng Kayu Mangiwang di kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

Melalui program keuangan mikro itu, Perseroan berharap bisa menanamkan kebiasaan menabung di kalangan penduduk lokal dan mendorong mereka agar menggunakan uangnya untuk meningkatkan investasi dan produktifitas daripada untuk hal-hal yang bersifat konsumtif. Di masa datang, lembaga-lembaga itu telah menargetkan untuk bisa menyediakan pinjaman lunak kepada penduduk lokal yang membutuhkan dana untuk mengembangkan kebun sawit mereka atau melakukan penanaman kembali di lahan perkebunan yang sudah ada.

In addition to the partnership program, the Company also developed Micro Finance Institutions (LKM). Such financial programs were initiated in Sulawesi in 2008 when the Company set up two LKM, LKM Mitra Surya Sejahtera in Mamuju Utara regency and LKM Benteng Kayu Mangiwang in Mamuju regency, West Sulawesi.

Through the micro finance program, the Company hopes to be able to inculcate the saving habit among the local communities and encourage them to use the money for increasing investment and productivity rather than consumerism. Going forward, the institutions are targeting to provide soft loans to those locals who want to develop their new smallholder plantations or to do replanting on their plantations.



2. Program Pendidikan

Sampai akhir tahun 2012, Perseroan telah membangun dan mengoperasikan sejumlah 32 Taman Kanak-Kanak (TK), 19 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Keseluruhan lembaga pendidikan tersebut didukung oleh 403 guru yang mendidik sekitar 10.864 murid.

2. Education Program

Until the end of 2012, the Company has developed and operated 32 Kindergartens (TK), 19 Elementary Schools (SD), 5 Junior High Schools (SMP) in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. All institutions are supported by 403 teachers who educate approximately 10,864 students.

SEKOLAH BINAAN PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk	LOKASI LOCATION	SCHOOLS SUPPORTED BY PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
5 SMP SWASTA		5 PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS
SMP Astra Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Astra Agro Lestari Junior High School
SMP Pesona Astra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pesona Astra Junior High School
SMP Indah Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indah Makmur Junior High School
SMP Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu Junior High School
SMP Astra Makmur Jaya	Sulawesi Barat West Sulawesi	Astra Makmur Jaya Junior High School
10 SD SWASTA		10 PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS
SD Kimia Tirta Utama	Riau	Kimia Tirta Utama Elementary School
SD Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Tunggal Perkasa Plantations Elementary School
SD Astra Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Astra Agro Lestari Elementary School
SD Pesona Astra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pesona Astra Elementary School
SD Surya Persada	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Surya Persada Elementary School
SD Harapan Sejahtera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Harapan Sejahtera Elementary School
SD Nirmala Cendikia	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Nirmala Cendikia Elementary School
SD AAL School	Kalimantan Timur East Kalimantan	AAL School Elementary School
SD Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu Elementary School
SD Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Lestari Tani Teladan Elementary School
9 SD NEGERI		9 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS
SDN 03 Silabuan	Nangroe Aceh Darussalam	03 Silabuan Elementary School
SDN Telaga Bhakti	Nangroe Aceh Darussalam	Telaga Bhakti Elementary School
SDN 04 Kunto Darussalam	Riau	04 Kunto Darussalam Elementary School
SDN 014 Sei Sagu	Riau	014 Sei Sagu Elementary School
SDN 011 Waru	Kalimantan Timur East Kalimantan	011 Waru Elementary School
SDN 023 Babulu	Kalimantan Timur East Kalimantan	023 Babulu Elementary School
SDN Kabuyu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Kabuyu Elementary School
SDN Inpres Pirsus	Sulawesi Barat West Sulawesi	Inpres Pirsus Elementary School
SDN 015 Afdeling Golf	Sulawesi Barat West Sulawesi	015 Afdeling Golf Elementary School

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan suatu faktor kunci dalam mengembangkan sumber daya manusia guna menguatkan daya saing Perseroan yang pada gilirannya juga akan menciptakan masyarakat cerdas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Guna menyediakan kualitas pendidikan yang lebih baik, Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan secara luas untuk meningkatkan kualitas fisik dan non-fisik sekolah.

Bantuan Perseroan telah direalisasikan melalui berbagai program antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pengembangan kurikulum, workshop dan pelatihan terorganisir untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi para guru.
2. Penyediaan dan perbaikan fasilitas belajar seperti ruangan kelas, perpustakaan, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), laboratorium, fasilitas olahraga, alat peraga, buku-buku, multimedia dan sebagainya.

Perbaikan kualitas juga diusahakan melalui evaluasi rutin guna menemukan kekuatan dan kelemahan sebagai basis baru untuk pengembangan selanjutnya.

Selama tahun 2012 dari keseluruhan sekolah tersebut, sebanyak 16 sekolah telah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Pendidikan. Sedangkan dari total 15 sekolah swasta yang di kelola penuh oleh Perseroan, terdapat 6 SD dan 1 SMP yang belum diakreditasi karena usia sekolah tersebut belum beroperasi selama empat tahun sebagaimana diharuskan oleh peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah, termasuk penambahan 1 sekolah baru pada tingkat SD Swasta yang baru beroperasi pada tahun 2012.

Sekolah-sekolah yang telah mendapatkan akreditasi adalah sebagai berikut:

1. 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta yang sepenuhnya dikelola oleh Perseroan.
2. 4 Sekolah Dasar (SD) Swasta yang sepenuhnya dikelola oleh Perseroan.
3. 8 Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang mendapat dukungan dari Perseroan.

The Company recognizes that education is the key factor in developing the human resource to strengthen the Company's competitiveness that will, in turn, develop a smart society and improve the nation's welfare. In order to provide a better education quality, the Company has made wide ranging improvements to both physical and non-physical qualities.

The Company's assistance, moreover, has been implemented through various programs include the following:

1. Training and curriculum development, organized trainings and workshops to increase teacher qualifications and competence.
2. Provision and improvement on learning facilities such as classrooms, libraries, School Health Units (UKS), laboratory space, sport facilities, teaching aids, textbooks, multimedia and others.

As well as managing programs, regular monitoring and evaluations are carried out by the Company to find out strengths and weaknesses of the implemented programs as a new basis for further development.

In 2012 of the total schools, 16 schools have been accredited by the Ministry of Education. Of the total 15 private school fully managed by the Company, 6 Elementary Schools and 1 Junior High School cannot yet be accredited due to their less than four years of operations in accordance with the prevailing regulation applied by the Government, this includes 1 additional Private Elementary School that was just started in 2012.

Schools that have been accredited are as follows:

1. 4 Private Junior High Schools fully managed by the Company.
2. 4 Private Elementary Schools fully managed by the Company.
3. 8 Public Elementary Schools supported by the Company.



Perbaikan lainnya yang telah dilakukan oleh Perseroan juga tercermin melalui hasil Ujian Akhir Nasional (UAN) para lulusannya yang memuaskan dan berada diatas rata-rata Standar Kelulusan Nasional (SKN) serta berbagai penghargaan yang dicapai oleh para muridnya di tingkat daerah dan nasional.

Selain memperbaiki kualitas pendidikan, Perseroan juga telah membantu 72 sekolah di luar perkebunan dalam bentuk subsidi gaji bagi para guru, beasiswa, perbaikan fasilitas sekolah dan juga berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru.

Perseroan telah bertekad untuk terus mengembangkan semua sekolah tersebut agar kualitasnya bisa mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Another improvement also is reflected through satisfying results of the National Final Test achieved by its graduates which are above the National Education Standard and of various awards achieved by its students from regional and national levels.

Besides improving the education quality, the Company has also assisted 72 external schools, given in salary subsidies for teachers, scholarships, school facilities improvement and also various training programs to improve teacher qualities.

The Company has a strong commitment to continue improving school qualities in order to meet the National Education Standards.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Guna memperluas akses dan kesempatan pendidikan, Perseroan menyediakan paket beasiswa dan bantuan khusus, terutama bagi anak-anak karyawan dan anak-anak keluarga di wilayah kurang beruntung sekitar perkebunan. Beasiswa dan bantuan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

▪ **Beasiswa**

Program beasiswa diberikan secara internal dan eksternal. Secara internal, diberikan kepada para anak-anak karyawan yang berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan anak-anak karyawan yang meninggal dalam melaksanakan tugas Perseroan. Yang terakhir ini diberikan atas dasar ikatan dinas sampai murid tersebut tamat dari universitas. Secara eksternal, diberikan kepada murid-murid terpilih mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai ke SMA dan Universitas. Sampai akhir tahun 2012, beasiswa ini telah diberikan kepada 1.165 murid.

▪ **Beasiswa Ikatan Dinas**

Beasiswa ikatan dinas diberikan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk belajar di Akademi Politeknik Manufaktur Astra, yang berfokus pada studi operasi pabrik kelapa sawit. Sampai akhir tahun 2012, beasiswa tersebut telah diberikan kepada 10 lulusan SMA. Selama tahun 2012, Perseroan telah memberikan beasiswa ikatan dinas tersebut kepada 60 orang tamatan SMA.

Sokola Halom

Sokola Halom, atau secara harafiah berarti sekolah alam, dimaksudkan sebagai bantuan pendidikan khusus bagi orang-orang Suku Anak Dalam, yang merupakan penduduk asli kabupaten Sorolangun dan kabupaten Merangin di provinsi Jambi. Sekolah tersebut dikelola oleh PT Sari Aditya Loka bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat sekitar.

Sokola Halom dirancang khusus untuk kepentingan kelompok suku yang berpindah-pindah guna membantu mereka menjalani kehidupan modern, termasuk dalam hal kesehatan, membaca, menulis dan hal lainnya yang mereka perlukan dalam menjalani kehidupan modern namun diselenggarakan sesuai dengan nilai-nilai budaya mereka sendiri.

To extend access and education opportunities, the Company also provides scholarship packages and special assistance especially for its employees' children and children from families in less privileged areas around its plantation. The scholarships and special assistance are as follows:

▪ **Scholarships**

The scholarship programs are given internally and externally. The internal program is provided for employees' children at the Senior High School level and for employees' children who parents died during their duty at the Company while the external program is given for selected students from Junior High School up to Senior High School and University. The latter is given under a scholarship contract scheme until the students graduate from university. Until the end of 2012, the company granted scholarships to 1,165 students.

▪ **Scholarship Contracts**

The scholarship contract is given to Senior High School graduates to study in Astra Manufacture Polytechnic Academy, which focuses on the study of palm oil mill operations. Such scholarships have been granted to 10 Senior High School graduates as at the end of 2012. Up to end of 2012, the Company has given scholarship contracts to 60 Senior High School graduates.

Sokola Halom

The Sokola Halom, or literally the school of nature, is designed as special education assistance for Suku Anak Dalam, the indigenous people of Sorolangun and Merangin regencies in Jambi province. It is managed by PT Sari Aditya Loka and implemented with cooperation with the Local Government and its surrounding communities.

The Sokola Halom is specially tailored for the need of the nomadic tribe in order to improve their life-skills, covering reading, writing, mathematics and also moral education in line with their cultural values. The Sokola Halom also gives campaign and educates Suku Anak Dalam about health and the environment.

3. Program Kesehatan

Selama tahun 2012, Perseroan telah mengelola dan memperbaiki fasilitas kesehatan di areal perkebunannya melalui 43 Poliklinik Perkebunan (Polibun) yang dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi para karyawan perkebunan dan masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan. Perseroan juga telah melakukan program revitalisasi Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) yang diikuti oleh 376 Posyandu di 255 desa dan menyediakan berbagai pelayanan dan penyuluhan tentang kesehatan, termasuk kampanye Keluarga Berencana (KB). Perseroan juga telah memfasilitasi pelatihan untuk 2.205 orang staf Posyandu.

Selama tahun 2012, Perseroan telah memberikan berbagai macam pelayanan dan bantuan kesehatan berupa imunisasi, pemberian vitamin, makanan suplemen, pelayanan Keluarga Berencana, pelayanan kesehatan bayi dan pelayanan kesehatan lainnya bagi penduduk lokal tersebut.

4. Program Lingkungan

Komitmen dan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek keberlanjutan lingkungan telah ditunjukkan melalui pelaksanaan serangkaian program yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Perseroan sangat yakin bahwa segala aktifitas bisnis dan proses operasional yang dijalankan di dalam kegiatan usahanya akan memberikan dampak terhadap lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk memitigasi dan meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dari aktifitas bisnisnya, Perseroan secara konsisten dan terus menerus telah mengimplementasikan program lingkungan terintegrasi yang dilaksanakan melalui empat fokus utama, yakni program *Astra Green Company (AGC)*, Program *Greener Production*, Program Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Program Evaluasi Kinerja Lingkungan.

3. Health Program

During 2012, the Company managed and improved health services on its plantation areas through 43 medical clinics (Polibun) which aim to provide health services for employees and the communities around its plantation areas. The Company also held a Public Maternal Health Centers (Posyandu) revitalization program for the 376 Posyandu in 255 villages that participated, providing various health services and campaigns, including Family Planning Campaigns. The Company has also facilitated the training of 2,205 staff of the Posyandu.

In 2012, the health services that were provided included immunizations, vitamins, food supplements, Family Planning services, baby health services and other health services for the local community.

4. Environmental Program

The Company's commitment and responsibility to environmental sustainability has been implemented through various activities related to environmental preservation. The Company strongly believes that its business activities and operational process have various impacts to the environment directly and indirectly. Therefore, to mitigate the risks and minimize the negative impacts resulting from its business activities, the Company has consistently and continuously conducts an integrated environmental program which is implemented through four main focuses, namely *Astra Green Company (AGC)* program, *Greener Production* Program, *Biodiversity Conservation* Program and *Environmental Performance Evaluation* Program.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

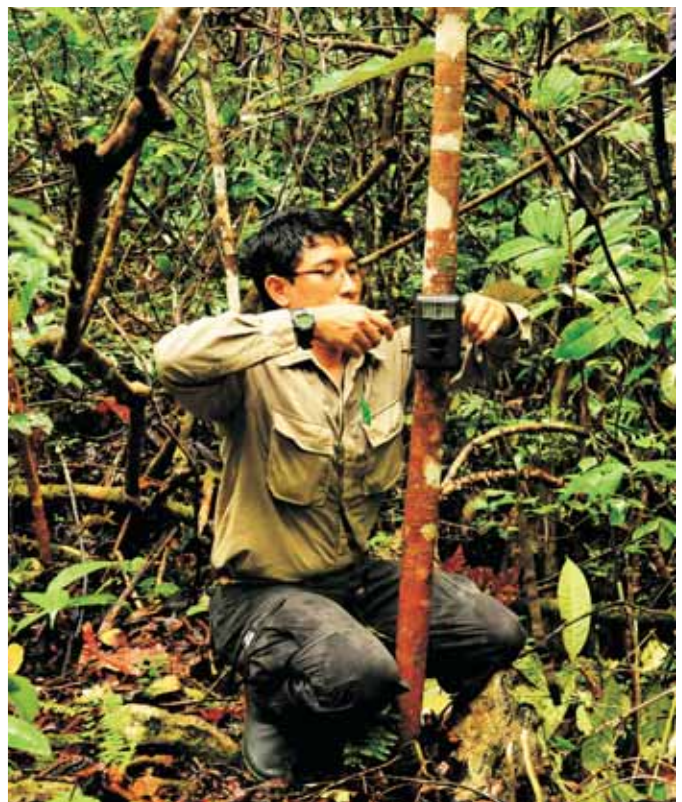
Corporate Social and Environmental Responsibility

▪ Program AGC

Program *Astra Green Company* (AGC) merupakan standar program pelestarian lingkungan yang dirancang dan diberlakukan secara internal. Semua anak perusahaan di bawah grup PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) diharuskan untuk memenuhi standar itu dalam usaha mereka melestarikan lingkungan di areal perkebunan masing-masing.

▪ AGC Program

The *Astra Green Company* (AGC) is a standard of environmental preservation program designed and applied internally. All subsidiaries under the Company are required to meet these standards in conserving the environment in their respective plantation areas.



Perseroan telah melakukan evaluasi rutin atas pelaksanaan program pelestarian lingkungan di setiap anak perusahaan dan memberikan penghargaan AGC bagi anak perusahaan yang berhasil memenuhi standar tersebut. Sejauh ini, sebagian besar anak usaha Perseroan telah memenuhi standar AGC tersebut.

Perseroan juga telah mengkampanyekan tentang pentingnya usaha penghijauan kembali di kalangan masyarakat dan melaksanakan proyek penanaman pohon, yang diikuti oleh para karyawan Perseroan dan masyarakat lainnya di sekitar perkebunan. Dalam proyek penanaman pohon itu, pohon-pohon tertentu yang dipilih berdasarkan alam setempat ditanam guna membantu menyelesaikan masalah emisi CO₂ dan pemanasan global.

The Company has conducted a regular evaluation of the environmental preservation of each company and rewarded those already meeting the standard with the AGC. So far, most of the Company's subsidiaries have met the AGC standard.

The Company has also campaigned on the importance of the re-greening program among the general public and implemented a tree planting project, which was participated in by employees and communities around plantations areas. Under the project, certain trees are selected on the basis of each area's need and planted to help solve the problems of CO₂ emissions and global warming.

▪ **Program Greener Production**

Perseroan telah melaksanakan suatu proyek pengomposan dengan menggunakan tandan kosong, cangkang dan limbah padat lainnya yang dicampurkan dengan limbah cair dari pabrik kelapa sawit. Hasil pengomposan tersebut adalah pupuk organik yang digunakan sebagai pupuk setelah dicampur dengan pupuk kimia. Dengan mencampurkan limbah cair ke dalam proses pengomposan maka proses *anaerobic* dapat dikurangi sehingga mengurangi methan yang merupakan salah satu penyebab pemanasan global.

▪ **Program Konservasi Keanekaragaman Hayati**

Perseroan mempunyai tujuan untuk mengembangkan suatu model program konservasi keanekaragaman hayati (biodiversitas) di dan sekitar areal perkebunan. Sejalan dengan Undang-undang No 5/1990 tentang pengelolaan biodiversitas dan ekosistem, konservasi biodiversitas Perseroan di areal perkebunannya didasarkan pada tiga pilar, yakni perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan.

Perseroan merancang lima langkah pengelolaan biodiversitas. Pertama, mengidentifikasi status biodiversitas yang termasuk kekayaannya, distribusi, struktur vegetasi dan kondisi umum tata ruangnya. Kedua, melakukan perencanaan tata ruang di daerah konservasi biodiversitas. Ketiga, mengembangkan peralatan dan infrastruktur untuk pelaksanaan konservasi biodiversitas tersebut. Keempat, mengidentifikasi spesies guna mencari tahu populasinya dan yang mana yang mesti dikontrol dan dimonitor. Kelima, meningkatkan pendidikan dan keterlibatan masyarakat dalam konservasi biodiversitas.

▪ **Greener Production Program**

The Company has initiated a composting project by utilizing empty bunches, kernel shells which are mixed with other solid and liquid wastes from its palm oil mills. The composting results are organic fertilizers used to combine with the chemical fertilizers. By mixing the liquid waste into the composting process, its anaerobic process can be reduced and it will result in less methane, one of the causes of global warming.

▪ **Biodiversity Conservation Program**

The Company aims to develop a model biodiversity conservation program in and around its oil palm plantation areas. In line with the regulation No 5/1990 for the management of biodiversity and ecosystems, the Company's biodiversity conservation in its plantation areas is based on three pillars, namely protection, preservation and sustainable utilization.

The Company defines five steps of managing biodiversity. First, identify the biodiversity status that includes its richness, distribution, vegetation structure and general landscape condition. Second, conduct spatial planning for the biodiversity conservation area. Third, develop tools and infrastructure for the implementation of the biodiversity conservation. Fourth, identifying species to find out their populations and which should be controlled or monitored. Fifth, increase the community education and involvement for the implementation of the biodiversity conservation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sejauh ini, ada lima perusahaan dalam grup Perseroan yang bisa dianggap sebagai model konservasi biodiversitas. Kelima perusahaan itu adalah PT Pasangkayu, PT Letawa, PT Agro Menara Rachmat, PT Sukses Tani Nusasubur dan PT Karyanusa Ekadaya. Kelima areal konservasi yang dikelola kelima perusahaan tersebut adalah unik dalam hal kekayaan spesies dan tipe ekosistem. Di dalam areal konservasi itu dapat ditemukan sejumlah spesies langka menurut daftar merah dari Perhimpunan Konservasi Alam Internasional (*International Union for Conservation of Nature/IUCN*). Spesies tersebut antara lain Bekantan (*Nasalis Larvatus*), Beruk (*Macaca Nemestrina*), Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua Sulphurea*), Blangeran (*Shorea Balangeran*), Ulin (*Eusideroxylon Zwageri*) dan Kruiing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*).

▪ Program Evaluasi Kinerja Lingkungan

Perseroan senantiasa mengawasi dan mengevaluasi program pelestarian lingkungan guna menjamin ketepatan implementasinya dan agar perbaikannya dilaksanakan sesuai dengan kepentingan masa depan. Perseroan tidak hanya mengharuskan agar program lingkungannya dievaluasi dan diawasi secara internal, tetapi juga secara eksternal oleh Kementerian Lingkungan.

Evaluasi internal itu didasarkan pada standar *Astra Green Company* (AGC), sementara evaluasi eksternal dilakukan oleh Kementerian Lingkungan berdasarkan beberapa parameter termasuk kepatuhan pada prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya dan tanggung jawab sosial.

Setiap tahun Kementerian Lingkungan mengumumkan hasil evaluasi program konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan swasta dan negara. Hasil evaluasi semacam itu termaktub dalam PROPER (*Program of Companies' Environmental Performance Rating*). Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan dan anak perusahaan dibawahnya telah dikategorikan sebagai perusahaan-perusahaan yang taat lingkungan dan bahkan salah satu diantaranya telah berhasil memenangkan peringkat hijau, yang berarti melampaui standar kepatuhan yang telah digariskan. Pada tahun 2012, PT Sari Aditya Loka I telah meraih peringkat Hijau (*Beyond Compliance*) untuk keempat kalinya, sedangkan PT Letawa meraih peringkat Hijau untuk ketiga kalinya. Perusahaan lain mendapat peringkat Biru, yang berarti taat pada pengelolaan lingkungan.

Currently, there are five plantation firms under the Company can be regarded as models for the biodiversity conservation. The five firms are PT Pasangkayu, PT Letawa, PT Agro Menara Rachmat, PT Sukses Tani Nusasubur and PT Karyanusa Ekadaya. The five conservation areas managed by the five firms are unique in terms of species richness and type of ecosystem. There inside the conservation areas are a number threatened species as listed on the red list of the International Union for Conservation of Nature (IUCN). They include Bekantan (*Nasalis Larvatus*), Beruk (*Macaca Nemestrina*), Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua Sulphurea*), Blangeran (*Shorea Balangeran*), Ulin (*Eusideroxylon Zwageri*) and Kruiing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*).

▪ Environmental Performance Evaluation Program

The environmental preservation program should be supervised and evaluated to ensure that it is appropriately implemented and improved according to its future needs. The Company does not only expose its environmental program to its internal evaluation and supervision, but also to external evaluation by the Ministry of Environment.

The internal evaluation is based on the *Astra Green Company* (AGC) standard, while the external evaluation is done by the Ministry of Environment covering a number of parameters, which include compliance with environmental principles and regulations, efficient use of resources and social responsibility.

Every year the Ministry of Environment delivers results of its evaluations of environmental preservation programs by private and state companies. The evaluation results are contained in PROPER (*Program of Companies' Environmental Performance Rating*). During the last few years, the Company and its subsidiaries have been rated as compliant firms and even some among them managed to win the green rating, which exceeds the required compliance. In 2012, PT Sari Aditya Loka I managed to win the Green status (*Beyond Compliance*) for the fourth time, while PT Letawa managed to win the Green status for the third time. Moreover, the other subsidiaries successfully achieved the Blue status, meaning that they have already complied with the prevailing regulations in managing the environment.



Keamanan Produk

Perseroan memiliki dua kegiatan utama yaitu budidaya dan pengolahan hasil perkebunan. Kebutuhan material dalam kegiatan budidaya perkebunan dimulai dari penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga aktivitas panen yang mencakup pupuk dan pestisida (insektisida, herbisida dan fungisida). Produk dari hasil budidaya perkebunan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen secara periodik dan kemudian diangkut ke pabrik kelapa sawit untuk diolah menjadi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*). Seluruh material dalam proses tersebut habis terpakai dan tidak ada yang didaur ulang.

Dalam proses produksinya, Perseroan terus menerapkan standar keamanan produk di semua perkebunan yang dikelola. Beberapa hal mendasar yang menjadi perhatian meliputi:

- Bahan-bahan agrokimia yang dapat mengkontaminasi produk akhir sebagai bahan pangan.
- Bahan-bahan kimia yang dipakai selama proses penanaman dan pemeliharaan kelapa sawit, termasuk menyangkut jenis, serta frekuensi penggunaan dan dosis pemakaian.

Product Safety

The Company has two main activities, plantation cultivation and processing. Materials needed for plantation cultivation activities from the start of planting through the up-keep of palm oil trees to the harvesting include fertilizers and pesticides (insecticides, herbicides and fungicides). The product of plantation cultivation is Fresh Fruit Bunches (FFB) harvested periodically and then transported to processing mills to be processed into Crude Palm Oil (CPO). All materials are consumable and none of them are recycled.

In the production process, the Company continuously applies food safety standards in all of its plantations. Several vital factors are the main concerns:

- Agrochemical content that may contaminate end food product.
- Chemical substances used during planting and maintenance of oil palms, including the type, frequency of usage and dose.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

- Kontaminasi mikroorganisme selama proses di pabrik kelapa sawit.
- Kandungan logam berat, poliaromatik hidrokarbon (PAH) dan dioksin.

Perseroan melakukan pengendalian bahaya (kontaminan) dengan menerapkan sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis atau *Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)*. Melalui sistem ini, pengawasan akan kemungkinan terjadinya kontaminasi zat-zat berbahaya dilakukan sejak bahan baku diolah hingga produk diterima oleh konsumen dengan aman dan layak dikonsumsi. HACCP merupakan alat kontrol yang efektif untuk mengendalikan keamanan produk pangan dengan 7 prinsip dan 12 tahap pengujian. Penerapan HACCP yang konsisten menghasilkan budaya kerja yang baik sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih baik, lebih bersih, lebih sehat dan lebih disiplin sesuai dengan standar panduan kerja (*Standard Operating Procedure/SOP*). Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat dihindarkan dari kemungkinan terkontaminasi zat-zat fisik, kimia dan biologi sehingga aman digunakan sebagai bahan makanan atau bahan baku makanan. Sejak penerapan HACCP tersebut, mekanisme ini telah diterapkan di seluruh perkebunan dan diikuti dengan proses sertifikasi.

Sertifikasi HACCP menunjukkan bahwa proses produksi, pengawasan dan situasi produksi telah memenuhi standar keamanan pangan. Sebagai hasilnya, selama periode laporan, Perseroan tidak menerima keluhan, pengaduan atau laporan yang terkait dengan dugaan produk minyak sawit yang tidak aman untuk dikonsumsi.

- Microorganism contamination during processing at palm oil mills.
- Content of heavy metals, polyaromatic hydrocarbons (PAH) and dioxine.

The Company controls contaminants by establishing a Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) System. Through this system, hazard control is conducted from raw material delivery to processing sites until edible products are safely received by consumers. HACCP is an effective tool to control food safety with 7 principles and 12 examination stages. Consistent application of HACCP has created an excellent work culture so that employees perform better, cleaner, healthier and more disciplined according to the Standard Operating Procedure (SOP). Thus the products will be prevented from having physical, chemical and biological contaminants to be safely used as food ingredients or raw materials for other food products. The mechanism has been applied at all subsidiaries and is followed by certification.

HACCP certification will demonstrate that the production process, supervision and production situations have met food safety standards. During the reporting period, the Company did not receive any complaints, grievances or reports related to allegations that palm oil products are unsafe for consumption.





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

Perseroan mengalami hambatan akibat guncangan pasar yang terjadi selama tahun 2012 ketika rata-rata harga minyak sawit dunia jatuh ke tingkat di bawah yang diharapkan. Perseroan juga terbebani dengan biaya operasional yang lebih tinggi. Namun demikian Perseroan berhasil mengimbangi kejatuhan tersebut dengan keberhasilannya dalam meningkatkan produksi.

Secara umum, bisnis Perseroan masih menguntungkan dengan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 2,52 triliun dan pendapatan bersih sebesar Rp 11,56 triliun selama tahun 2012, dibandingkan dengan laba tahun berjalan sebesar Rp 2,50 triliun dan pendapatan bersih sebesar Rp 10,77 triliun pada tahun sebelumnya.

Produksi

Keseluruhan produksi minyak sawit Perseroan diperoleh dari perkebunan inti, perkebunan plasma dan pembelian dari pihak ketiga, yaitu para petani kecil kelapa sawit yang menjadi mitra dan beroperasi di sekitar perkebunan Perseroan. Sampai akhir tahun 2012, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 272.994 hektar, yang terdiri dari perkebunan inti seluas 212.622 hektar dan perkebunan plasma seluas 60.372 hektar. Dari keseluruhan luas perkebunan tersebut, lahan menghasilkan mencapai luas 234.430 hektar, sementara lahan belum menghasilkan mencapai 38.564 hektar.

Overview

The Company was challenged by a shaky market in 2012 as palm oil prices averaged at a level below expectations. While the Company was also burdened with higher operational costs, it managed to offset the downturn with a good production performance.

Overall, the Company was still profitable, posting a profit for the year of Rp 2.52 trillion and total net revenue of Rp 11.56 trillion in 2012, as compared to a yearly profit for 2011 of Rp 2.50 trillion and total net revenue of Rp 10.77 trillion.

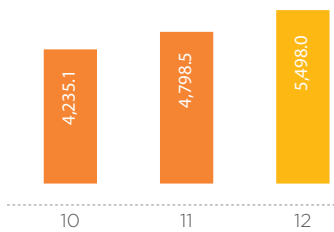
Production

The Company's total palm oil production is derived from its nucleus estates, plasma estates and purchases from third parties, mostly small landholders operating around plantation areas. As of year end 2012, the Company managed a total oil palm plantation area of 272,994 hectares which consists of its nucleus estates totaling 212,622 hectares and plasma estates totaling 60,372 hectares. Of the total area, the mature planted area was 234,430 hectares, while the immature planted area was 38,564 hectares.

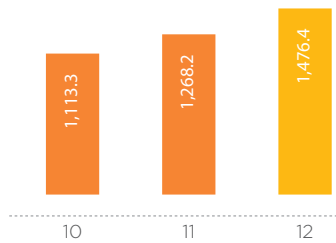


Grafik Produksi | Production Graphs

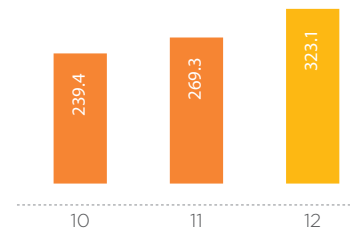
Tandan Buah Segar (Ribuan Ton)
Fresh Fruit Bunches (Thousand Tons)



Minyak Sawit (Ribuan Ton)
Crude Palm Oil (Thousand Tons)



Inti Sawit (Ribuan Ton)
Kernel (Thousand Tons)



Selama tahun 2012, Perseroan telah berhasil memproduksi 5,50 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) atau meningkat sebesar 14,6% jika dibandingkan dengan 4,80 juta ton selama tahun 2011. Keseluruhan produksi TBS tersebut terdiri dari 4,13 juta ton dari perkebunan inti atau sekitar 75,2% dari keseluruhan produksi TBS, sementara 24,8% sisanya atau 1,37 juta ton berasal dari kebun plasma. Bersamaan dengan itu, produktivitas TBS per hektar Perseroan juga meningkat dari 22,1 ton /ha tahun 2011 menjadi 23,5 ton /ha tahun 2012. Selain TBS dari perkebunan inti dan plasma, selama tahun 2012 Perseroan juga membeli TBS dari pihak ketiga sebanyak 1,26 juta ton, yang meningkat 40,9% jika dibandingkan dengan 0,89 juta ton pada tahun sebelumnya.

Produksi minyak sawit (CPO) Perseroan selama tahun tersebut mencapai 1,48 juta ton, suatu pencapaian tertinggi yang pernah dicapai Perseroan atau meningkat sebesar 16,4% jika dibandingkan dengan 1,27 juta ton dalam tahun 2011. Produksi kernel meningkat sebesar 20% dari 269,30 ribu ton tahun 2011 menjadi 323,05 ribu ton, sementara produksi minyak inti sawit (PKO) naik 22% menjadi 31,19 ribu ton. Secara rata-rata, tingkat rendemen CPO dan kernel masing-masing adalah sebesar 22,29% dan 4,88%.

Tinjauan Keuangan

Pendapatan Bersih

Selama tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 11,56 triliun atau meningkat 7,3% dari Rp 10,77 triliun di tahun 2011. Peningkatan tersebut didorong naiknya volume penjualan CPO Perseroan yang mencapai 1,42 juta ton meningkat sebesar 13,4% dibandingkan dengan 1,26 juta ton tahun

The Company successfully produced 5.50 million tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) during 2012, an increase of 14.6% compared to the 4.80 million tons of 2011. Total FFB production consists of 4.13 million tons from its nucleus estates or representing approximately 75.2% of the total FFB production, while 24.8% or 1.37 million tons came from the plasma estates. In line with increases in FFB production, the Company's FFB yield per hectare increased from 22.1 tons /ha in 2011 to 23.5 tons /ha in 2012. In addition to output from its nucleus and plasma plantations, during 2012, the Company purchased 1.26 million tons FFB from third parties, an increase of 40.9% compared to the 0.89 million tons in the previous year.

The Company's Crude Palm Oil (CPO) production in the year reached 1.48 million tons, the highest ever achieved by the Company or an increase of 16.4% compared to 1.27 million tons in 2011. Kernel production increased by 20% from 269.30 thousand tons in 2011 to 323.05 thousand tons, while Palm Kernel Oil (PKO) production rose by 22% to 31.19 thousand tons. In average, the extraction rate of CPO and kernel stood at 22.29% and 4.88% respectively.

Financial Review

Net Revenue

In 2012, the Company booked a net revenue of Rp 11.56 trillion or an increase of 7.3% from Rp 10.77 trillion in 2011. The increase was due to the increase of CPO sales volume which reached 1.42 million tons, an increase of 13.4% compared to 1.26 million tons in 2011. Of the total CPO sales, approximately 96.9% or 1.38 million tons

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

2011. Dari jumlah keseluruhan penjualan CPO tersebut, sekitar 96,9% atau 1,38 juta ton diserap oleh pasar domestik sementara sisanya 3,1% atau 44,26 ribu ton diekspor. Peningkatan pendapatan bersih tersebut juga didukung oleh volume penjualan kernel yang meningkat sebesar 17% menjadi 232,34 ribu ton dalam tahun 2012 dari 198,56 ribu ton tahun 2011.

Harga rata-rata CPO selama tahun 2012 menurun 3,4% menjadi Rp 7.322 /kg dari Rp 7.576 /kg selama tahun 2011, sementara harga rata-rata kernel turun sebesar 19,6% dari Rp 4.309 /kg di tahun 2011 menjadi Rp 3.466 /kg di tahun 2012.

Laba Bruto

Usaha Perseroan untuk meraih keunggulan operasional melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas telah menghasilkan produktifitas yang tinggi dan kinerja bisnis yang baik selama tahun 2012. Hasilnya, beban pokok penjualan per output menurun dan profitabilitas meningkat, sehingga margin laba bruto di tahun 2012 meningkat menjadi 37,7%.

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 4,36 triliun selama tahun 2012, naik 10,7% dibandingkan dengan Rp 3,93 triliun di tahun 2011.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan selama tahun 2012 sebesar Rp 2,41 triliun atau meningkat 0,2% dari sebesar Rp 2,41 triliun tahun 2011. Margin laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan sedikit turun dari 22,3% tahun 2011 menjadi 20,8% di tahun 2012.

Posisi Keuangan

Total Aset

Pada akhir tahun 2012, total aset Perseroan mencapai Rp 12,42 triliun, meningkat 21,7% dari Rp 10,20 triliun di tahun 2011. Menurunnya kas dan setara kas mengakibatkan turunnya aset lancar Perseroan sebesar 4,1% dari Rp 1,86 triliun di tahun 2011 menjadi 1,78 triliun di tahun 2012. Sementara, aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 27,4% dari Rp 8,35 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 10,64 triliun di tahun 2012.

Total Liabilitas

Meningkatnya pinjaman bank jangka pendek secara signifikan menyebabkan meningkatnya total liabilitas Perseroan tahun 2012 menjadi sebesar Rp 3,05 triliun, meningkat 71,8% dari Rp 1,78 triliun di tahun 2011.

were absorbed by the domestic market while the other 3.1% or 44.26 thousand tons were exported. The increase of net revenue was also supported by kernel sales volume which increased by 17% to 232.34 thousand tons in 2012 from 198.56 thousand tons in 2011.

Moreover, the average selling prices of CPO during the year 2012 was lower by 3.4% from Rp 7,576 /kg in 2011 to Rp 7,322 /kg, while kernel prices also decreased by 19.6% from Rp 4,309 /kg in 2011 to Rp 3,466 /kg in 2012.

Gross Profit

The Company's effort to achieve operational excellence through improved efficiency and effectiveness resulted in high productivity and good business performance during the year. Thus, cost of goods sales per output decreased and the Company's profitability increased, resulting in the Company's 2012 gross profit margin rising to 37.7%.

The Company posted a gross profit of Rp 4.36 trillion during 2012, higher by 10.7% compared to Rp 3.93 trillion in 2011.

Profit atributable to Owners of the Company

The Company posted a profit atributable to Owners of the Company of Rp 2.41 trillion in 2012 or an increase of 0.2% from Rp 2.41 trillion in 2011. The Profit atributable to Owners of the Company margin was slightly lower than 22.3% in 2011 to 20.8% in 2012.

Financial Position

Total Assets

By the end of 2012, the Company's total assets reached Rp 12.42 trillion, an increase of 21.7% from Rp 10.20 trillion in 2011. The decrease of cash and cash equivalent primarily caused the decrease of the Company's current assets by 4.1% from Rp 1.86 trillion in 2011 to Rp 1.78 trillion in 2012. Its non-current assets increased by 27.4% from Rp 8.35 trillion in 2011 to Rp 10.64 trillion in 2012.

Total Liabilities

The increase in short-term bank loans significantly increased the total liabilities of the Company's in 2012, amounting to Rp 3.05 trillion, an increase of 71.8% from Rp 1.78 trillion in 2011.

Ekuitas

Sampai dengan akhir tahun 2012, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 11,11% menjadi Rp 9,37 triliun dari Rp 8,43 triliun di tahun 2011. Meningkatnya ekuitas Perseroan dihasilkan dari peningkatan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2012 sebesar Rp 2,45 triliun, dikurangi dengan kas dividen yang dibayarkan pada tahun berjalan sebesar Rp 1,51 triliun.

Dividen

Selama tahun 2012, Perseroan membayarkan dividen interim sebesar Rp 230 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat sampai tanggal 19 Oktober 2012. Perseroan telah membayarkan total dividen final untuk tahun 2011 sebesar Rp 995 per saham, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp 300 per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat sampai tanggal 11 Mei 2012.

Kontrol Internal

Guna menjamin agar semua sistem dan proses dalam Perseroan berjalan dengan benar dan efektif untuk mencapai kinerja yang baik, Perseroan telah memperkuat sistem audit internal dan membuka kemungkinan masukan dari semua karyawan guna perbaikan di masa depan.

Perseroan akan terus memperbaiki sistem dan prosesnya sesuai dengan hakekat bisnis yang dinamis, termasuk didalamnya sistem manajemen risiko, yang akan selalu diperkuat dan disesuaikan berdasarkan praktek-praktek terbaik bagi kepentingan identifikasi risiko dan mitigasi.

Rencana Perseroan 2013

Untuk memanfaatkan perkembangan-perkembangan yang ada di tahun 2013, Perseroan telah menetapkan suatu rencana kerja, yang terdiri dari program-program usaha sebagai berikut:

1. Melanjutkan program intensifikasi untuk menjaga tingkat produktivitas yang tinggi di masa mendatang.
2. Terus melakukan program replanting untuk menjamin keberlanjutan produksi dalam jangka panjang dan melakukan penanaman baru di area-area yang telah didapatkan sebelumnya.
3. Menyelesaikan pabrik pengolahan (hilir) kelapa sawit di Sulawesi Barat.
4. Memulai penanaman karet sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perseroan.
5. Pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.
6. Terus melaksanakan kegiatan CSR yang berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan, IGA dan upaya melestarikan lingkungan.

Equity

As of the end of 2012, the Company's equity increased by 11.11% to Rp 9.37 trillion from Rp 8.43 trillion in 2011. The increase in equity resulted from the increase in comprehensive income for 2012 of Rp 2.45 trillion, minus cash dividends paid amounting to Rp 1.51 trillion.

Dividends

During 2012, the Company paid interim dividends for 2012 performance at Rp 230 per share to shareholders who were registered on 19 October 2012. The Company distributed the total final dividend for 2011 performance at Rp 995 per share, which included interim dividends at Rp 300 per share, to shareholders who were registered on 11 May 2012.

Internal Control

To ensure that systems and processes of the Company are appropriately and effectively in place to deliver good performance, the Company has strengthened its internal audit system, gaining feedback from all employees for future improvement.

The Company will keep improving its systems and processes in line with the dynamic nature of the business environment, including risk management to be strengthened and adjusted based on best practices for the purposes of risk identification and mitigation.

Corporate Plan 2013

To benefit from encouraging developments in 2013, the Company has set a work plan, which consists of the following programs:

1. Continuing plantation intensification programs to secure higher future yield.
2. Keeping the replanting program to ensure long-term production sustainability and new planting in the areas that had been obtained.
3. Completing construction of the palm refinery in West Sulawesi.
4. Starting to plant rubber as part of the Company's growth strategy implementation.
5. Developing people to support future growth.
6. Focusing on health, education, IGA and environment preservation in implementing CSR program.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal perusahaan serta kecukupan audit independen dan audit internal.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasi. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi perusahaan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan mengawasi proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2012:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi perusahaan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2012 dan rencana audit internal tahun 2013.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.
6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.
7. Mengunjungi anak perusahaan, perkebunan PT Kimia Tirta Utama di Riau, Sumatera.
8. Melakukan tujuh kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent review of financial report and ensuring the effectiveness of the Company's internal control and the adequacy of independent audit and internal audit.

The management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting. The Company's independent auditor is responsible for auditing Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the supervisory process, the Audit Committee regularly held meetings with management, the independent auditor and the internal auditor.

To fulfill its responsibilities, in 2012, the Audit Committee conducted the following main activities:

1. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial reports on a quarterly basis.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities during 2012 and internal audit plan for 2013.
3. Reviewed significant findings from the internal auditor and monitored the subsequent implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed with the independent auditor Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management.
6. Reviewed and discussed with management the Company's legal and regulatory compliance.
7. Visited a group's plantation named PT Kimia Tirta Utama in Riau, Sumatra.
8. Held seven meetings with management, internal auditor and independent auditor.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,

31 Desember 2012 | December 31, 2012



ANUGERAH PEKERTI
Ketua | Chairman



SITI NURWAHYU HARAHAP
Anggota | Member



PURNAMA SETIAWAN
Anggota | Member

PROFIL KOMITE AUDIT

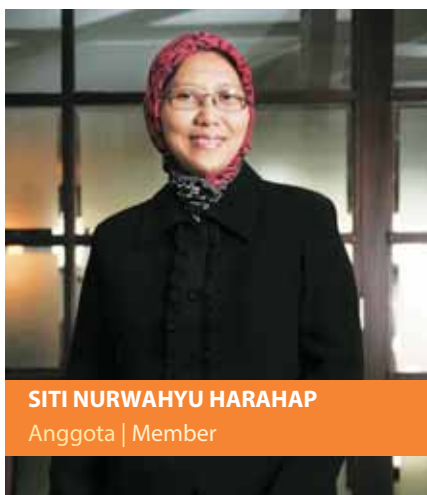
Audit Committee Profile



ANUGERAH PEKERTI
Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, bergabung sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia dan Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Direktur Utama untuk periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 beliau aktif terlibat dalam lingkaran pengamal tata kelola yang baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1985.

An Indonesian citizen, he joined the Company as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee in April 2011 for a term of office until 2013. He is currently Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Board of Trustees of Universitas Indonesia and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute since 1968 and its President in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



SITI NURWAHYU HARAHAP
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk serta aktif mengajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk dan pernah menempati posisi manajerial di bidang akuntansi dan keuangan di berbagai perusahaan seperti Lucent Technologies Indonesia dan PT Samudera Indonesia Tbk. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, meraih Master of Business Administration dari University of San Francisco dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, she joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 for a term of office until 2013. Currently, she also serves as a Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk and PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk and actively teaches at the Economic Faculty, Universitas Indonesia. Previously she was a Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk and has held managerial positions in the accounting and financial departments at various companies, including Lucent Technologies Indonesia and PT Samudera Indonesia Tbk. She holds a Bachelor Degree in Accounting from Universitas Indonesia, Master of Business Administration from University of San Francisco and Doctorate in Accounting from University of Indonesia.



PURNAMA SETIAWAN
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Eksekutif Direktur Yayasan Bina Mandiri Indonesia dan anggota Dewan Pengawas Habitat for Humanity Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Marshall International Finance dan Kepala Departemen Internal Audit Eterindo Group, menjabat posisi manajerial di bidang keuangan, audit dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan seperti World Vision International Indonesia dan Sinar Mas Group. Memulai karir di Deloitte Touche Tomatsu International tahun 1991. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM, Jakarta.

An Indonesian citizen, he joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 for a term of office until 2013. He also serves as the Executive Director of Yayasan Bina Mandiri Indonesia and member of Supervisory Board in Habitat for Humanity Indonesia. Previously he served as the Director of PT Marshall International Finance and Internal Audit Department Head of Eterindo Group, and also held managerial positions in the financial, audit and human resources departments at various companies, including World Vision International Indonesia and Sinar Mas Group. He began his career at Deloitte Touche Tomatsu International in 1991. He holds a Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University and Magister Management from PPM Institute of Management Jakarta.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



GUNAWAN GENUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner



SIMON C. DIXON
Komisaris
Commissioner



PATRICK M. ALEXANDER
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. S. DILLON
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur
President Director



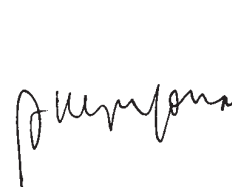
SANTOSA
Direktur
Director



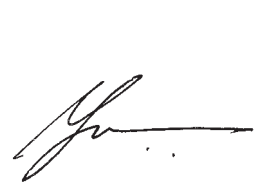
BAMBANG PALGOENADI
Direktur
Director



JUDDY ARIANTO
Direktur
Director



JOKO SUPRIYONO
Direktur
Director



JAMAL ABDUL NASSER
Direktur
Director



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2012 dan 2011 /
31 DECEMBER 2012 and 2011

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
31 DECEMBER 2012 AND 2011**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2012)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2012)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryawan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | Alamat Domisili | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Telephone Number |
| | Jabatan | 021-4616555 | | Position |
| | | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | |
| 2. | Nama | Santosa | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | Alamat Domisili | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | Lembah Cirendeui Permai II/17 Ciputat Tangerang | | Telephone Number |
| | Jabatan | 021-4616555 | | Position |
| | | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/ February 2013

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*

(Widya Wiryawan)

(Santosa)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sebesar masing-masing 13%, 7% dan 8% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan pendapatan bersih sebesar masing-masing 0% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 13%, 7% and 8% of the total consolidated assets as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, respectively, and net revenue constituting 0% of the consolidated net revenue for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Hak atas Tanah".

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements, in 2012 the Company and subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standard No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and the Interpretation of Financial Accounting Standard No. 25, "Land Rights".

JAKARTA
20 Februari / February 2013

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0235

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2012	31/12/2011^{*)}	01/01/2011^{*)}	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4,6c	227,769	838,190	1,240,781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 16.780 (31/12/2011: Rp 15.745) (01/01/2011: Rp 16.316)					Trade receivables - third parties, net of provision for impairment of Rp 16,780 (31/12/2011: Rp 15,745) (01/01/2011: Rp 16,316)
Piutang lain-lain, bersih	2d,5	40,217	5,374	50,668	(01/01/2011: Rp 16,316)
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp nihil (31/12/2011: Rp nihil) (01/01/2011: Rp 4.145)	2d,31	9,851	10,984	48,164	Other receivables, net of provision for decline in value of Rp nil (31/12/2011: Rp nil) (01/01/2011: Rp 4,145)
Uang muka	2e,7	1,249,050	769,903	624,694	Inventories, net of provision for decline in value of Rp nil (31/12/2011: Rp nil) (01/01/2011: Rp 4,145)
Pajak dibayar dimuka	8	174,858	177,184	64,555	Advances
	9	78,650	55,390	22,315	Prepaid taxes
Total aset lancar		1,780,395	1,857,025	2,051,177	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2d,31	90,648	91,120	96,220	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	2o,2v,16c	109,036	99,613	58,291	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 935.603 (31/12/2011: Rp 773.738) (01/01/2011: Rp 700.390)	2f,2i,10a	2,385,573	1,351,784	1,080,670	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 935,603 (31/12/2011: Rp 773,738) (01/01/2011: Rp 700,390)
Tanaman belum menghasilkan	2f,2i,10b	2,087,300	2,444,000	2,103,208	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.981.675 (31/12/2011: Rp 1.641.031) (01/01/2011: Rp 1.382.622)					Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,981,675 (31/12/2011: Rp 1,641,031) (01/01/2011: Rp 1,382,622)
Goodwill	2g,2i,2v,11	4,918,673	3,424,194	2,686,910	Goodwill
Perkebunan plasma	2b	55,951	55,951	53,327	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2h,12	502,720	482,593	311,775	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	16d	338,526	214,947	249,402	Other assets
	2j,2v	150,998	183,268	100,819	
Total aset tidak lancar		10,639,425	8,347,470	6,740,622	Total non-current assets
TOTAL ASET		12,419,820	10,204,495	8,791,799	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011^{*)}</u>	<u>01/01/2011^{*)}</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	13	540,264	473,430	324,164	<i>Advances from customers</i>
Utang usaha	2k				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	14	548,841	496,783	331,733	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2n,6c,14	16,580	25,056	17,114	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain	2k	30,037	34,146	37,264	<i>Other liabilities</i>
Akrual	15	72,668	56,149	49,122	<i>Accruals</i>
Utang pajak	2o,16b	381,999	354,787	302,455	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,2v,18	38,201	27,218	24,597	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2p,17	971,950	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>2,600,540</u>	<u>1,467,569</u>	<u>1,086,449</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2o,16c	29,114	33,321	36,945	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,2v,18	424,755	277,447	211,148	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>453,869</u>	<u>310,768</u>	<u>248,093</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas		<u>3,054,409</u>	<u>1,778,337</u>	<u>1,334,542</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	19	787,373	787,373	787,373	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	2b,20	83,603	83,603	83,603	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	22	157,500	157,500	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		8,000,703	7,111,139	6,183,211	<i>Unappropriated</i>
		<u>9,029,179</u>	<u>8,139,615</u>	<u>7,211,687</u>	
Kepentingan nonpengendali	2b,21	336,232	286,543	245,570	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas		<u>9,365,411</u>	<u>8,426,158</u>	<u>7,457,257</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,419,820</u>	<u>10,204,495</u>	<u>8,791,799</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bersih	11,564,319	2l,23	10,772,582	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,206,837)</u>	2l,24	<u>(6,837,674)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>4,357,482</u>		<u>3,934,908</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(522,302)	2l,25	(447,978)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(381,451)	2l,25	(291,269)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(29,196)	2l,26	(5,806)	<i>Finance cost</i>
Rugi pengembangan perkebunan plasma (Kerugian)/keuntungan	-	2h,12	(20,000)	<i>Loss on plasma plantation development</i>
selisih kurs, bersih	(826)	2m	433	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Penghasilan bunga	22,016	27	93,433	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	<u>79,170</u>	28	<u>69,211</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(832,589)</u>		<u>(601,976)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,524,893		3,332,932	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,004,627)</u>	2o,16a	<u>(834,367)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2,520,266		2,498,565	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain: (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(88,815)	18	-	<i>Other comprehensive income: Actuarial (loss)/gain</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>22,203</u>	16c	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(66,612)</u>		<u>-</u>	
Total laba komprehensif	<u>2,453,654</u>		<u>2,498,565</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,410,259		2,405,564	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>110,007</u>		<u>93,001</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,520,266</u>		<u>2,498,565</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	2,346,203		2,405,564	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>107,451</u>		<u>93,001</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,453,654</u>		<u>2,498,565</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>1,530.57</u>	2s,29	<u>1,527.59</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Diciptakan/ Accumulated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
2011									2011
Saldo 1 Januari 2011		787.373	83.603	157.500	6.183.211	7.211.687	245.570	7.457.257	Balance at 1 January 2011
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010)	2v	-	-	-	2.624	2.624	-	2.624	Adjustment in relation to implementation of PSAK No.22 (Revised 2010)
Saldo 1 Januari 2011 setelah penyesuaian		787.373	83.603	157.500	6.185.835	7.214.311	245.570	7.459.881	Balance at 1 January 2011 after adjustment
Dividen kas	2t, 22	-	-	-	(1.480.260)	(1.480.260)	(52.028)	(1.532.288)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2.405.564	2.405.564	93.001	2.498.565	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011		787.373	83.603	157.500	7.111.139	8.139.615	286.543	8.426.158	Balance at 31 December 2011
2012									2012
Saldo 1 Januari 2012		787.373	83.603	157.500	7.111.139	8.139.615	286.543	8.426.158	Balance at 1 January 2012
Dividen kas	2t, 22	-	-	-	(1.456.639)	(1,456,639)	(57,762)	(1,514,401)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2.346.203	2,346,203	107,451	2,453,654	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012		787.373	83.603	157.500	8.000.703	9.029.179	336.232	9.365.411	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,599,252	10,945,042	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	16,315	68,965	<i>Receipts of interest income, net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,343,681)	(6,680,451)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(1,166,646)	(810,114)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(495,729)	(360,967)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,609,511	3,162,475	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,775,489)	(1,086,293)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan tanaman perkebunan	(824,417)	(800,771)	<i>Additions of plantations</i>
Penambahan perkebunan plasma	(30,639)	(81,385)	<i>Additions of plasma plantations</i>
Penambahan perolehan hak atas tanah	-	(64,141)	<i>Additions of land right acquisitions</i>
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-	5,613	<i>Proceeds from disposal of subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,630,545)	(2,026,977)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	960,640	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(1,456,422)	(1,480,146)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(57,762)	(52,028)	<i>Payments of cash dividends to non-controlling shareholders</i>
Pembayaran biaya pendanaan	(40,371)	(5,794)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(593,915)	(1,537,968)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(614,949)	(402,470)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,528	(121)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	838,190	1,240,781	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	227,769	838,190	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit Perusahaan dan pabrik berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008, dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2012	2011	2012	2011
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	643,816	538,791
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	502,310	493,809
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	583,147	502,124
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	282,928	252,378
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	517,047	435,372
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	216,317	181,987
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	222,321	157,658
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	801,326	645,575
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	309,586	335,459
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	422,070	378,335
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	357,471	325,553
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	219,416	209,534
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	49,360	48,572
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	118,038	136,355
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.90	99.90	839,751	657,043
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.80	99.80	203,450	141,140
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	92.31	92.31	261,307	262,754
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	130,857	133,507
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	546,369	423,822
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	497,203	426,918
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	353,657	291,775
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	599,061	507,157
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	188,115	172,870
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	308,091	264,786
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	580,774	548,058
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	253,587	190,544
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	122,252	90,938

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2012	2011	2012	2011
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<i>(lanjutan/continued):</i>						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	8,663	8,424
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	99.99	99.99	1,438,299	1,248,077
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	99.99	99.99	381,981	254,243
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	99.99	99.99	572,947	476,070
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	170,961	154,863
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.98	99.98	766,668	495,601
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.99	99.99	41,800	37,678
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2012	99.60	99.60	335,433	241,499
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.80	99.80	751,657	458,902
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	310,380	175,825
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	73,177	77,002
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	99.99	99.99	229,105	185,982
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.90	99.90	248,303	37,580
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	21,947	18,703
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	5,060	8,383
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.90	-	88,292	-

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Anugerah Pekerti *)
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Santosa
Direktur	Juddy Arianto
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Jamal Abdul Nasser
Komite Audit	
Ketua	Anugerah Pekerti *)
Anggota	Siti Nurwahyu Harahap
Anggota	Purnama Setiawan

*) *Komisaris Independen*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 28.109 karyawan (2011: 26.473 karyawan).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2011</u>
Board of Commissioners	
	Prijono Sugiarto
	Chiew Sin Cheok
	Gunawan Geniusahardja
	Simon Collier Dixon
	Patrick Morris Alexander *)
	Harbrinderjit Singh Dillon *)
	Anugerah Pekerti *)
Directors	
	Widya Wiryawan
	Bambang Palgoenadi
	Santosa
	Juddy Arianto
	Joko Supriyono
	Jamal Abdul Nasser
Audit Committee	
	Anugerah Pekerti *)
	Siti Nurwahyu Harahap
	Purnama Setiawan

*) *Independent Commissioner*

The Company and subsidiaries had 28,109 permanent employees (2011: 26,473 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2013.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun (lihat Catatan 2v).

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually (see Note 2v).

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan TBS rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual FFB of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	20	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	5	<i>Office and housing equipment</i>

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil; yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 9.670 (Rupiah penuh) (2011: Rp 9.068 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu dolar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and export tax.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 9,670 (full amount) (2011: Rp 9,068 (full amount)) for one dollar.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings (continued)

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba (lihat Catatan 2v).

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited through other comprehensive income and reported in retained earnings (see Note 2v).

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Penerapan pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru

Grup melakukan penerapan revisi pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang efektif telah berlaku. Berikut PSAK dan ISAK yang relevan dan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) 'Imbalan Kerja', sejak 1 Januari 2012 Grup memutuskan untuk mengakui seluruh keuntungan/kerugian aktuarial sebesar Rp 46.770 juta dan pajak tangguhan terkait sebesar Rp 11.693 juta sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan ISAK No. 25 'Hak atas Tanah', biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah, oleh karenanya per 1 Januari 2012 Grup mereklasifikasi nilai buku beban ditangguhkan – hak atas tanah sebesar Rp 112.201 juta ke aset tetap – tanah.

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) 'Kombinasi Bisnis', sejak 1 Januari 2011 Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill dan akumulasi amortisasinya sebesar Rp 63.202 juta dieliminasi dengan harga perolehan goodwill, serta menghentikan pengakuan goodwill negatif dan menyesuainya terhadap saldo laba 1 Januari 2011 sebesar Rp 2.624 juta.

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 100% kepemilikan PT Tri Buana Mas ("TBM") sebesar Rp 34.779 juta. Nilai akuisisi tersebut merupakan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu berupa perijinan untuk memperoleh hak atas tanah. Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. The implementation of new statement and interpretation of accounting standards

The Group adopted the revised statements of financial accounting standards (PSAK) and interpretation of financial accounting standard (ISAK), which have been enacted effectively. Below are the PSAK and ISAK which are relevant and resulting an effect to the Group's consolidated financial statements:

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010) 'Employee Benefits', since 1 January 2012, the Group decided to fully record actuarial gain/loss amounting to Rp 46,770 million and its related deferred tax amounting to Rp 11,693 million as part of other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

Based on ISAK No. 25 'Land Rights', costs incurred in association with obtaining land rights at the first time are recognised as part of the land acquisition costs, therefore as at 1 January 2012 Group had reclassified the book value of deferred charges – land rights amounting to Rp 112,201 million to fixed assets – land.

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010) 'Business Combinations', since 1 January 2011, the Company had ceased goodwill amortisation and the accumulated amortisation amounting to Rp 63,202 million was eliminated with the goodwill acquisition cost, the negative goodwill amounting to Rp 2,624 million was derecognised and adjusted to the 1 January 2011 retained earnings.

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

In May 2011, the Company entered into share sale and purchase agreements with third parties to acquire 100% interest in PT Tri Buana Mas ("TBM") amounting to Rp 34,779 million. The acquisition amount is the fair value of asset acquired which represents the license to obtain the land right. There is no goodwill arising from this transaction.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	<u>2,676</u>	<u>3,805</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	30,160	10,989	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	11,439	10,958	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9,103	25,499	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	6,704	90,907	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,334	170	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	4,466	4,209	PT Bank Sulawesi Tengah
PT Bank DBS Indonesia	35	766	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	3	4,404	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
Bank lainnya	<u>271</u>	<u>207</u>	Other banks
	<u>68,515</u>	<u>148,109</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rabobank International Indonesia	7,405	661	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,375	52	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	445	429	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	368	276	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	279	262	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
Bank lainnya	<u>568</u>	<u>544</u>	Other banks
	<u>10,440</u>	<u>2,224</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	96,485	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	50,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	50,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	47,435	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	<u>-</u>	<u>22,060</u>	PT Bank Mega Syariah
	<u>-</u>	<u>265,980</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank ICBC Indonesia	-	83,499	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	27,204	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	<u>18,143</u>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	-	<u>128,846</u>	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	<u>146,138</u>	<u>289,226</u>	(see Note 6c)
	<u>227,769</u>	<u>838,190</u>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.00% - 7.50%	6.00% - 8.35%	Rupiah
Mata uang asing	0.30% - 3.00%	2.00% - 3.00%	Foreign currency

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	23,805	400	Rupiah
Mata uang asing	<u>33,192</u>	<u>20,719</u>	Foreign currency
	56,997	21,119	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(16,780)</u>	<u>(15,745)</u>	Less: provision for impairment
	<u>40,217</u>	<u>5,374</u>	

Rincian menurut pelanggan:

Detail by customer:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Antang Ganda Utama	20,511	-	PT Antang Ganda Utama
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	16,632	15,597	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
Josovina Commodities Sdn. Bhd.	14,164	-	Josovina Commodities Sdn. Bhd.
PT Swakarsa Sinarsentosa	2,797	-	PT Swakarsa Sinarsentosa
PT Mega Surya Mas	218	1,983	PT Mega Surya Mas
KLK Premier Oils Sdn. Bhd.	-	1,597	KLK Premier Oils Sdn. Bhd.
Lainnya < Rp 1 miliar	<u>2,675</u>	<u>1,942</u>	Others < Rp 1 billion
	56,997	21,119	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(16,780)</u>	<u>(15,745)</u>	Less: provision for impairment
	<u>40,217</u>	<u>5,374</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Kurang dari satu bulan	18,568
Satu sampai dua bulan	21,103
Lebih dari dua bulan	17,326
	56,997
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(16,780)
	40,217

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	15,745
Penambahan/(pengurangan)	1,035
Saldo akhir	16,780

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	2011	
	1,752	<i>Less than one month</i>
	1,903	<i>One to two months</i>
	17,464	<i>More than two months</i>
	21,119	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(15,745)	<i>Less: provision for impairment</i>
	5,374	

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2011	
Saldo awal	16,316	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	(571)	<i>Addition/ (deduction)</i>
Saldo akhir	15,745	<i>Ending balance</i>

Provision for impairment are reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Astra International Tbk (AI)
PT United Tractors Tbk (UT)
PT Bina Pertiwi (BNP)
PT Traktor Nusantara (TN)
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/ Purchases of vehicles and spare parts
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same major shareholder</i>	Penyewaan kendaraan bermotor/ <i>Vehicles rental service</i>
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ <i>A subsidiary of PT SAR</i>	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ <i>An associate company of PT AI</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same major shareholder</i>	Pembelian suku cadang kendaraan/ <i>Purchases of vehicle spare parts</i>
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same major shareholder</i>	Pembelian peralatan/ <i>Purchases of equipment</i>
PT Astra Multi Trucks Indonesia (AMTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same major shareholder</i>	Pembelian kendaraan / <i>Purchases of vehicles</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ <i>Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan services</i>

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang dan sewa kendaraan dari AI, UT, BNP, TN, SHN, SAR, AOP, AG dan AMTI (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>238.938</u> <u>3%</u>	<u>198.306</u> <u>3%</u>	<i>Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental charge from AI, UT, BNP, TN, SHN, SAR, AOP, AG and AMTI (percentage of cost of revenue)</i>
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>8.534</u> <u>2%</u>	<u>13.316</u> <u>5%</u>	<i>Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)</i>
Pendapatan bunga dari BP (persentase dari penghasilan bunga)	<u>11.885</u> <u>54%</u>	<u>36.357</u> <u>39%</u>	<i>Interest income from BP (percentage of interest income)</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 39 orang (2011: 37 orang) adalah sebagai berikut:

Total compensation of 39 key management personnel (2011: 37 personnel) are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Imbalan jangka pendek	76,381	63,816	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>6,312</u>	<u>9,365</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>82,693</u>	<u>73,181</u>	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 54.874 juta (2011: Rp 43.117 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 54,874 million (2011: Rp 43,117 million)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
- Bank			Cash in bank -
Rupiah	127,286	54,104	Rupiah
Mata uang asing	18,852	10,185	Foreign currency
- Deposito berjangka			Time deposits -
Rupiah	-	200,000	Rupiah
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>24,937</u>	Foreign currency
	<u>146,138</u>	<u>289,226</u>	
Persentase dari total aset	<u>1%</u>	<u>3%</u>	Percentage of total assets

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha pihak berelasi (Rupiah)			Trade payables to related parties (Rupiah)
- PT United Tractors Tbk	6,184	10,423	PT United Tractors Tbk -
- PT Serasi Autoraya	3,735	67	PT Serasi Autoraya -
- PT Astra Otoparts Tbk	2,498	85	PT Astra Otoparts Tbk -
- PT Traktor Nusantara	1,957	3,828	PT Traktor Nusantara -
- PT Bina Pertiwi	1,340	1,656	PT Bina Pertiwi -
- PT Astra International Tbk	520	8,984	PT Astra International Tbk -
- PT Serasi Shipping Indonesia	305	-	PT Serasi Shipping Indonesia -
- Lain-lain	<u>41</u>	<u>13</u>	Others -
	<u>16,580</u>	<u>25,056</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Minyak sawit mentah	561,174	340,590	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit dan turunannya	93,817	65,553	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
Lainnya	-	372	<i>Others</i>
	<u>654,991</u>	<u>406,515</u>	
 Barang dalam proses	 <u>9,559</u>	 <u>11,035</u>	 <i>Work in progress</i>
Bahan penunjang			<i>Supplies</i>
Pupuk	315,522	121,689	<i>Fertiliser</i>
Bahan tanaman	119,816	84,379	<i>Planting materials</i>
Suku cadang	83,740	76,139	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	26,011	28,777	<i>Fuel</i>
Pestisida	24,670	23,332	<i>Pesticide</i>
Lain-lain	14,741	18,037	<i>Others</i>
	<u>584,500</u>	<u>352,353</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less: provision for decline in value of inventory</i>
	<u><u>1,249,050</u></u>	<u><u>769,903</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for decline in value of inventory are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	-	4,145	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(4,145)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.784.152 juta (2011: Rp 661.920 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,784,152 million (2011: Rp 661,920 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	2012	2011
Mesin dan peralatan	76,029	106,570
Bahan penunjang	43,833	30,159
Bea impor	9,681	4,746
Bangunan dan instalasi	7,121	1,145
Survei dan riset	3,398	2,511
Pengangkutan	3,352	3,026
Perijinan	1,557	1,306
Lain-lain	29,887	27,721
	174,858	177,184

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payment of the following:

	2012	2011	
Mesin dan peralatan	76,029	106,570	Machineries and equipment
Bahan penunjang	43,833	30,159	Supplies
Bea impor	9,681	4,746	Import duties
Bangunan dan instalasi	7,121	1,145	Buildings and installation
Survei dan riset	3,398	2,511	Survey and research
Pengangkutan	3,352	3,026	Transportation
Perijinan	1,557	1,306	Licenses
Lain-lain	29,887	27,721	Others
	174,858	177,184	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2012	2011
Pajak Pertambahan Nilai	78,650	55,390

9. PREPAID TAXES

	2012	2011	
Pajak Pertambahan Nilai	78,650	55,390	Value Added Tax

10. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
2012					
Kelapa sawit					
Harga perolehan	2,125,522	8,582	1,215,166	(28,094)	3,321,176
Akumulasi penyusutan	(773,738)	(177,875)	-	16,010	(935,603)
Nilai buku bersih	1,351,784				2,385,573
2011					
Kelapa sawit					
Harga perolehan	1,781,060	-	386,908	(42,446)	2,125,522
Akumulasi penyusutan	(700,390)	(108,932)	-	35,584	(773,738)
Nilai buku bersih	1,080,670				1,351,784

10. PLANTATIONS

a. Mature plantations

Movements of amount based on plants variety:

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 177.875 juta dialokasikan ke beban produksi (2011: Rp 108.932 juta).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2012 dan 2011, terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan nilai kebun inti menjadi kebun plasma.

All depreciation of mature plantations of Rp 177,875 million was allocated to cost of production (2011: Rp 108,932 million).

The disposals of mature plantations in 2012 and 2011, were mainly in relation to the replanting of non productive area and designation of nucleus plantation value to plasma plantation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

10. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	2012	2011	
Kalimantan	1,518,991	991,330	Kalimantan
Sulawesi	611,117	135,169	Sulawesi
Sumatera	255,465	225,285	Sumatera
	2,385,573	1,351,784	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
2012						2012
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,427,205	858,466	(1,215,166)	-	2,070,505	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	2,444,000	858,466	(1,215,166)	-	2,087,300	
2011						2011
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,086,413	848,912	(386,908)	(121,212)	2,427,205	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	2,103,208	848,912	(386,908)	(121,212)	2,444,000	

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2011, terutama dikarenakan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposal of immature plantations in 2011, mainly due to designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2012				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	85,868	35,579	112,201 ^{*)}	-	233,648	Land
Prasarana jalan dan jembatan	597,784	-	169,815	-	767,599	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,369,545	442	432,163	(182)	1,801,968	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,219,828	10,533	341,786	(607)	1,571,540	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	656,823	125,481	75,808	(828)	857,284	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>56,475</u>	<u>2,643</u>	<u>412</u>	<u>(8)</u>	<u>59,522</u>	Office and housing equipment
	<u>3,986,323</u>	<u>174,678</u>	<u>1,132,185</u>	<u>(1,625)</u>	<u>5,291,561</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	121,579	320,243	(165,883)	-	275,939	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	469,768	520,668	(491,951)	-	498,485	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	<u>487,555</u>	<u>708,958</u>	<u>(362,150)</u>	<u>-</u>	<u>834,363</u>	Machinery and equipment
	<u>1,078,902</u>	<u>1,549,869</u>	<u>(1,019,984)</u>	<u>-</u>	<u>1,608,787</u>	
	<u>5,065,225</u>	<u>1,724,547</u>	<u>112,201^{*)}</u>	<u>(1,625)</u>	<u>6,900,348</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(254,604)	(32,189)	-	-	(286,793)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(377,253)	(80,844)	-	164	(457,933)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(593,540)	(104,908)	-	428	(698,020)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(375,138)	(116,975)	-	729	(491,384)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(40,496)</u>	<u>(7,058)</u>	<u>-</u>	<u>9</u>	<u>(47,545)</u>	Office and housing equipment
	<u>(1,641,031)</u>	<u>(341,974)</u>	<u>-</u>	<u>1,330</u>	<u>(1,981,675)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,424,194</u>				<u>4,918,673</u>	Net book value

*) Merupakan reklasifikasi dari beban ditangguhkan - hak atas tanah (lihat Catatan 2v).

Reclassified from deferred charges - land rights *) (see Note 2v).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	85,868	-	-	-	85,868	Land
Prasarana jalan dan jembatan	533,909	228	63,647	-	597,784	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,185,987	58	184,606	(1,106)	1,369,545	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,126,509	6,028	88,257	(966)	1,219,828	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	545,893	32,464	87,361	(8,895)	656,823	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	51,987	350	4,219	(81)	56,475	Office and housing equipment
	<u>3,530,153</u>	<u>39,128</u>	<u>428,090</u>	<u>(11,048)</u>	<u>3,986,323</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	91,085	93,072	(62,578)	-	121,579	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	256,554	381,937	(168,723)	-	469,768	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	189,606	490,467	(192,518)	-	487,555	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2,134	2,137	(4,271)	-	-	Office equipment
	<u>539,379</u>	<u>967,613</u>	<u>(428,090)</u>	<u>-</u>	<u>1,078,902</u>	
	<u>4,069,532</u>	<u>1,006,741</u>	<u>-</u>	<u>(11,048)</u>	<u>5,065,225</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(227,148)	(27,456)	-	-	(254,604)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(313,954)	(63,929)	-	630	(377,253)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(507,650)	(86,428)	-	538	(593,540)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(300,280)	(83,258)	-	8,400	(375,138)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(33,590)	(6,987)	-	81	(40,496)	Office and housing equipment
	<u>(1,382,622)</u>	<u>(268,058)</u>	<u>-</u>	<u>9,649</u>	<u>(1,641,031)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>2,686,910</u></u>				<u><u>3,424,194</u></u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2012
Beban produksi	239,741
Beban umum dan administrasi	59,602
Tanaman belum menghasilkan	42,631
	341,974

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 5.279 miliar (2011: Rp 5.190 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 67% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 (2011: kurang lebih 61% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2012).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2014 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 6.115 miliar. Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 621.445 juta (2011: Rp 494.844 juta).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2011	
	173,197	<i>Costs of production</i>
	46,720	<i>General and administrative</i>
	48,141	<i>expenses</i>
	268,058	<i>Immature plantations</i>

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 5,279 billion (2011: Rp 5,190 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 67% and is expected to be completed in 2013 (2011: approximately 61% and is expected to be completed in 2012).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2014 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 6,115 billion. The significant difference with carrying amount of the fixed assets was on land and buildings, whereas on the other fixed assets they were not significantly different.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 621,445 million (2011: Rp 494,844 million).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma dapat didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada entitas anak oleh bank atau didanai sendiri.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan entitas anak.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

12. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which still in development stage and plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations can be financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks or self-funded.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The hand over value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Entitas anak sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 32a).

Rincian lokasi perkebunan plasma:

<u>Perusahaan inti/ Nucleus</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kelompok tani/ Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Sari Aditya Loka	Jambi	Koperasi Bangun Setia dan KUD Karya Mukti
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam dan KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera

12. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 32a).

Details of plasma plantation location:

13. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party domestic customers in relation to sales.

14. UTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	548,841	496,783	<i>Third parties Related parties (see Note 6c)</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>16,580</u>	<u>25,056</u>	
	<u>565,421</u>	<u>521,839</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	544,688	497,735	<i>Rupiah Foreign currency</i>
Mata uang asing	<u>20,733</u>	<u>24,104</u>	
	<u>565,421</u>	<u>521,839</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 sampai dengan 45 hari.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 to 45 days.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	41,680	34,598	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	20,467	14,598	Freight cost
Jasa profesional	5,684	4,857	Professional fees
Biaya bunga pinjaman bank	3,533	-	Interest expense of bank loans
Beban komitmen fasilitas bank	1,031	1,448	Commitment fee of bank facility
Lain-lain	273	648	Others
	<u>72,668</u>	<u>56,149</u>	

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			Company
Kini	39,665	3,522	Current
Final	2,589	3,716	Final
Tangguhan	<u>(1,795)</u>	<u>(12,784)</u>	Deferred
	<u>40,459</u>	<u>(5,546)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	949,786	855,228	Current
Final	4,014	16,847	Final
Tangguhan	<u>10,368</u>	<u>(32,162)</u>	Deferred
	<u>964,168</u>	<u>839,913</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	989,451	858,750	Current
Final	6,603	20,563	Final
Tangguhan	<u>8,573</u>	<u>(44,946)</u>	Deferred
	<u>1,004,627</u>	<u>834,367</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,524,893	3,332,932
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,479,613)	(3,266,593)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>1,961,736</u>	<u>2,301,048</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,007,016	2,367,387
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,025	7,971
Penyisihan imbalan kerja	4,867	9,245
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,849,495)	(2,147,921)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	1,546	1,520
Penghasilan kena pajak final	<u>(14,298)</u>	<u>(19,749)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	158,661	218,453
Kompensasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(204,366)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>158,661</u>	<u>14,087</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	39,665	3,522
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>949,786</u>	<u>855,228</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>989,451</u>	<u>858,750</u>

16. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Consolidated profit before income tax
			Deduct: profit before income tax of subsidiaries
			Elimination of transactions with subsidiaries
			Profit before income tax of the Company
			<u>(Negative)/positive corrections:</u>
			Non deductible expenses
			Provision for employee benefits
			Income not subject to tax
			Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets
			Income subject to final tax
			Estimated taxable income of the Company
			Tax losses utilised
			Estimated taxable income of the Company
			Income tax expense of the Company - current
			Income tax expense of subsidiaries - current
			Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	2012
Perusahaan	-
Entitas anak	<u>507,565</u>
	<u><u>507,565</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2,007,016</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	501,754
Penghasilan bukan obyek pajak	(462,374)
Penghasilan kena pajak final	(3,575)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,256
Pajak final	2,589
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>(191)</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	40,459
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>964,168</u>
Beban pajak penghasilan	<u><u>1,004,627</u></u>

b. Utang pajak

	2012
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	24,605
Pasal 23 dan 4(2)	2,536
Pasal 26	<u>194</u>
	<u><u>27,335</u></u>

16. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	2011
Perusahaan	-
Entitas anak	<u>285,857</u>
	<u><u>285,857</u></u>

Company
Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2011
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2,367,387</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	591,847
Penghasilan bukan obyek pajak	(536,980)
Penghasilan kena pajak final	(4,937)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,993
Pajak final	3,716
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>(61,185)</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(5,546)
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>839,913</u>
Beban pajak penghasilan	<u><u>834,367</u></u>

Profit before income
tax of the Company

Tax calculated at
applicable rate

Income not subject to tax
Income subject to final tax

Non deductible expenses
Final tax

Previously unrecognised
deferred tax assets

Income tax expense/(benefit)
of the Company

Income tax expense
of subsidiaries

Income tax expense

b. Taxes payable

	2011
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	23,252
Pasal 23 dan 4(2)	2,328
Pasal 26	<u>117</u>
	<u><u>25,697</u></u>

Company
Income taxes:
Article 21
Articles 23 and 4(2)
Article 26

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	2012	2011	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	25,925	17,510	<i>Article 21</i>
Pasal 22	102	97	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	9,597	9,813	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	67,385	63,436	<i>Article 25</i>
Pasal 26	23	19	<i>Article 26</i>
Pasal 29	236,797	225,335	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	14,835	8,938	<i>Value Added Tax, net</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1,560	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak ekspor	-	2,382	<i>Export tax</i>
	<u>354,664</u>	<u>329,090</u>	
	<u>381,999</u>	<u>354,787</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	2012	2011	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	39,665	3,522	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of Company:</i>
Pasal 22	-	(814)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(57,764)	(55,307)	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>(57,764)</u>	<u>(56,121)</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(18,099)</u>	<u>(52,599)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	949,786	855,228	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(109)	(2,617)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(14,098)	(17,200)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(698,782)	(610,076)	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(712,989)</u>	<u>(629,893)</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>236,797</u>	<u>225,335</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2012 (2011: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2011 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2011).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak melebihi tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2012 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2012 SPT (2011: the estimated taxable income of the Company for year 2011 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2011).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan / Credited / (charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited / (charged) to other comprehensive income	2012	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	12,404	1,217	(574)	13,047	Employee benefit obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2.116)	578	-	(1.538)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>10,288</u>	<u>1,795</u>	<u>(574)</u>	<u>11,509</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	20,016	(14,351)	-	5,665	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	49,798	(4,018)	-	45,780	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	48,251	9,868	17,918	76,037	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(28.777)	(1,215)	-	(29,992)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>89,325</u>	<u>(9,716)</u>	<u>17,918</u>	<u>97,527</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>99,613</u>	<u>(7,921)</u>	<u>17,344</u>	<u>109,036</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan / <i>Credited /(charged) to profit for the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited /(charged) to other comprehensive income</i>	<u>2012</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi pengembangan perkebunan plasma	6,683	(796)	-	5,887	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	15,511	6,285	4,859	26,655	Employee benefits obligations Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(55,515)</u>	<u>(6,141)</u>	<u>-</u>	<u>(61,656)</u>	
	<u>(33,321)</u>	<u>(652)</u>	<u>4,859</u>	<u>(29,114)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(33,321)</u>	<u>(652)</u>	<u>4,859</u>	<u>(29,114)</u>	Total deferred tax liabilities, net

	<u>2010</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif <i>Credited /(charged) to statements of comprehensive income</i>	<u>2011</u>	
Perusahaan				Company
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	-	12,404	12,404	Employee benefit obligations Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(2,496)</u>	<u>380</u>	<u>(2,116)</u>	
	<u>(2,496)</u>	<u>12,784</u>	<u>10,288</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	20,016	20,016	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	48,816	982	49,798	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	31,545	16,706	48,251	Employee benefits obligations Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(19,611)</u>	<u>(9,166)</u>	<u>(28,777)</u>	
	<u>60,787</u>	<u>28,538</u>	<u>89,325</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>58,291</u>	<u>41,322</u>	<u>99,613</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif <i>Credited/(charged) to statements of comprehensive income</i>		
	2010	2011	
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi pengembangan perkebunan plasma	7,479	(796)	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,036	(1,036)	Provision for decline in value of inventories
Kewajiban imbalan kerja	13,613	1,898	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(59,073)	3,558	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(36,945)</u>	<u>3,624</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(36,945)</u>	<u>3,624</u>	Total deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 121.226 juta (2011: Rp 51.449 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 121,226 million (2011: Rp 51,449 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2012	2011	
1 tahun	7,211	2,640	1 year
2 tahun	24,531	7,605	2 years
3 tahun	36,128	25,224	3 years
4 tahun	138,810	59,402	4 years
5 tahun	<u>278,222</u>	<u>110,923</u>	5 years
	<u>484,902</u>	<u>205,794</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2012
Perusahaan	70,997
Entitas anak	267,529
	338,526

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan dan banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp 286 juta, dan telah dibayar untuk memenuhi proses banding. Pada tahun 2012 klaim banding tersebut telah diputuskan menjadi Rp 23 juta dan telah diterima oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 190.936 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan dan banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

16. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2011	
	84,069	Company
	130,878	Subsidiaries
	214,947	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections and appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

The Company has received tax assessment letters for underpayment of income tax article 21 for fiscal year 2006 totalling Rp 286 million, which have been paid by the Company for appeal purpose. In 2012 the appeal has been decided to be Rp 23 million and has been accepted by the Company. In response to this decision, the DGT submitted the Judicial Review to the Supreme Court and until the date of these consolidated financial statements, the Judicial Review is still in process.

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 190,936 million.

Management disagreed with these assessments above and has filed objections and appeals; however management has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2012
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	386,800
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch	338,450
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	150,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	96,700
	971,950

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Pada tanggal 1 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (termasuk perubahan atas fasilitas sebelumnya tertanggal 25 April 2012), sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta dan AS\$ 35 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah masing-masing 2,05% dan 2,35% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Dolar AS dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 2,36% dan 2,66%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2011
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch	-
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	-
	-

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

On 1 November 2012, the Company entered into a loan facility agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (including the amendment from the previous facility agreement dated 25 April 2012), therefore the available commitments are:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.05% above LIBOR.
- *Revolving loan facilities* with maximum limit of US\$ 40 million and US\$ 35 million. The annual interest rates for this commitment are 2.05% and 2.35% above LIBOR, respectively.

These facilities are not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 is in US Dollar currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rates are 2.36% and 2.66%.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,15% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,15% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Dolar AS dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 2,47%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *multi currency revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 150 miliar atau dalam mata uang Dolar AS yang ekuivalen dengan nilai maksimum komitmen tersebut.

Suku bunga tahunan untuk komitmen dalam Rupiah adalah 2% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 2% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 7,10%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch

On 11 September 2012, the Company entered into a loan facility agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch.

The available commitments are:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.15% above LIBOR.
- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 2.15% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 is in US Dollar currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rate is 2.47%.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On 27 March 2012, the Company entered into a loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The available commitment is *multi currency revolving loan facility* with maximum limit of Rp 150 billion or in US Dollar equal to the maximum commitment limit.

The annual interest rate for Rupiah commitment is 2% above JIBOR or 2% above LIBOR for the US Dollar commitment.

This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 is in Rupiah currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rate is 7.10%.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore Branch**

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,2% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Dolar AS dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 2,51%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Fasilitas yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore Branch**

On 2 April 2012, the Company entered into a loan facility agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 10 million. The annual interest rate for this commitment is 2.2% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 is in US Dollar currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rate is 2.51%.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On 15 June 2012, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The available facility is revolving loan facility with maximum limit of Rp 250 billion. The annual interest rate for this commitment is 2% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 1 years from the signing date.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2012.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Cabang Jakarta tertanggal 11 Januari 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan* untuk modal kerja dan fasilitas kredit berdokumen dengan total pagu maksimum Rp 100 miliar atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar AS adalah masing-masing 2% diatas JIBOR dan 2% diatas LIBOR, namun bergantung kepada fluktuasi yang berlaku di HSBC.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada 30 September 2013.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Fasilitas yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch

Based on amendment on loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Jakarta Branch dated on 11 Januari 2013, which was part of the credit agreement dated 4 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained revolving loan facility for working capital needs and documentary credit facility with a total maximum limit of Rp 100 billion or its equivalent in US Dollar currency.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities are 2% above JIBOR and 2% above LIBOR, respectively, but subject to fluctuation at the HSBC's discretion.

These facilities are not secured and valid until 30 September 2013.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2012 and 2011.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 29 June 2012, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia.

The available facility is revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion. The annual interest rate for this commitment is 2% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 1 year from the signing date.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2012.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 4 Juli 2012, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 4 April 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum Rp 135 miliar atau ekuivalennya dalam Dolar AS dan/atau mata uang asing lainnya yang disetujui oleh bank, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2,00% di atas *cost of fund* bank.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 5 April 2013.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Commonwealth tertanggal 4 Juli 2012, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas *Demand Loan* dalam Dolar AS adalah 1,90% di atas LIBOR 3 (tiga) bulan atau dalam Rupiah 1,50% di atas SBI 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 13 Juni 2013.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated 4 July 2012, which was the extension of the credit agreement dated 4 April 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the uncommitted short term credit main facility with maximum limit of Rp 150 billion with the following sub facilities:

- *Import letter of credit and/or bank guarantee with maximum limit of Rp 135 billion or its equivalent in US Dollar currency and/or other foreign currencies approved by the bank, or/and*
- *Revolving credit and/or bank guarantee in Rupiah currency with maximum limit of Rp 150 billion.*

Annual interest rate for this Rupiah facility is 2.00% above bank's cost of fund.

This facility is not secured and valid until 5 April 2013.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2012 and 2011.

PT Bank Commonwealth

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Commonwealth dated 4 July 2012, which was the extension of the credit agreement dated on 13 June 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum limit of US\$ 15 million or its equivalent in Rupiah currency.

Annual interest rate for the Demand Loan facility for US Dollar is 1.90% above 3 (three) months LIBOR or 1.50% above 3 (three) months SBI for Rupiah.

This facility is not secured and valid until 13 June 2013.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2012 and 2011.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 18 Juni 2012, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dengan total pagu maksimum AS\$ 40 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2013.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2013.

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama-sama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman yaitu: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Fasilitas pinjaman yang berlaku berupa *Revolving credit facility* dengan pagu maksimal AS\$ 50 juta yang tersedia untuk ditarik dalam masa 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah 3,5% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 27 April 2012.

Tidak ada fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated on 18 June 2012, which was the extension of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Sight SKBDN facility with a total maximum limit of US\$ 40 million.

This facility is not secured and valid until 21 April 2013.

PT Bank Permata Tbk

On 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk. The credit facility obtained is a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN and/or Usance SKBDN with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2013.

Club Loan Financing

On 6 July 2009, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders, they are: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The available facility is Revolving credit facility with maximum limit of US\$ 50 million which is available to be drawn down for 3 years from the signing date.

Annual interest rate for this facility is 3.5% above LIBOR.

This facility is not secured and valid until 27 April 2012.

There was no facility drawn down as at 31 December 2011.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated EBITDA*, selama periode yang relevan, tidak lebih dari 3,75 berbanding 1; dan
- Rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak lebih dari 1,5 berbanding 1.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2013 (2011: 10 Januari 2012).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6% - 7%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Tingkat gaji masa datang	7,5%
Tabel mortalitas	TMI III 2011

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The financial covenants for this facility are as follows:

- The ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated EBITDA*, during any relevant period, will not be more than 3.75 to 1; and
- The ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Tangible Net Worth* for any relevant period will not be more than 1.5 to 1.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, in its report dated 15 January 2013 (2011: 10 January 2012).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2011</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7% - 9%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10%	Expected return on plan assets
Tingkat gaji masa datang	8%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI II 1999	Mortality table

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	366,787
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	96,169
Saldo akhir	462,956
Bagian jangka pendek	(38,201)
Bagian jangka panjang	424,755

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban	379,217
Nilai wajar aset program	(5,363)
	373,854
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(7,067)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
	366,787

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	218,701
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	68,824
Jumlah yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	88,815
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(9,553)
Saldo akhir	366,787
Bagian jangka pendek	(18,659)
Bagian jangka panjang	348,128

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011	
	218,701	Pension benefits and other post-employment benefits
	85,964	Other long-term employee benefits
	304,665	Ending balance
	(27,218)	Current portion
	277,447	Non-current portion

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	2011	
	279,898	Present value of obligations
	(6,276)	Fair value of plant assets
	273,622	
	(8,151)	Unrecognised past service cost
	(46,770)	Unrecognised actuarial losses
	218,701	

The movements of the obligations are as follows:

	2011	
	169,879	Beginning balance
	61,403	Charged to profit for the year
	-	Charged to other comprehensive income
	(12,581)	Contributions and benefits paid
	218,701	Ending balance
	(12,452)	Current portion
	206,249	Non-current portion

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Rincian jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya jasa kini	45,779
Biaya bunga	22,518
Hasil aset program yang diharapkan	(557)
Amortisasi biaya jasa lalu	1,084
Kerugian aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	-
	68,824

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	279,898
Biaya jasa kini	45,779
Biaya bunga	22,518
Kerugian aktuarial	41,979
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(10,957)
Saldo akhir	379,217

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	6,276
Hasil aset program yang diharapkan	557
Kerugian aktuarial	(66)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(1,404)
Saldo akhir	5,363

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 491 juta (2011: Rp 381 juta).

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The details of amount charged are as follows:

	2011	
	26,249	<i>Current service cost</i>
	20,943	<i>Interest cost</i>
	(802)	<i>Expected return on plan assets</i>
	1,157	<i>Amortisation of past service costs</i>
	13,856	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	2011	
	238,686	<i>Beginning balance</i>
	26,249	<i>Current service cost</i>
	20,943	<i>Interest cost</i>
	10,846	<i>Actuarial losses</i>
	(16,826)	<i>Contributions and benefit paid</i>
	279,898	<i>Ending balance</i>

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2011	
	10,140	<i>Beginning balance</i>
	802	<i>Expected return on plan assets</i>
	(421)	<i>Actuarial losses</i>
	(4,245)	<i>Contributions and benefit paid</i>
	6,276	<i>Ending balance</i>

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 491 million (2011: Rp 381 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/ Investment				
	2012		2011		
Instrumen ekuitas	(2,247)	41.91%	(2,488)	39.65%	Equity instrument
Instrumen utang	(2,774)	51.72%	(3,102)	49.43%	Debt instruments
Lain-lain	(342)	6.37%	(686)	10.92%	Others
	<u>(5,363)</u>	<u>100.00%</u>	<u>(6,276)</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang ekuitas sebesar 10% per tahun dan obligasi sebesar 10% per tahun dan alokasi jangka panjang antara ekuitas dan obligasi pada setiap program.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns on equities of 10% per annum and bonds of 10% per annum and the long-term benchmark allocation of assets between equities and bonds in each plan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 40.908 juta.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the period ending 31 December 2013 are Rp 40,908 million.

Penyesuaian berdasarkan pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	379,217	279,898	238,686	253,611	154,651	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(5,363)	(6,276)	(10,140)	(7,630)	(4,188)	Fair value of plant assets
Defisit program	373,854	273,622	228,546	245,981	150,463	Deficit in the plan
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap aset program	(66)	(421)	1,453	2,082	(2,231)	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program	25,618	(9,162)	48,238	(50,036)	(11,391)	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	85,964	65,866	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	19,314	33,638	Charged to profit for the year
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(9,109)	(13,540)	Contributions and benefits paid
Saldo akhir	96,169	85,964	Ending balance
Bagian jangka pendek	(19,542)	(14,766)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>76,627</u>	<u>71,198</u>	Non-current portion

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya jasa kini	27,234
Biaya bunga	5,699
(Kerugian)/ keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(13,619)
	19,314

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts charged are as follows:

	2011	
	21,411	Current service cost
	4,835	Interest cost
	7,392	Net actuarial (losses)/ gains recognised during the year
	33,638	

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	2012 dan/and 2011			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	319,913,912	20.32%	159,957	Public
	1,574,745,000	100.00%	787,373	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.574.745.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,574,745,000 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2012	2011	
Agio saham			Shares premium
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	Capitalisation to share capital
	49,764	49,764	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	Difference in equity transactions of subsidiary
	83,603	83,603	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2012
PT Kimia Tirta Utama	101,710
PT Sari Lembah Subur	72,104
PT Sari Aditya Loka	58,503
PT Suryaindah Nusantarapagi	26,524
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	20,331
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	19,916
PT Karya Tanah Subur	14,158
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	11,746
PT Persadabina Nusantaraabadi	5,560
PT Lestari Tani Teladan	5,004
PT Perkebunan Lembah Bhakti	676
	336,232

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2011
PT Kimia Tirta Utama	88,172
PT Sari Lembah Subur	61,178
PT Sari Aditya Loka	47,877
PT Suryaindah Nusantarapagi	22,181
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	17,956
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	16,950
PT Karya Tanah Subur	12,278
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	9,042
PT Persadabina Nusantaraabadi	4,284
PT Lestari Tani Teladan	5,970
PT Perkebunan Lembah Bhakti	655
	286,543

22. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 157.500 juta atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 21 September 2012, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp 362.191 juta atau Rp 230 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2012.

22. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2012 and 2011 is Rp 157,500 million or 20% of the Company's issued and paid up capital.

Based on the Directors Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 21 September 2012, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2012 profit of Rp 362,191 million or Rp 230 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 October 2012.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2011 sebesar Rp 1.566.872 juta atau Rp 995 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Mei 2012. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 472.424 juta atau Rp 300 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2011.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2010 sebesar Rp 1.307.038 juta atau Rp 830 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 25 Mei 2011. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 299.202 juta atau Rp 190 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 29 Oktober 2010, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Oktober 2010.

22. RETAINED EARNINGS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 April 2012, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2011 profit of Rp 1,566,872 million or Rp 995 (full amount) per share to the shareholders registered as at 11 May 2012. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 472,424 million or Rp 300 (full amount) per share to the shareholders registered as at 27 October 2011 which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2011.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 29 April 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2010 profit of Rp 1,307,038 million or Rp 830 (full amount) per share to the shareholders registered as at 25 May 2011. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 299,202 million or Rp 190 (full amount) per share to the shareholders registered as at 29 October 2010 which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 4 October 2010.

23. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

23. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Laba bruto / <i>Gross profit</i>		Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		Total aset / <i>Total assets</i>		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Sumatra	5,570,371	5,532,025	1,637,430	1,409,920	1,047,962	916,700	3,784,877	3,228,588	Sumatra
Kalimantan	5,294,163	4,606,977	1,974,504	1,610,972	1,144,751	947,970	9,076,284	6,998,631	Kalimantan
Sulawesi	<u>2,993,791</u>	<u>2,800,146</u>	<u>721,771</u>	<u>900,716</u>	<u>381,365</u>	<u>621,901</u>	<u>2,999,599</u>	<u>2,628,252</u>	Sulawesi
	13,858,325	12,939,148	4,333,705	3,921,608	2,574,078	2,486,571	15,860,760	12,855,471	
Kantor pusat dan lainnya	-	-	-	-	57,495	180,041	504,718	733,663	Head office and other
Eliminasi	<u>(2,294,006)</u>	<u>(2,166,566)</u>	<u>23,777</u>	<u>13,300</u>	<u>(111,307)</u>	<u>(168,047)</u>	<u>(3,945,658)</u>	<u>(3,384,639)</u>	Eliminations
	<u>11,564,319</u>	<u>10,772,582</u>	<u>4,357,482</u>	<u>3,934,908</u>	<u>2,520,266</u>	<u>2,498,565</u>	<u>12,419,820</u>	<u>10,204,495</u>	

Seluruh pendapatan konsolidasi bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

All net consolidated revenue represented sales to third party customers.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan produk:

	<u>2012</u>
Minyak sawit mentah	10,426,303
Inti sawit dan turunannya	1,062,795
Lainnya	<u>75,221</u>
	<u><u>11,564,319</u></u>

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	<u>2012</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	2,263,630	19.57%
PT Intibenua Perkasatama	1,378,270	11.92%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1,262,027	10.91%
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>6,660,392</u>	<u>57.60%</u>
	<u><u>11,564,319</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>

**23. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

Detail of sales based on product:

	<u>2011</u>		
	9,509,780		<i>Crude palm oil</i>
	1,219,479		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
	<u>43,323</u>		<i>Others</i>
	<u><u>10,772,582</u></u>		

Detail of sales to a third party customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2011</u>		
	2,080,534	19.31%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	642,735	5.97%	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
	503,196	4.67%	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
	<u>7,546,117</u>	<u>70.05%</u>	<i>Others (each < 10%)</i>
	<u><u>10,772,582</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2012</u>	
Beban produksi berdasarkan sifat:		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	3,731,478	
Biaya panen dan pemeliharaan	2,249,153	
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	526,125	
Penyusutan	417,616	
Perbaikan dan perawatan pabrik	218,430	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	201,249	
Lain-lain	<u>111,262</u>	
Jumlah beban produksi	7,455,313	
Persediaan barang jadi:		
Awal	406,515	
Akhir	<u>(654,991)</u>	
	<u><u>7,206,837</u></u>	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. COST OF REVENUE

	<u>2011</u>		
Beban produksi berdasarkan sifat:			<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	3,428,317		<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,079,257		<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	627,628		<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Penyusutan	282,129		<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	236,864		<i>Factory repair and maintenance</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	173,687		<i>Salaries and employee benefits</i>
Lain-lain	<u>109,974</u>		<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	6,937,856		<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	306,333		<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(406,515)</u>		<i>Ending</i>
	<u><u>6,837,674</u></u>		

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Beban umum dan administrasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	179,994	172,993
Pengembangan lingkungan sosial	65,943	54,678
Beban pajak	62,530	41,671
Penyusutan	59,602	46,720
Honorarium tenaga ahli	36,275	32,199
Keselamatan dan lingkungan kerja	27,950	25,060
Pelatihan dan rekrutmen	27,755	18,903
Overhead kantor	19,038	21,404
Perjalanan dinas	11,565	9,498
Riset dan pengembangan	11,008	7,459
Ekspedisi	8,190	12,349
Lain-lain	<u>12,452</u>	<u>5,044</u>
	<u>522,302</u>	<u>447,978</u>

Beban penjualan

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

25. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	179,994	172,993
	65,943	54,678
	62,530	41,671
	59,602	46,720
	36,275	32,199
	27,950	25,060
	27,755	18,903
	19,038	21,404
	11,565	9,498
	11,008	7,459
	8,190	12,349
	<u>12,452</u>	<u>5,044</u>
	<u>522,302</u>	<u>447,978</u>

*Details by nature:
Salaries and employee benefits
Community development
Tax expense
Depreciation
Professional fees
Safety and environment
Training and recruitment
Office overhead
Business travelling
Research and development
Expedition
Others*

Selling expenses

Mainly represent freight and delivery charges.

26. BIAYA PENDANAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bunga pinjaman bank	24,073	-
Komitmen fasilitas bank	<u>5,123</u>	<u>5,806</u>
	<u>29,196</u>	<u>5,806</u>

26. FINANCE COST

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	24,073	-
	<u>5,123</u>	<u>5,806</u>
	<u>29,196</u>	<u>5,806</u>

*Interest of bank loans
Commitment of bank facility*

27. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jasa giro	10,806	10,118
Deposito berjangka	7,290	79,413
Lain-lain	<u>3,920</u>	<u>3,902</u>
	<u>22,016</u>	<u>93,433</u>

27. INTEREST INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	10,806	10,118
	7,290	79,413
	<u>3,920</u>	<u>3,902</u>
	<u>22,016</u>	<u>93,433</u>

*Current accounts
Time deposits
Others*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHERS, NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	37,864	7,222	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	24,800	24,563	<i>Income from oil palm shell</i>
Pendapatan klaim	15,157	9,652	<i>Claim income</i>
Pendapatan sewa	2,489	2,154	<i>Rental income</i>
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	2,191	22,005	<i>Tax refund and interest</i>
Pengembalian iuran pensiun	1,756	1,921	<i>Pension contribution refund</i>
Penjualan bibit	1,737	5,515	<i>Sales of seeds</i>
Imbalan pemasaran	162	1,129	<i>Marketing fee</i>
Lain-lain	<u>614</u>	<u>2,356</u>	<i>Others</i>
	<u>86,770</u>	<u>76,517</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Penghapusan tanaman	(7,257)	(6,862)	<i>Plantations written off</i>
Lain-lain	<u>(343)</u>	<u>(444)</u>	<i>Others</i>
	<u>(7,600)</u>	<u>(7,306)</u>	
	<u><u>79,170</u></u>	<u><u>69,211</u></u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2,410,259</u>	<u>2,405,564</u>	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,574,745,000</u>	<u>1,574,745,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>1,530.57</u></u>	<u><u>1,527.59</u></u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	2012	2011	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	3,029	-	18,327	-	29,292	166,192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,432	-	2,285	-	33,192	20,719	Trade receivables
Piutang lain-lain	10,106	-	10,780	-	97,730	97,756	Other receivables
	16,567	-	31,392	-	160,214	284,667	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(1,924)	(243)	(2,145)	(536)	(20,954)	(24,311)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(85,000)	-	-	-	(821,950)	-	Short-term bank loans
	(86,924)	(243)	(2,145)	(536)	(842,904)	(24,311)	
Jumlah (liabilitas)/aset moneter bersih	(70,357)	(243)	29,247	(536)	(682,690)	260,356	Total net monetary (liabilities)/assets

Apabila aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 51.203 juta (2011: naik/turun sebesar Rp 19.526 juta), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decreased/increased by Rp 51,203 million (2011: increased/decreased by Rp 19,526 million), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the profit or loss.

31. PIUTANG JANGKA PANJANG

Merupakan tagihan berupa obligasi kepada PT Agro Maju Raya sehubungan dengan pelepasan entitas anak pada tahun 2010.

Sisa jumlah pokok obligasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$ 10.048.551 (2011: AS\$ 10.701.812), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 674.427 (2011: AS\$ 653.261). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020.

Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

31. LONG-TERM RECEIVABLES

Bond receivables to PT Agro Maju Raya in connection with the disposal of subsidiary in 2010.

The remaining principal amount of the bond receivables at 31 December 2012 is amounted US\$ 10,048,551 (2011: US\$ 10,701,812), with current portion of US\$ 674,427 (2011: US\$ 653,261). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020.

The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM**

a. Penjamin utang petani plasma

Entitas anak sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 12).

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 808.517 juta (2011: Rp 671.967 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

**32. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS**

a. Guarantor of plasma farmers' loans

A subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA scheme, guarantees repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 12).

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 808,517 million (2011: Rp 671,967 million).

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. A defendant, local cooperative, had been notified. However, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), entitas anak, digugat oleh Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat HGU tahun 1997 milik MMG. Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG mengajukan banding atas putusan ini. Pada bulan April 2009, keputusan Pengadilan Tinggi Makassar menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Juni 2009, MMG mengajukan kasasi dan pada bulan Mei 2010, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan mengabulkan kasasi MMG yang membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Makasar dan putusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Maret 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara mengajukan memori Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2011, MMG telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses.

**32. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

c. Lawsuits (continued)

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara to pay an indemnity of Rp 990 billion and claim for the land right which located on the HGU area issued in 1997, owned by MMG. The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG should pay the indemnity of Rp 61.2 billion. In response to this decision, MMG had submitted an appeal. In April 2009, the High Court of Makassar decided to confirm the District Court of Mamuju's decision. In June 2009, MMG submitted a cassation and in May 2010, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to accept the MMG's cassation and revoked both the High Court of Makassar's decision and the District Court of Mamuju's decision. In March 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani and Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara submitted a Judicial Review and in April 2011, MMG submitted a contra memory of Judicial Review. Until the date of these consolidated financial statements, the case is still in process.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada bulan April 2009, melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Makassar, Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Mamuju Utara digugat oleh PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) untuk membatalkan sertifikat HGU seluas 30.442 hektar di Kabupaten Mamuju Utara, yang telah diterbitkan untuk empat entitas anak yaitu PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari dan PT Pasangkayu. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada bulan Juni 2009 keempat entitas anak tersebut melakukan intervensi untuk membela kepentingannya atas sertifikat HGU tersebut. Pada bulan Nopember 2009, PTUN memutuskan memerintahkan BPN untuk membatalkan penerbitan sertifikat HGU. Atas putusan tersebut, pada bulan Desember 2009 keempat entitas anak menyatakan banding dan pada bulan Mei 2010 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Makassar memutuskan membatalkan putusan PTUN tersebut diatas. Pada bulan Juli 2010 IUB mengajukan kasasi dan pada bulan Agustus 2010 ke-empat entitas anak mengajukan kontra memori kasasi. Pada bulan November 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia menyatakan gugatan IUB tidak dapat diterima. Pada bulan Oktober 2012, IUB mengajukan peninjauan kembali dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

**32. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

c. Lawsuits (continued)

In April 2009, through the State Administrative Court (PTUN) in Makassar, Head of National Land Office (BPN) of North Mamuju received a lawsuit from PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) to revoke the certificate of HGU of 30,442 hectares at North Mamuju district which had been issued for four subsidiaries, namely PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari and PT Pasangkayu. In relation to this case, in June 2009, the four subsidiaries submitted an intervention memorandum to defend their right of the HGU certificates. In November 2009, PTUN decided commanding BPN to revoke the issuance of those certificates. In response to the PTUN's decision, in December 2009 the four subsidiaries declared to appeal and in May 2010 the High Administrative Court (PTTUN) of Makassar decided to revoke the PTUN's decision. In July 2010, IUB submitted a cassation and in August 2010 the four subsidiaries submitted a contra memory of cassation. In November 2011, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to decline IUB lawsuit. In October 2012, IUB submitted a Judicial Review and up to the date of these consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan untuk penjualan domestik produk utamanya dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik produk utamanya, sedangkan nilai penjualan ekspor relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan dan untuk utang usaha adalah berkisar 14 sampai dengan 45 hari.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman jangka pendek melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 772 juta (2011: Rp nihil).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk as the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product, while the export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short-term borrowings is 3 months from drawn down date and for trade payables it is in the range of 14 to 45 days.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from short-term borrowings through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2012, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decreased/increased by Rp 772 million (2011: Rp nil).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jumlah pinjaman	971,950	-	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(227,769)</u>	<u>(838,190)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>744,181</u>	<u>(838,190)</u>	<i>Net borrowing</i>
Total aset	12,419,820	10,204,495	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(3,054,409)	(1,778,337)	<i>Total liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>9,309,460</u>	<u>8,370,207</u>	<i>Tangible net worth</i>
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>8%</u>	<u>-</u>	<i>Gearing ratio (%)</i>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowing divided by tangible net worth.

The gearing ratio as at 31 December 2012 and 2011 are as follow:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tahun 2012 yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	Consolidated statement of financial position account
Akun laporan posisi keuangan konsolidasian			
Uang muka	206,546	177,184	Advances
Perkebunan plasma	351,344	482,593	Plasma plantations
Aset lain-lain	285,155	183,268	Other assets
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligations
- jangka pendek	-	27,218	- current
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligations
- jangka panjang	304,665	277,447	- non-current

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets will be written off or will be impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. While the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 financial statement have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2012 financial statements, which in the opinion of management are more appropriately presented, as follows:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN 2013

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2013 adalah:

- PSAK No. 38 : Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali / *Business Combination on Entities under Common Control*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

36. ACCOUNTING STANDARD EFFECTIVE IN 2013

The following new/revised accounting standard which is relevant to the Group's operations, have been published and is effective in 2013, as follows:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Astra Agro Lestari Tbk
Berkedudukan di Jakarta

TANGGAL PENDIRIAN

3 Oktober 1988

MODAL DASAR

Rp 2 triliun
Terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,-

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

KEPEMILIKAN

PT Astra International Tbk - 79,68%
Publik - 20,32%

HUBUNGAN INVESTOR

Rudy Limardjo

PT Astra Agro Lestari Tbk

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel. : (021) 4616555
Fax : (021) 4616685, 4616689
Email : investor@astra-agro.co.id

SITUS INTERNET

www.astra-agro.co.id

SIMBOL SAHAM

AALI

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia

KETERANGAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan diselenggarakan pada tanggal 17 April 2012 di Jakarta.

COMPANY NAME

PT Astra Agro Lestari Tbk
Domiciled in Jakarta

ESTABLISHMENT DATE

3 October 1988

AUTHORIZED CAPITAL

Rp 2 trillion
Consist of 4 billion shares - par value @Rp 500

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

OWNERSHIP

PT Astra International Tbk - 79.68%
Public - 20.32%

INVESTOR RELATIONS

Rudy Limardjo

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel. : (021) 4616555
Fax : (021) 4616685, 4616689
Email : investor@astra-agro.co.id

WEBSITE

www.astra-agro.co.id

TICKER SYMBOL

AALI

STOCK EXCHANGE LISTINGS

Indonesia Stock Exchange

RUPS INFORMATION

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 17 April 2012 in Jakarta.

AUDITOR - KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Anggota jaringan global PwC
Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. : (021) 5212901
Fax : (021) 52905555, 52905050
www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2012. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2012. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

NOTARIS

Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn
Jl. Belawan No 8
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 3866602
Fax : (021) 3803139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2012, Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indoneisa
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 5152855
Fax : (021) 52991199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2012. Untuk tahun 2012, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

AUDITOR - PUBLIC ACCOUNTANTS FIRM

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
The member of PwC global network
Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. : (021) 5212901
Fax : (021) 52905555, 52905050
www.pwc.com/id

Conducting audit services for the financial report of the Company, for assignment period in 2012. For the services, the Company give its compensation based on the signed engagement letter.

SHARE ADMINISTRATION OFFICE

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2012. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn
Jl. Belawan No 8
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 3866602
Fax : (021) 3803139

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2012. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

SECURITIES DEPOSITORY AND SETTLEMENT INSTITUTION

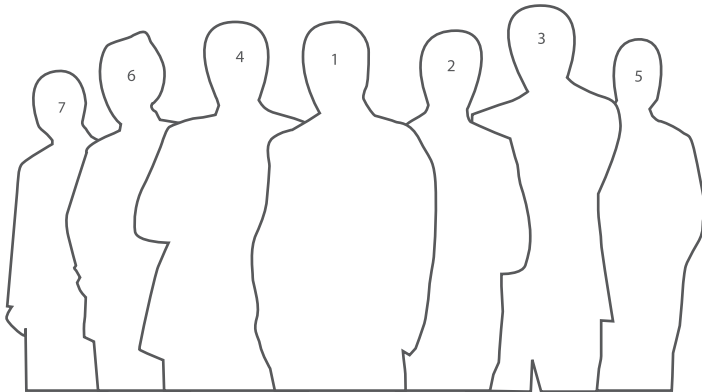
PT Kustodian Sentral Efek Indoneisa
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 5152855
Fax : (021) 52991199

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transactions in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2012. For the year 2012, the Company has paid the annual fee based on the standard prevail in KSEI.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile





1. Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

2. Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3. Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

4. Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

5. Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

7. Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Honda Motor, Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance, PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he was appointed as President Commissioner of the Company in May 2010. Currently he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk and President Commissioner PT Astra Honda Motor, Vice President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Daihatsu Motor. He was previously a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.

Chiew Sin Cheok

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi Komisaris PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota komite audit dan advisory PT Tunas Ridean Tbk dan Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini Beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di Harvard Business School.

A Malaysian citizen, he has been the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schroders and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the audit and advisory committee of PT Tunas Ridean Tbk and a Director of Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School.

Gunawan Geniusahardja

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance dan PT Federal International Finance serta Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana dan PT Bank Permata Tbk. Menjabat Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) dan sempat menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk - Sales Operations (1990-1997). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta tahun 1981.

An Indonesian citizen, he has been a Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001, he serves as the President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance and PT Federal International Finance and Vice President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana and PT Bank Permata Tbk. He was appointed President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) and had served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Sales Operations (1990-1997). He graduated from the Christian University of Indonesian, Jakarta in 1981.

Simon Collier Dixon

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Sebelumnya bekerja untuk Jardine Matheson di Hong Kong sebagai Group Treasurer setelah bergabung di tahun 2006. Sebelum itu beliau adalah Partner di PricewaterhouseCoopers. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Flinders University, Australia dan merupakan Associate Member dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Fellow dari Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, he has been a Commissioner of the Company since May 2010. He is currently a Director of PT Astra International Tbk since May 2010. Prior to joining PT Astra International Tbk he worked for Jardine Matheson in Hong Kong where he held the position of Group Treasurer, having joined Jardine Matheson in 2006 from PricewaterhouseCoopers where he was a Partner. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) degree from Flinders University, Australia and is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Patrick Morris Alexander

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk (2002-2008), sebagai Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2003-2010), sebagai anggota Komite Eksekutif PT Astra International Tbk (2000-2002) dan menjadi Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Selain itu, menjabat sebagai Direktur One Asia Resources Corporation Ltd. (developer swasta usaha tambang emas) dan sebagai Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd, perusahaan yang berdiri tahun 1993 dengan spesialisasi dalam investasi langsung di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Ephindo Energy Pte. Ltd., perusahaan gas lapisan batubara pertama di Indonesia. Berpengalaman lebih dari tiga puluh tahun di dunia bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk bersama Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hong Kong. Memiliki pengalaman selama lima tahun bersama Australian Foreign Service, termasuk Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Menyelesaikan studinya di bidang hukum di University of Western Australia, dengan predikat sangat memuaskan.

An Australian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since 2001. He was a member and Chairman of the Audit Committee of PT Astra International Tbk (2002-2008), an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2003-2010), a member of the Executive Committee of PT Astra International Tbk (2000-2002) and he was Chairman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007). Since 2007, he has been an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr. Alexander is a Director of One Asia Resources Corporation Ltd (private gold mining developer), and Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd., a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment. He is also a Director of Ephindo Energy Pte Ltd., Indonesia's first coal seam gas Company. He has had over thirty years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hong Kong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with Honours in Law from the University of Western Australia.

Anugerah Pekerti

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia dan Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Direktur Utama untuk periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 beliau aktif terlibat dalam lingkaran pengamal tata kelola yang baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1985.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee since April 2011. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Board of Trustees of Universitas Indonesia and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.

H. S. Dillon

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2001. Menjabat sebagai Utusan Khusus Presiden bidang Penanggulangan Kemiskinan sejak April 2011, menjabat sebagai anggota Komite Ekonomi Nasional /KEN (2010-2012). Pada saat ini menjabat sebagai anggota Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (ITB), sebagai anggota dari the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade sejak 2005. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Kemitraan untuk Reformasi Pemerintahan di Indonesia (2003–2006), Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 dan sebagai Direktur Eksekutif Center for Agriculture Policy Studies (1997–2003). Menjadi anggota dari Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (1998-2002), anggota Penasehat Presiden dalam bidang ekonomi /Dewan Ekonomi Nasional (1999–2000), juga menjadi anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Koruptor (2000-2001), Presiden Komisaris PTP Nusantara X /Persero (2008-2012) dan sebagai Co-Chair pada the Nature Conservancy Indonesia Program sejak Februari 2009 serta menjabat sebagai Senior Governance Advisor PT Freeport Indonesia (2006-2011). Meraih gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University New York pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since October 2001. He was appointed as Special Envoy to the President of Indonesia for Poverty Alleviation in April 2011, he served as a member of the National Economic Committee /KEN (2010-2012). He is currently a member of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees and has been a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance Reform in Indonesia (2003-2006). He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Executive Director of the Center for Agriculture Policy Studies (1997- 2003). He was a member of the National Commission of Human Rights (1998-2002), a member of the President's Council of Economy (1999-2000), he also served on the Joint Team on Corruption Eradication (2000–2001), the President Commissioner of PTP Nusantara X /Persero (2008-2012) and as Co-Chair of the Nature Conservancy Indonesia Program since February 2009 and he was a Senior Governance Advisor to PT Freeport Indonesia (2006-2011). He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University, New York in 1983.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile





1. Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

2. Santosa
Direktur
Director

3. Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

4. Juddy Arianto
Direktur
Director

5. Joko Supriyono
Direktur
Director

6. Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Widya Wiryawan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2006, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan di perusahaan yang sama (2000-2005) dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Federal International Finance (1997-2000). Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan meraih gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen. He has been the Company President Director since May 2007. Currently he also serves as a Director of PT Astra International Tbk since May 2008. Previously he served as the Company's Vice President Director from 2006, Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2006 was previously Director of Finance (2000-2005) in the same company and Finance Director of PT Federal International Finance (1997-2000). He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.

Santosa

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (Mei 2005-April 2007), menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk (Mei 2003-April 2005), menjabat sebagai Director of Sales and Marketing PT Astra CMG Life (Oktober 2001-Januari 2003) dan pernah menduduki berbagai posisi staf dan manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Grup Astra (1990-2001). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen. He has been a Company Director since May 2007. He had served as Director (CFO) of PT Asuransi Astra Buana (May 2005-April 2007), Director (CFO) of PT Astra Graphia Tbk (May 2003-April 2005), Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life (October 2001-January 2003) and served in various positions as staff and manager at a number of business units in Astra Group (1990-2001). He joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk. He graduated from Gadjah Mada University in Yogyakarta.

Bambang Palgoenadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Sebelumnya pernah menjabat sebagai pimpinan proyek pembangunan sistem informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996) dan menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi Perseroan (1996-1998). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, tahun 1981.

An Indonesian citizen. He has been a Company Director since May 2000. He served as the project leader in implementation of the plantation information system of the Astra Agro Lestari Group (1995-1996) and served as the Company's Deputy Director for Production (1996-1998). He joined the Company in 1981. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.

Juddy Arianto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2005-2007), menjabat sebagai Direktur PT Federal Nittan Industries (2001-2004) dan pernah menempati posisi sebagai Division Head of Bearing Production PT SKF Indonesia (1984-2000). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1983. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen. He has been a Company Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur (2005-2007), he served as Director of PT Federal Nittan Industries (2001-2004), previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia (1984-2000). He joined Astra Group in 1983. He graduated from Universitas Indonesia, majoring in Metallurgy.

Joko Supriyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head Perseroan (2000-2002) dan menjabat sebagai Department Head Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, pernah bergabung dengan PT Wahana Kendali Mutu sebagai Instructor of Quality Management Consultant (1994-1995) dan dengan PT Perkebunan Nusantara II, Medan sebagai Kepala Afdeling (1986-1993). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Fakultas Pertanian.

An Indonesian citizen. He has been a Company Director since May 2007. At the Company, he was Deputy Director of Plantations and Mills Operation (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), Division Head of Human Resources (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously serving as Training & Recruitment Department Head (1996-1997). He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was an Instructor of Quality Management Consultant at PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta, majoring in Agriculture.

Jamal Abdul Nasser

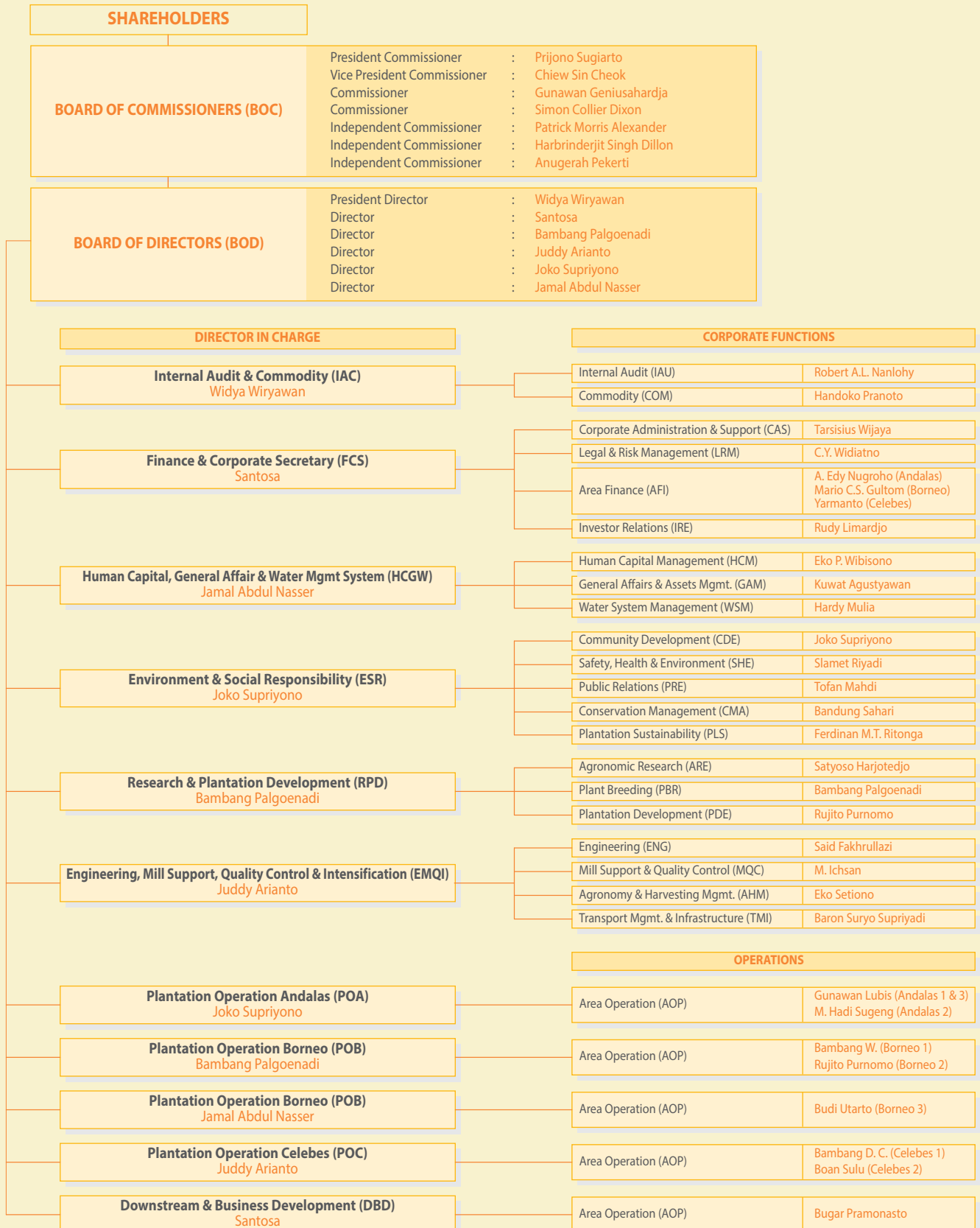
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia sejak tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyota Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1985 dan memulai karir di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Pernah menjabat sebagai Division Head PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer di tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, di bidang Mekanisasi Pertanian, tahun 1982.

An Indonesian citizen. He has been a Company Director since April 2011. Previously he served as the Company's Director of PT Denso Indonesia from 2008, after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyota Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and was appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



ENTITAS ANAK Subsidiaries

Keterangan Description	Entitas Anak Subsidiaries	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
			2012 %	2011 %
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT OIL PALM PLANTATIONS:				
Riau	PT Sari Lembah Subur	1993	85.00	85.00
	PT Eka Dura Indonesia	1994	99.99	99.99
	PT Tunggul Perkasa Plantations	1987	99.99	99.99
	PT Sawit Asahan Indah	1997	99.99	99.99
	PT Kimia Tirta Utama	1999	75.00	75.00
Aceh	PT Perkebunan Lembah Bhakti	1994	99.55	99.55
	PT Karya Tanah Subur	1994	88.83	88.83
Jambi	PT Sari Aditya Loka	1995	90.00	90.00
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Letawa	1995	99.99	99.99
	PT Suryaraya Lestari	1997	99.99	99.99
	PT Pasangkayu	1997	99.99	99.99
	PT Mamuang	1997	99.99	99.99
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PT Bhadra Sukses	1997	99.80	99.80
	PT Lestari Tani Teladan	1998	94.99	94.99
	PT Agro Nusa Abadi	2012	99.90	99.90
	PT Sawit Jaya Abadi	2012	99.80	99.80
	PT Cipta Agro Nusantara	2012	92.31	92.31
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PT Rimbunan Alam Sentosa	2012	99.99	99.99
	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	1998	95.00	95.00
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	1999	95.00	95.00
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1997	99.99	99.99
	PT Suryaindah Nusantarapagi	2000	95.00	95.00
	PT Agro Menara Rachmat	1998	99.99	99.99
	PT Bhadra Cemerlang	2010	99.99	99.99
	PT Nirmala Agro Lestari	2003	99.99	99.99
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	2001	95.00	95.00
	PT Persadabina Nusantaraabadi	2002	95.00	95.00
Kalimantan Timur East Kalimantan	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
	PT Karyanusa Ekadaya	2009	99.99	99.99
	PT Waru Kaltim Plantation	1995	99.99	99.99
	PT Sumber Kharisma Persada	2006	99.99	99.99
	PT Sukses Tani Nusasubur	2000	99.99	99.99
	PT Borneo Indah Marjaya	2011	99.98	99.98
	PT Cipta Narada Lestari	2011	99.99	99.99
	PT Subur Abadi Plantations	2012	99.60	99.60
Kalimantan Selatan South Kalimantan	PT Subur Agro Makmur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
	PT Persada Dinamika Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
	PT Cakradenta Agung Pertiwi	2000	99.99	99.99
	PT Cakung Permata Nusa	1999	99.99	99.99
	PT Tri Buana Mas	Pra-Operasi Pre-Operating	99.90	99.90
PERKEBUNAN KARET RUBBER PLANTATIONS:				
Banten	PT Pandji Waringin	1995	99.99	99.99
MANUFAKTUR DAN JASA MANUFACTURING AND SERVICE:				
Riau	PT Eka Dura Perdana	1992	99.99	99.99
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Tanjung Sarana Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99.90	-